https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MTs. PERTANIAN KOTA MADIUN

TESIS

Oleh : ABDUL WAHAB
NIPM : 19.08.744
NIRM : 019.10.04.2748

PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI PONOROGO

2021

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MTs. PERTANIAN KOTA MADIUN

TESIS

Oleh : ABDUL WAHAB
NIPM : 19.08.744
NIRM : 019.10.04.2748

PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI PONOROGO

2021

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MTs. PERTANIAN KOTA MADIUN

TESIS

Diajukan kepada

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo

Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dalam Menyelesaikan Program Magister

Pendidikan Islam

Oleh :ABDUL WAHAB

NIPM : 19.08.744

NIRM : 019.10.04.2748

Program Pascasarjana

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI PONOROGO

2021

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

MOTTO

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الأَمْوَالِ وَالأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (١٥٥) الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ (١٥٦) أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ (١٥٧)

Artinya :

Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepada kalian dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, “Inna lillahi wainna ilaihi raji’un.” Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.[1] (Q. S. Al-Baqarah 155-157)

[1] Al Qur’an, 2: 155-157.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Ponorogo, 19 Juli 2021
Nomor :
Lamp : 4 Exemplar
Hal : Tesis Saudara
Abdul Wahab

Kepada Yth
Direktur Pasca Sarjana
Institut Agama Islam Sunan Giri
Ponorogo
di Ponorogo

NOTA PERSETUJUAN

Setelah kami membaca, meneliti, membimbing dan melakukan perbaikan seperlunya, maka Tesis saudara

Nama	:	ABDUL WAHAB
NIM / NIRM	:	19.08.744.019.10.04.2748
Judul	:	ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MTs. PERTANIAN KOTA MADIUN
Institusi	:	Program Pascasarjana INSURI Ponorogo

Telah kami setujui dan dapat diajukan untuk memenuhi tugas akhir dalam menempuh program magister Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo. Dengan ini kami ajukan Tesis tersebut untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis yang ditetapkan Direktur.

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Marwan Salahuddin, M. Ag	Ahmad Syafi'i SJ, M. Si

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGESAHAN

Tesis ini telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Ujian Tesis yang dilaksanakan oleh Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo pada

Hari : Jumat
Tanggal : 6 Agustus 2021
Tempat : Pascasarjana Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo

dan dinyatakan diterima (lulus) untuk memenuhi tugas-tugas dalam menempuh Program Pascasarjana (S2) Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam.

Ponorogo, 6 Agustus 2021

Direktur

Dr. H.M. Suyudi, M.Ag
NIDN. 20001045703

Ketua

Dr. Hj. Nurul Makkah, M.Pd
NIDN. 2006107701

TIM PENGUJI :

1. Ketua : Dr. H. Marwan Salahuddin, M.Ag
2. Sekretaris : H.M. Hazim Ahrori, M. Pd
3. Penguji I : Dr. Muh. Asvin Abdurrohman, M.Pd
4. Penguji II : Ahmad Syafii S.J. M.SI

v

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya

Nama : Abdul Wahab

NIPM/NIRM : 19 08 744 / 019 10 04 2748

Prodi : Magister Pendidkan Agama Islam

Institusi : Program Pascasarjana INSURI Ponorogo

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Tesis yang berjudul "Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTs. Pertanian Kota Madiun" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 1 Juni 2021

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL 2C301AJX253012582

Abdul Wahab

vi

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada :

- Ibuku tercinta Ny. Syamsiah, yang tak pernah lelah mencurahkan kasih sayangnya dengan segenap tenaga dan kemampuannya mendidikku dengan sabar dan penuh cinta kasih saying serta pengorbanan.
- Istriku tersayang Hanik Masrikhah, S. Ag. M. Pd. I yang senantiasa sabar menanti disaat masa perjuanganku, dan yang selalu memberikan motivasi serta semangat dalam mencapai cita-citaku.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Abstrak

Nama: Abdul wahab, NIM. 19.08.744*"Analisis Proses Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Mts. Pertanian Kota Madiun",* Tesis 2021, Program Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Pembimbing: Dr. H. Marwan Salahuddin, M. Ag., dan Ahmad Syafii S.J., M. S. I

Kata Kunci : *Proses pembelajaran , jarak jauh, Covid 19.*

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang dalam memahami serta menginterpretasikan suatu pembelajaran agar lebih membangun potensi serta perilaku. Dalam hal ini, proses mendidik dan dididik merupakan perbuatan fundamental yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Seiring wabah Covid 19 yang melanda, memberikan tantangan bagi lembaga pendidikan. Sesuai yang telah di canangkan oleh Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah melarang semua jenjang pendidikan untuk pembelajaran tatap muka dan memerintahkan untuk pembelajaran secara jarak jauh atau dikenal dengan istilah pembelajaran daring. Penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan pelajar dan pengajar melaksanakan proses pembelajaran walaupun mereka ditempat yang berbeda. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Ini merupakan solusi pembelajaran ditengah pandemi. Dalam penelitian ini, peneliti telah meneliti proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun melalui wawancara dan juga media whatsapp. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun?, (2) Apa saja yang menjadi Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun?, (3) Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun?.

Obyek penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Pertanian Kota Madiun, sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Al-Ittihad yang berada di Jalan Sri Rejeki Nomor 23 Kota Madiun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang diambil dari penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan analisis data dengan tiga cara, yaitu, reduksi data, display atau penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini terkait dengan proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun, bahwasannya, (1) Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini bisa diketahui dari pelaksaan pembelajaran yang berjalan sesuai kemampuan dan adanya kolaborasi intensif antara pihak Madrasah, Guru dan kesediaan Wali Murid untuk menjalin komunikasi serta kesiapan siswa-siswi, yang merupakan sebuah amanah yang harus dibangun dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini. (2) Hal-hal yang mendukung pembelajaran jarak jauh pada dasarnya sudah ada dan dilakukan oleh pengajar di MTs. Pertanian Kota Madiun. Adanya dukungan pemerintah dengan menyediakan beberapa perangkat yang mendukung hal tersebut, seperti modul pembelajaran online, materi-materi online, pulsa paket data yang langsung bisa masuk ke nomor pribadi siswa-siswi dan Guru, dukungan orang tua dengan segala kondisi dan kemampuan yang ada, serta adanya jaringan W-fi. (3) Kendala yang dihadapi di masa pembelajaran jarak jauh adalah menurunnya semangat belajar anak, pemahaman tentang materi pelajaran kurang dimengerti oleh sebagian

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

dari mereka,, sinyal yang buruk, kesibukan orang tua dan munculnya rasa kejenuhan anak dikarenakan harus menyesuaikan materi atau rancangan pembelajaran yang sebelumnya sudah dipersiapkan, serta Guru juga diminta untuk memberikan waktu yang lebih panjang dalam memberikan penjelasan kepada siswa.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Abstract

Name: Abdul Wahab, NIM. 19.08.744“Distance Learning Process Analysis During the Covid 19 Pandemic In MTs. Pertanian Kota Madiun, 2021 Thesis, Postgraduate Program, Islamic Religious Education Study Program, Institute of Religion Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Advisor: Dr. H. Marwan Salahuddin, M. Ag., and Ahmad Syafii S.J., M. S. I

Keywords: *Learning process, distance, Covid 19.*

Education is an effort made by someone in understanding and interpreting a lesson in order to further build potential and behavior. In this case, the process of educating and being educated is a fundamental act carried out by teachers and students. As the Covid-19 outbreak hit, it presented challenges for educational institutions. according to what has been proclaimed by the Government through the Ministry of Education and Culture has prohibited all levels of education for face-to-face learning and ordered distance learning or known asonline learning.The use of digital technology can enable students and teachers to carry out the learning process even though they are in different places. This learning is learning that uses the internet network with accessibility, connectivity, flexibility, and the ability to bring up various types of learning interactions. This is a learning solution in the midst of a pandemic. In this study, researchers have examined the process of implementing distance learning during the COVID-19 pandemic at MTs. Pertanian Kota Madiun through interviews and also whatsapp media. The formulation of the problem in this study is (1) How is the implementation of the distance learning process during the COVID-19 pandemic at MTs. Pertanian Kota Madiun?, (2) What are the factors that support the implementation of distance learning in MTs. Pertanian Kota Madiun?, (3) What are the obstacles faced in the distance learning process at MTs. Pertanian Kota Madiun?.

The object of this research is MTs. Pertanian Kota Madiun, an educational institution under the auspices of the Al-Ittihad Foundation which is located on Jalan Sri Rejeki Number 23 Madiun City. This research uses descriptive qualitative research.sources of data taken from this study are primary data sources and secondary data, with data collection techniques in the form of interviews and data analysis in three ways, namely, data reduction, display or presentation of data and drawing conclusionsor verification.The results of this study are related to the distance learning process during the COVID-19 pandemic at MTs. Pertanian Kota Madiun, that is, (1) The implementation of learning is going well. this can be seen from the implementation of learning that runs according to ability and the existence of intensive collaboration between the Madrasah, teachers and the willingness of guardians to establish communication and the readiness of students, which is a mandatethat must be built in distance learning during this pandemic.(2) The things that support distance learning basically already exist and are done by teachers in MTs. Pertanian Kota Madiun. there is government support by providing several devices that support this, such as online learning modules, online materials, data packet pulses that can directly enter the private numbers of students and teachers, support peopleold with all the existing conditions and capabilities, as well as the presence of a W-fi network.(3) The obstacles faced in the distance learning period are the decline in children's learning enthusiasm, understanding of the subject matter is not understood by some of them, bad signals, busy parents and the emergence of a sense of boredomBecause students have to adjust the material or learning plans that have been

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

previously prepared, and the teacher is also asked to give a longer time in giving explanations to students.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, penulisan Tesis dengan judul "Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTs. Pertanian Kota Madiun" ini dapat diselesaikan. Tesis ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Intitut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini dapat diselesaikan atas bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Marwan Salahuddin, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu dan selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan, dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan tesis ini, hingga selesai dengan baik.
2. Bapak Dr. H. M. Suyudi, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, yang telah memberikan kesempatan dan berbagai fasilitas kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai pada penyelesaian studi.
3. Bapak Ahmad Syafi'i SJ, M. Si selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan, dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan tesis ini, hingga selesai dengan baik.
4. Kepala Madrasah dan Para Guru, khususnya Guru kelas VIII MTs. Pertanian Kota Madiun, yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

5. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Pascasarjana Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo khususnya Angkatan 2019, yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menempuh proses perjalanan studi.

6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu-satu.

Atas segala bantuan, dorongan, motivasi serta dukungan baik moril maupun materil, penulis benar-benar tidak mampu untuk membalasnya. Pada kesempatan ini penulis hanya bisa memanjatkan doa, semoga amal dan kebajikan yang telah Bapak/ Ibu/ Saudara/ Saudari dan sahabat berikan mendapatkan limpahan pahala dari Allah SWT. Akhirnya dengan segala kekurangan dan kelebihan, semoga Tesis ini memberikan manfaat, terutama bagi pengembangan ilmu dan perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia. Amin.

Madiun, 1 Mei 2021

Penulis

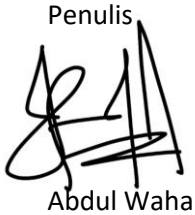

Abdul Wahab

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN MOTTO iii

HALAMAN NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING iv

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR xii

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xviii

DAFTAR GAMBAR xix

DAFTAR LAMPIRAN xx

HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 9

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan Penelitian 10

E. Kegunaan Penelitian 10

F. Penelitian Terdahulu 12

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

G. Metode Penelitian 26

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian 26

2. Lokasi Penelitian 28

3. Kehadiran Peneliti 28

4. Data dan Sumber data 28

5. Tahapan Penelitian 29

6. Teknik Pengumpulan Data 31

7. Teknik Analis Data 33

8. Pengecekan Keabsahan Data 36

H. Sistematika Pembahasan 41

BAB II PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID 19

A. Masa Pandemi 44

1. Pengertian Masa Pandemi 44

2. Gejala, Tingkat Bahayanya Covid 19 47

3. Penyebaran Covid 19 48

B. Pembelajaran 51

1. Pengertian Pembelajaran 51

2. Teori Pembelajaran 55

3. Komponen Pembelajaran 58

4. Bahan Ajar Pembelajaran 62

5. Media Pembelajaran 62

6. Strategi Pembelajaran 63

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

7. Faktor Pendukung Pembelajaran 64

8. Faktor Kendala Pembelajaran 66

9. Evaluasi Pembelajaran 68

C. Proses Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19 ... 72

1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh 72

2. Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh 77

3. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh 78

4. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh 79

5. Kriteria Pembelajaran Jarak Jauh 82

6. Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh 86

BAB III MTs. PERTANIAN KOTA MADIUN

A. Sejarah Berdirinya 90

B. Profil 90

C. Visi dan Misi 91

D. Keadaan Guru dan Murid 93

BAB IV KEGIATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MTs. PERTANIAN KOTA MADIUN

A. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Jarak jauh Masa Pandemi Covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun 101

B. Faktor-Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun. 116

C. Kendala yang Dihadapi Dalam Proses Pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun 127

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB V ANALISA KEGIATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MTs. PERTANIAN KOTA MADIUN

A. Tentang Pelaksanaan Proses Pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun 134

B. Keberadaan Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun 140

C. Upaya mengatasi kendala yang Dihadapi Pihak Guru Dalam Proses Pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun 142

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 147

B. Saran 148

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Guru Mengajar di MTs. Pertanian Kota Madiun 93

Tabel 3.2. Jumlah Tenaga Kependidikan 94

Tabel 3.3. Jumlah Siswa MTs. Pertanian Kota Madiun 94

Tabel 3.4. Jumlah Kelas dan Siswa Tahun Pelajaran 2019/2020 94

Tabel 3.5. Struktur Kurikulum Dan Beban Belajar kelas VII, VIII dan IX (Kurikulum 2013) 95

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Profil MTs. Pertanian Kota Madiun 200
2. Gambar Wawancara 201
3. Gambar Pembelajaran jarak jauh 202

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

1. Transkip Wawancara 154
2. Surat Permohonan Bimbingan Tesis 206
3. Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing I 207
4. Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing II 208
5. Surat Izin Penelitian MTs. Pertanian Kota Madiun 209
6. Surat Pemberian Izin Dari MTs. Pertanian Kota Madiun 210
7. Kartu Bimbingan 211
8. Daftar Riwayat Hidup 212

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DAFTAR TRANSLITERASI

1. Bila dalam naskah tesis ini dijumppai nama istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa arab akan ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Keterangan
ا			Tidak dilambangkan *(half madd)*
ب	B	B	Be
ت	T	Th	Te
ث	Ts	Th	Te dan Ha
ج	J	J	Je
ح	Ch	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kh	h	Ha (dengan titik di bawah)
د	D	D	De
ذ	Dz	Dh	De dan Ha
ر	R	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	Sh	Es
ش	Sy	Sh	Es dan Ha
ص	Sh	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dl	d	De (dengan titik di bawah
ط	Th	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dh	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gh	Gh	Ge dan Ha
ف	F	F	Ef
ق	Q	Q	Qi
ك	K	K	Ka

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

ل	L	L	El
م	M	M	Em
ن	N	N	En
و	W	W	We
ه	H	H	Ha
ء	A	‘	Apostrof
ي	Y	Y	Ye

2. Vocal rangkap dua diftong bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:

   a. Vocal rangkap (ئو) dilambangkan dengan huruw *aw*, misalnya: *al-yawm*

   b. Vocal rangkap (ئي) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*

3. Vocal panjang / *maddah* bahasa arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horizontal) di atasnya, misalnya (الفاتحة : *al-fatihah*), (العلوم : *al-‘ulum*), dan (قيمة : *qimah*).

4. *Syaddah* / *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* / *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya (= *ḥaddun*), (= *saddun*), (= ṭ*ayyib*).

5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lam*, transliterasinya dalam bahasa Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (البيت : *al-bayt*), (السماء : *al-sama'*).

6. *Tā"marbūtah* mati / yang dibaca seperti ber-*harakat sukūn*, transliterasinya dalam bahasa Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā" marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya (رؤية الهلال: *ru'yat alhilal).*
7. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah / di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةْ = *ru'yah*), (فُقَهَاء = *fuqaha'*).

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk menempah diri dengan memperoleh segudang ilmu pengetahuan dan ilmu sosial, dalam suatu pembelajaran adanya Guru dan siswa yang saling berinteraksi satu sama lain. Seorang Guru mentranfer ilmu bukan berarti memiliki kepintaran tersendiri melainkan seorang Guru sudah memiliki bekal ilmu pengetahuan dan sosial yang akan diserap oleh siswa atau peserta didik.

Pembelajaran untuk memperoleh generasi-generasi bangsa yang cerdas, pendidikan sangat penting dikehidupan kita, sehingga pendidikan menjadi tolak ukur kecerdasan, kemampuan, kemajuan bahkan menjadi tiang kebersasilan seorang induvidu, kelompok, bermasyarakan bahkan mendirikan intelektual didalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan adanya pengajar, peserta didik, sarana prasarana dan manajemen pembelajaran.

Munculnya wabah Covid-19 memang memberikan dampak yang besar terhadap semua sisi kehidupan umat manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Dunia Pendidikan seolah menjadikan rumah sebagai lembaga pendidikan yang dapat menggantikan lembaga pendidikan formal.[1]

[1] Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran", Jurnal Budaya Sosial dan Syar'I, Volume 07 Nomor 05, (Jakarta: FSH UIN Syarif Hidayatullah 2020), 397-398

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

"Hal ini dilakukan karena instruksi pemerintah, dan juga dengan alasan untuk mencegah penyebaran virus covid-19. [2]

"Pembelajaran pun akhirnya tak dapat terelakkan terjadi di rumah, namun bukan dengan kedatangan Guru ke rumah masing-masing siswa melainkan dengan media online. Pembelajaran menggunakan jaringan internet lazim disebut dengan E-Learning, atau juga dikenal dengan pembelajaran daring (dalam jaringan)". [3]

"Pembelajaran E-Learning mungkin menjadi hal yang baru bagi sebagian Guru , namun mungkin sebagian sudah menganggapnya hal yang tak asing. Bagi Guru yang tinggal di daerah (tidak di kota) tentu ini menjadi hal yang baru. Walaupun E-Learning merupakan hal yang baru bagi dunia pekerjaan para Guru daerah, tetapi mau tidak mau mereka harus mempergunakannya di tengah kondisi yang tidak memungkinkan seseorang bertatap muka. Atau bagi Guru yang selama ini menganggap bahwa ponsel hanya sekedar alat komunikasi, saat ini harus sukarela menjadikanya patner dalam mengajar. Alhasil kondisi yang memaksa para Guru harus mau secara sukarela berteman dengan dunia internet. Tidak sedikit dari mereka yang awalnya anti saat ini menjadi akrab dengan dunia internet." [4]

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia mengatakan suatu pendidikan yang berada di daerah Zona Kuning, Oranye, dan Merah dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka dan tetap melanjutkan BDR sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19 dan surat edaran Kementerian Pendidikan dan

---

[2] Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tetang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, 2020

[3] Sobron, "Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA", *Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, Volume 1 Nomor 2 (Maret 2019), 30.

[4] Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. Info Singkat, Kajian Singkat Terhadap Isu Aktuan Dan Strategis, 13–18. http://puslit.dpr.go.id

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Kebudayaan No 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dan masa darurat penyebaran COVID-19, Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No 2791 Tahun 2020 tentang panduan Kurikulum darurat pada Madrasah, surat edaran Direktur Jendral Pendidikan Islam No 657 Tahun 2020 tentang upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan PerGuru an Tinggi Keagamaan Islam.

Pada situasi saat ini, pendidikan melakukan pembelajaran *daring* karena disebabkan terdampak *covid-19*. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang melalui pelantara yaitu media elektronik. Misal: *whattsapp, zoom, google meet* dan masih banyak lagi media yang dipergunakan sebagai pelantara untuk melakukan aktifitas pembelajaran. Sehingga pembelajaran tetap dilaksanakan sesuai protokol kesehatan guna untuk menetralisir penyebaran *virus corona*. Dalam hal ini tidak menuntup kemungkinan pembelajaran tidak diterapkan. Karena adanya pembelajaran daring ini juga membantu dunia pendidikan untuk tetap bisa berinteraksi melalui media terhadap peserta didiknya.

Daring singkatan dari kata ‘dalam jaringan’ yang berarti tersambung dalam jaringan internet, dan merupakan pengganti istilah online dalam bahasa Inggris. [5]

Pembelajaran daring menurut Bilfaqih dan Nur Qomarrudin adalah :

> “pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web, bersifat masif dan terbuka yang dapat diikuti oleh banyak peserta didik. Pembelajaran daring secara umum dapat dikemas dalam bentuk e-learning, menurut Surjono (2009) e-learning merupakan suatu

[5] Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), 34.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

> pengelolaan pembelajaran melalui media internet atau web yang meliputi aspek-aspek: materi, evaluasi, interaksi, komunikasi dan kerjasama"[6].

Pemanfaatan e-learning sebagai media pembelajaran cukup baik[7].

E-learning becomes popular tool as an interactive tool for virtual education, however, the use and the implementation of e-learning in formal education are not a simple as it say[8].

Pembelajaran daring sebagai salah satu model pembelajaran jarak jauh Menurut Permendikbud No. 109 tahun 2013 memiliki karakteristik : bersifat terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dan menggunakan teknologi pendidikan lainnya.

Seorang pengajar harus dituntut untuk mampu menguasai media elektronik, sehingga peserta didiknya tetap memperoleh materi pembelajaran di sekolah. Adanya situasi pendemik saat ini dunia pendidikan mengikuti anjuran dari menteri pendidikan yaitu biasa dikenal oleh masyarakat belajar di rumah.

Salah satu problematika yang terjadi ialah pembelajaran secara online atau daring, sehingga diperlukan alat penunjang untuk ikut serta dalam pembelajaran tersebut yang berupa gadget. Hal ini tentunya membutuhkan pengawasan ekstra bagi orang tua terhadap aktivitas anak-anaknya di rumah.

---

[6] Surjono, Herman. (2009). Pengantar E-Learning dan Penyiapan Materi Pebelajaran (online),http://blog.uny.ac.id, diakses 20 Mei 2020.

[7] Agustina "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah Gondongtengen Yogyakarta", (Yogyakarta: Skripsi Tidak diterbitkan, 2012)

[8] Damayanti Tri dkk, "E-Learning Pada Pendidikan Jarak Jauh Konsep Yang Mengubah Metode Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Di Indonesia", *Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Volume VIII Nomor 2 (September, 2007), 99.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Tentu sangat mengkhawatirkan apabila terjadi penyalahgunaan alat komunikasi tersebut, akibatnya dapat terjadi peningkatan kasus perilaku yang tidak baik pada usia remaja. Faktor utama yang mendukung ialah munculnya rasa jenuh selama di rumah sehingga tidak menggunakan fungsi gadget sebagaimana mestinya. Telah kita ketahui bersama bahwa sudah tersebar banyak di berbagai media, dari anak remaja bahkan banyak juga yang masih di bawah umur sudah bersangkutan dengan pelanggaran sosial, contohnya menjadi pecandu minuman beralkohol, narkotika, dan obat terlarang. Tidak hanya itu penyimpangan sosial seperti pelecehan seksual, tawuran, pencurian dan tindakan kriminal lainnya juga marak terjadi. Hal ini sangat menyimpang dari norma agama, hukum maupun masyarakat.

Di tengah pandemi Covid-19 ini, sistem pendidikan kita harus siap melakukan lompatan untuk melakukan transformasi pembelajaran daring bagi semua siswa dan oleh semua Guru . Kita memasuki era baru untuk membangun kreatifitas, mengasah skill siswa, dan meningkatkan kualitas diri dengan perubahan sistem, cara pandang dan pola interaksi kita dengan teknologi.

Adanya perubahan proses pembelajaran inilah yang menuntut Guru harus mengubah cara mengajar dari cara mengajar secara langsung menjadi secara tidak langsung. Permasalah utama dunia pendidikan saat pandemi Covid-19 adalah bagaimana supaya siswa, walaupun harus di rumah tetapi tetap belajar. Karena belajar merupakan sarana utama bagi siswa supaya dapat tumbuh secara maksimal. Proses pembelajaran secara daring

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

merupakan proses belajar yang diharapkan tetap dapat berlangsung secara nyaman dan menyenangkan untuk semua warga sekolah, terutama bagi Guru dan peserta didik.

Teknologi informasi dapat membantu dan mempermudah manusia dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga dapat selesai dengan lebih efektif dan efisien. Perkembangan teknologi di era modern sudah sangat mudah untuk diakses oleh siapapun, kapanpun dan di manapun. Contoh seperti sekarang ini hampir semua alat komunikasi seperti smartphone menyediakan aplikasi yang memudahkan penggunanya untuk mengakses internet. Melalui internet, pengguna dapat mengkases media sosial yang diinginkan, seperti facebook, twitter, instagram, gmail, whatsApp, dan lain sebagainya. Sekarang yang sedang marak dipakai adalah media sosial WhatsApp.

Nasrullah mengungkapkan bahwa:

> Situs jejaring sosial atau media sosial merupakan media yang digunakan untuk mempublikasikan konten seperti profil, aktifitas atau bahkan pendapat pengguna, juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial. Media sosial unggul dalam memberikan kecepatan informasi sehingga membuat penggunanya semakin dinamis dan adaptif.[9]

WhatsApp dalam dunia pendidikan termasuk ke dalam teknologi pendidikan yang dapat difungsikan sebagai alat atau media komunikasi dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan pendidikan. Sebagai pengelolaan pendidikan, fungsi WhatsApp meliputi kegiatan pengelolaan

[9] Nasrullah dan Rulli, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media,2015), 22.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

organisasi kependidikan dan pengelolaan manusia yang terlibat dalam dunia pendidikan. Sedangkan fungsi WhatsApp dalam pengembangan pendidikan meliputi kegiatan pemanfaatan teknologi pendidikan sehingga penggunaan fitur-fitur WhatsApp dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran. Kelebihan penggunaan aplikasi WhatsApp yaitu membuat siswa menjadi lebih ekspresif dengan membuat status, upload foto dengan caption yang tekadang aneh bahkan juga memotivasi dan berbagi video.

Siswa juga mencoba memanfaatkan media sosial WhatsApp untuk saling mengingatkan kepada sesama teman agar mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru . Ada pula yang saling menyemangati satu sama lain melalui status WhatsApp dalam hal belajar agar motivasi untuk belajar terbentuk. Fitur WhatsApp juga dimanfaatkan oleh para pendidik, seperti fitur dokumen. Pendidik menggunakan fitur tersebut dengan mengirimkan bacaan yang bermanfaat atau materi pelajaran yang akan dipelajari maupun yang sudah dipelajari di dalam grup WhatsApp untuk kemudian dibaca dan dipelajari oleh siswa. WhatsApp dapat menjadi media pembelajaran yang baik serta untuk memotivasi dan meningkatkan hasil belajar untuk para penggunanya, terutama untuk para siswa.

Media sosial WhatsApp melalui beragam fitur yang disediakan dapat digunakan untuk kegiatan yang lebih bermanfaat, misalnya untuk pendidikan. WhatsApp dalam dunia pendidikan termasuk ke dalam teknologi pendidikan yang dapat difungsikan sebagai alat atau media

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

komunikasi dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan pendidikan. Sebagai pengelolaan pendidikan, fungsi WhatsApp meliputi kegiatan pengelolaan organisasi kependidikan dan pengelolaan manusia yang terlibat dalam dunia pendidikan, WhatsApp dalam pengembangan pendidikan meliputi kegiatan pemanfaatan teknologi pendidikan sehingga penggunaan fitur-fitur WhatsApp dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Fitur Chat Group misalnya dapat digunakan oleh Guru dan siswa untuk melakukan komunikasi maupun diskusi pembelajaran melalui media sosial dan penyebaran informasi lain yang terkait dengan kegiatan belajar. Selain itu, fitur pengiriman dokumen pada aplikasi WhatsApp juga dapat dimanfaatkan untuk mempermudah siswa dalam mengirimkan tugas maupun media pembelajaran dalam bentuk power point maupun dokumen sehingga penyebaran informasi pembelajaran menjadi lebih maksimal.[10]

Pemanfaatan aplikasi WhatsApp di MTs Pertanian Kota Madiun selain dalam kegiatan belajar dapat digunakan oleh Guru /pihak sekolah dan wali siswa / santri. Pihak madrasah/sekolah dapat melakukan komunikasi dengan wali murid melalui fitur WhatsApp seperti pengiriman foto, video, dan yang lainnya sehingga wali siswa dapat memonitor aktifitas siswa di sekolah dan dapat memperoleh informasi lain seperti pengumuman atau informasi penting lainnya melalui komunikasi dengan Guru atau pihak madrasah Tsanawiyah Pertanian di Kota Madiun.

Guru mencoba memanfaatkan media internet sebagai media mencari informasi seputar pembelajaran, misalnya dengan menugaskan siswa dengan mengirim tugas melalui WhatsApp ataupun mencari bahan informasi

[10] Yuyun Linda Wahyuni, "Efektifitas Komunikasi melalui Aplikasi Whatsapp (Studi terhadap Guru KPI", (Skripsi- -IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021), 35.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

seputar pelajaran di internet. Guru juga memanfaatkan media sosial seperti group whatsApp untuk berdiskusi masalah pelajaran yang memang belum dipahami pada saat proses belajar mengajar, bertanya seputar tugas, memotivasi siswa untuk semangat belajar ataupun memberikan informasi berupa pengumuman melalui group WhatsApp kelas.

Proses belajar mengajar yang meliputi kegiatan Guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai dengan evaluasi dan program tidak lanjut. Mengandung makna bahwa pembelajaran tidak lepas dari evaluasi untuk menciptakan manusia yang cerdas, dan maju serta berimban. Pembelajaran yang efektif dipengaruhi dari Guru yang profesional dalam mengelolah pembelajaran. Pelakasanan item pembelajaran siswa melaksanakan kegiatan secara aktif sehingga pembelajaran akan berpusat kepada siswa bukan kepada Guru [11].

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh pelaksanaan pembelajaran di MTs. Pertanian Kota Madiun, dengan judul Analisis Proses Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid 19 di MTs Pertanian di Kota Madiun.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sudah meneliti pelaksanaan pembelajaran daring melalui media whatsapp yang telah berjalan di MTs. Pertanian Kota Madiun selama masa pandemi serta apa saja kendala yang dihadapi selama proses kegiatan pembelajaran daring berlangsung di dalam kelas virtual yang dilaksanakan oleh MTs. Pertanian Kota Madiun.

[11] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 54.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun?
2. Apa saja yang menjadi Faktor-faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran Daring di MTs. Pertanian Kota Madiun.
3. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring di MTs. Pertanian Kota Madiun?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun.
2. Mengidentifikasi Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Daring di MTs. Pertanian Kota Madiun.
3. Mengidentifikasi kendala-kendala apa saja yang dihadapi pihak Guru dalam proses pembelajaran daring di MTs. Pertanian Kota Madiun.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap hasil dari penelitian yang sejenis dan memperkaya hasil penelitian yang diadakan sebelumnya,khususnya tentang pengembangan teori metode cerita dan juga teori karakter, selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber panduan dalam pembelajaran menggunakan metode cerita serta pembelajaran karakter.

2. Secara praktis

Secara praktis, diharapkan berguna dan sebagai masukan informasi bagi:

a. Kepala sekolah

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan terhadap penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dan diharapkan bisa digunakan untuk menambah wawasan keilmuan untuk lembaga pendidikan.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan refleksi dalam rangka merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran daring di masa pandemi

c. Bagi peneliti yang akan datang

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Bahwa hasil kajian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk atau arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi orang atau instansi yang mengadakan pengkajian lanjut yang relevan dan sesuai dengan hasil kajian ini.

F. Penelitian Terdahulu

Pelaksanaan penelitian ini juga didasarkan dari penelitian terdahulu sebagai pijakan dasar dan konsep dalam meneliti, adapun penelitian terdahulu yang dikaji adalah sebagai berikut:

1. Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di MTs Al-Asyhar Bungah Gresik, peneliti Isa Anshori, dipublikasikan di Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.

   Corona virus merupakan sebuah wabah yang tidak terduga yang dapat dikatakan sebagai krisis kesehatan, pada saat ini sosial distancing sangat digunakan untuk memutuskan rantai penularan wabah ini sehingga untuk melakukan segala pekerjaan dan pendidikan.[12]

   Perkembangan teknologi sangat berpengaruh untuk dapat membantu aktivitas agar tetap berjalan semestinya, meskipun dilakukan hanya dari rumah saja. setiap orang diharuskan untuk dapat menggunakan teknologi yang setiap harinya terus berkembang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari informasi bagaimana dampak

[12] Isa Anshori, "Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di Mts Al-Asyhar Bungah Gresik, Islamic Management", *Manajemen Pendidikan Islam*, Volume IX Nomor 10 (April-Juni, 2020), 803.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

wabah covid 19 ini dapat mempengaruhi pendidikan islam di Mts Al-Asyhar Bungah Gresik, dan cara menyikapi sebagai tenaga pendidikan dan siswa untuk menghadapi pandemi yang sedang terjadi saat ini.

Metode yang digunakan yaitu dengan studi literatur yang dilakukan dengan cara mencari beberapa sumber dari jurnal, artikel, dan berita. dan penelitinnya menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk mencari informasi kendala dan dampak dari Covid 19 terhadap kegiatan proses belajar mengajar di sekolah MTs Al-Asyhar.

Hasil dari penelitian ini yaitu manajemen dalam lembaga pendidikan sangat berperan penting dalam mengatur pendidikan yang harus tetap mempertahankan mutu sumber daya manusia yang berkualitas meskipun dalam situsi pandemi yang terjadi saat ini dengan melakukan pembelajaran secara online dengan menggunakan teknologi yang saat ini telah berkembang.

Perbedaan penelitian adalah dari tujuan penelitian dengan peneliti, serta obyek dan lembaganya juga berbeda. Penelitian kali ini meneliti keberadaan dan kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring berlangsung.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19), oleh Masruroh Lubis, dipublkasikan Fitrah: *Journal of Islamic Education*, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

a. Kebijakan terkait dengan pembelajaran jarak jauh selama masa darurat Covid-19
b. Ragam inovasi pembelajaran yang diterapkan Guru PAI
c. Hambatan yang dihadapi oleh Guru pendiidikan Agama Islam selama pembelajaran jarak jaruh. Penelitian ini dilaksanakan di MTs..[13]

Metode Penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif, dengan model studi deskriptif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan yang diterapkan di MTS. Pendidikan Agama Islam Selama Masa darurat Covid-19 ialah tetap melaksanakan pembelajaran, namun dilaksanakan dengan sistem jarak jauh berbasis jaringan internet.

Kebijakan ini selalu diterapkan dengan mengikut aturan pemerintah. Ragam inovasi pembelajaran yang diterapkan ialah

a. Inovasi Pada kegiatan intrakurikuler, diantaranya seperti penyajian pembelajaran dengan multimedia. Pembelajaran PAI yang menekankan moto '*friendly*'. Diskusi dan penugasan berbasis online, Penerapan metode berbasis proyek, evaluasi pembelajaran berbasis pada kegiatan.
b. Inovasi pada kegiatan Ekstraurikuler, seperti rutinitas membaca dan menghafal Alquran.

[13] Masruroh Lubis, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19", *Fitrah*, Volume 1 Nomor 1 (Juni, 2020), 45.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Adapun hambatan yang dihadapi ialah:

1) Kesalahan mindset.
2) Minimya kompetensi.
3) ketidaksiapan Guru dan siswa dalam menghadapi pembelajaran E-Learning.

Perbedaan dalam penelitian kali ini selain obyeknya, adalah tujuan yang lebih spesifik dari penelitian ini berkaitan dengan keberadaan pembelajaran daring serta kendala-kendala yang dihadapi, faktor-faktor pendukung pembelajaran jarak jauh dengan obyek lebih luas yang mencakup Guru , kepala sekolah, siswa dan wali santri.

3. Analisis Model Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, oleh Kasidi, yang dipublikasikan di *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, meneliti tentang Terjadinya pandemi covid-19 di seluruh dunia, serta diberlakukannya kebijakan bekerja dari rumah termasuk proes pembelajaran, melatar belakangi dilaksanakannya penelitian ini.[14]

Pemberlakuan pembelajaran daring, khususnya di Universitas Ivet telah menimbulkan berbagai masalah yang dirasakan para mahasiswa dan dosen , baik dari aspek proses pembelajaran daringnya maupun respon mahasiswa terhadap proses pembelajaran daring tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi model dan aplikasi pembelajaran daring yang diterapkan selama masa pandemi

[14]Kasidi dkk, "Analisis Model Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19", *Economic Education and Entrepreneurship*, Volume I Nomor 2 (Agustus, 2020), 56.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

covid-19. Responden penelitian ini 59 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Ekonomi, PPKn, dan Bimbingan Konseling. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner melalui aplikasi WhatsApp.

Data terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan :

(1) Model pembelajaran daring yang dapat digunakan dalam masa pandemi covid-19 diantaranya: aplikasi WhatsApp, e-mail, aplikasi laman dosen, aplikasi eLiv.ivet, aplikasi zoom meeting, aplikasi google classroom, aplikasi video call;

(2) Dari sisi prestasi Akademik Kelas yang dicapai oleh para mahasiswa model pembelajaran daring cukup efektif, namun ditinjau dari segi biaya menjadi tidak efisien bagi mahasiswa, sementara itu efisien dicapai oleh mahasiswa ditinjau dari segi ruang dan waktu;

(3) Mahasiswa tidak mendapatkan pelayanan pembelajaran sebagaimana mestinya;

(4) Seratus persen responden dalam penelitian ini lebih senang dengan model pembelajaran tatap muka langsung, oleh karena itu pembelajaran daring akan lebih efektif jika divariasi dengan pembelajaran luring, atau pembelajaran campuran (*blended learning*).

Perbedaan di tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi model dan aplikasi pembelajaran daring yang diterapkan selama masa

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

pandemi covid-19 sedangkan penelitian ini bertujuan mengetahui apa saja mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun serta mengidentifikasi kendala-kendala apa saja yang dihadapi MTs. Pertanian Kota Madiun saat pelaksanaannya, serta obyek yang berbeda yakni penelitian ini santri/siswa sedangkan penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa, jadi secara kapasitas dan keilmuan berbeda.

4. Penelitian oleh Hilna Putri rjudul Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar, dipublikasikan di Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring), faktor-faktor pendukung serta faktor-faktor penghambat Guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. [15]

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Baros Kencana CBM Kota Sukabumi yang terhitung pada bulan April hingga Juli. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kualitatif deskriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Guru sekolah dasar di SDN Baros Kencana CBM. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket terbuka, wawancara semi terstruktur, dokumentasi dan catatan lapangan.

[15] Uswatun Putria, "*Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar*:, *Basicedu,* Volume IV Nomor 5 (Mei, 2020), 23.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Hasil dari penelitian ini adalah pandemi COVID-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring.

Peserta didik merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif. Ada beberapa faktor pendukung Guru dalam proses pembelajaran daring yaitu ketersediannya handphone, kuota dan jaringan internet yang stabil. Selain adanya faktor yang mendukung dalam pembelajaran daring terdapat juga beberapa faktor penghambat Guru dalam pembelajaran daring.

Faktor penghambat tersebut diantaranya adalah belum semua peserta didik memiliki handphone dan masih banyak orang tua sibuk bekerja. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan ada di segi obyek penelitian yang dilakukan yakni siswa SD dengan siswa/santri MTs. Pertanian Kota Madiun.

5. Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan E-Learning Madrasah Terhadap Optimalisasi Pemahaman Matematika Siswa, oleh Sutini dipublish di lembaga JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika). Di masa pandemi COVID-19, pemerintah dituntut untuk bisa menerapkan sistem pembelajaran dengan protokol kesehatan yang berlaku.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Berdasarkan hal tersebut, pemerintah harus mengubah sistem pembelajaran dari face-pertemuan tatap muka hingga pembelajaran online. [16]

Teknologi yang berkembang pesat dapat dimanfaatkan untuk mendukung penuh proses pembelajaran online sehingga

Kementrian Agama melakukan inovasi yaitu e-learning media madrasah untuk mempermudah proses pembelajaran online bagi seluruh madrasah di Indonesia. Studi ini bertujuan agar pembaca mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran online menggunakan e-learning madrasah untuk mengoptimalkan pemahaman siswa tentang matematika. Penelitian ini menggunakan metode survey yang dilakukan secara online dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Hasilnya adalah kegiatan pembelajaran matematika online menggunakan e-pembelajaran madrasah cukup efisien, mengingat masih adanya kendala kepemilikan peralatan siswa dan jaringan internet yang kurang memadai, serta siswa tidak maksimal dalam menyerap materi yang disediakan.

Namun kelebihan yang kami temukan adalah dukungan penuh yang diberikan oleh pihak sekolah, Guru , dan orang tua untuk terus belajar. Selain itu, pembelajaran matematika menggunakan e-learning madrasah juga efisien dan fleksibel sehingga siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

[16] Sutini S, "Efektivitas Pembelajaran Daring dengan Menggunakan E-learning Madrasah Terhadap Optimalisasi Pemahaman Matematika Siswa. JRPM", *Review Pembelajaran Matematika*, Volume V Nomor 2 (Desember, 2020), 124.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

6. Penelitian jurnal yang berjudul Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid-19, oleh wati susanti dalam Inovasi Pendidikan Vol. 7. No 2, November 2020.

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, proses pelaksanaan serta kendala-kendala yang dihadapi oleh sekolah yang dalam hal ini adalah tenaga pendidik termasuk orang tua dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran PAI di masa covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. [17]

   Adapun pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, analisis data dilakukan dengan cara menyusun data, mengorganisasikkan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan membuat kesimpulan.

   Sesuai dengan hasil penelitian diketahui bahwa Guru dalam merencanakan pembelajaran daring dihadapkan pada homogenitas peserta didik baik dari level ekonomis, inteligensi bahkan tempat tinggal, sehingga apa yang telah direncanakan tidak terlaksana secara maksimal, sementara pelaksanaan pembelajaran daring lebih didominasi pada pemanfaatan media WhatsApp group.

   Kendala yang dihadapi Guru terkait dengan pembelajaran PAI yang bersifat praktik sulit untuk dipahami peserta didik, begitu juga dengan materi akhlak yang tidak dapat diajarkan melalui keteladanan karena hanya menggunakan media online.

---

[17] Susanti W, "Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP Di Masa Pandemic Covid-19", *Inovasi Pendidikan*, Volume VII Nomor 2 (Pebruari, 2020), 134.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Adapun kendala yang dialami oleh orang tua didominasi masalah ekonomis yang menuntut pengeluaran untuk paket data, selain itu di antara orang tua banyak yang tidak mampu untuk menjelaskan secara langsung materi PAI kepada anak. Perbedaan penelitian adalah pada obyeknya, serta persamaannya ada pada penggunaan WhatsApp dalam proses pembelajaran.

7. Penelitian oleh Rahmawati, yang dipublis dijurnal dengan judul Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah, *SITTAH: Journal of Primary Education*, Vol. 1 No. 2, Oktober 2020.

   Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana proses pembelajaran selama pandemi COVID-19 yang dilakukan dalam jaringan (daring), dan juga mengulas faktor-faktor dalam prosesnya. MI (Madrasah Ibtidaiyah) Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri merupakan tempat diadakannya penelitian ini selama bulan agustus 2020. [18]

   Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan desain fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket serta wawancara. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa Guru di MI Miftahul Huda Ngreco. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pembelajaran di MI Miftahul Ngreco menggunakan aplikasi whatsapp group dan google doc.

   Pembelajaran luring juga diterapkan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Adapun faktor pendukung pembelajaran daring di MI

[18] Rahmawati, "Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah", *Sittah* Volume V Nomor 5 (April, 2020), 43.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Miftahul Ngreco adalah gawai, laptop, kuota internet, dan buku mata pelajaran.

Sedangkan faktor penghambat pembelajaran daring antara lain Guru tidak bisa menjelaskan secara maksimal, minat dan motivasi peserta didik, serta faktor ekonomi. Perbedaan dengan penelitian saat ini ada pada sampel penelitian yakni Siswa Madrasah ibtidaiyah dengan Siswa Madrasah tsanawiyah, serta faktor-faktor utama dalam proses pembelajaran yang berbeda.

8. Penelitian Jurnal oleh Lubis & Yusri, berjudul Model Evaluasi Pembelajaran PAI berbasis daring di MTs. Usman syarif medan selama pandemi covid-19, yang dipublikasi di el-Buhuth, Volume 3, No 1, 2020, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis :
   (1) Model evaluasi pembelajaran PAI berbasis daring aspek Kognitif
   (2) Model Evaluasi Pembelajaran PAI berbasis daring aspek Afektif dan Srpritual
   (3) Model Evaluasi Pembelajaran PAI yang Berbasis daring Aspek Psikomotorik.[19]

   Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Usman Syarif Medan, adapun metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Adapun teknik

[19] Masruroh Lubis, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19", *Fitrah*, Volume 1 Nomor 1 (Juni, 2020), 45.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

pengumpulan data yang dipergunakan ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring aspek Kognitif dilakukan dengan beberapa bentuk evaluasi yakni soal berbentuk Tes pilihan berganda, Soal berbentuk Essay Test, Portofolio, dan Ujian lisan.

Model Evaluasi Aspek Afektif dan Spritual berbentuk penilaian proyektif, Penilaian objektif, Rubrik penilaian sikap dan spiritual. Model Evaluasi Pembel, ajaran Aspek Psikomotorik dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian keterampilan.

Perbedaan penelitian pada penelitian disini lebih menekankan pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik yang tentu saja lebih luas dan lebar, pada penelitian yang dilakukan peneliti lebih menekankan pada pelaksanaan pembelajaran daring di MTs. Pertanian Kota Madiun.

9. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, oleh Ali Sadikin(Sadikin & Hamidah) dipublikasi BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Pandemi covid-19 telah mengganggu proses pembelajaran secara konvensional.

   Diperlukan solusi untuk menjawab permasalahan tersebut. Pembelajaran secara daring adalah salah satu alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi sebagai upaya menekan penyebaran covid-19 di PerGuru an Tinggi. Subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi. [20]

[20] Hamidah Sadikin, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", *Biodik*, Volume VI Nomor 2 (Oktober, 2020), 109.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Data dikumpulkan dengan wawancara melalui zoom cloud meeting. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis interaktif Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

(1) Mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring;

(2) Pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar

(3) Pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku *social distancing* dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan perGuru an tinggi. Lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa, kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok, dan mahalnya biaya kuota adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring.

Meningkatkan kemandirian belajar, minat dan motivasi, keberanian mengemukakan gagasan dan pertanyaan adalah keutungan lain dari pembelajaran daring.Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada obyek yakni sampel mahasiswa, dengan menggunakan obyek mahaiswa lebih mudah dalam mengumpulkan obyek atau sampel dan mendeskripsikan lebih mudah serta pelaksanaan pembelajaran yang banyak mengalami kendala di daerah penelitian.

10. Kinerja Guru dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 06 Balai-Balai pada Masa Covid-19, oleh Ririn Humaera (Humaera &

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Rusdinal, 2021), jurnal dipublis oleh Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan.

Sejak ditemukannya kasus positif COVID-19 di Indonesia dan pencanangan COVID-19 sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk mengurangi risiko penyebaran virus dengan menerapkan pembatasan jarak fisik. [21]

Hal ini berpengaruh besar terhadap dunia pendidikan, dimana proses pembelajaran yang selama ini berlangsung didalam ruang kelas harus dilanjutkan melalui pembelajaran online dengan memanfaatkan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengambarkan kinerja Guru sekolah dasar dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, kendala yang dihadapi dan solusi yang diambil untuk mengatasinya.

Peneliti ini merupakan studi kualitatif dengan pengunaan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Guru SDN 06 Balai-Balai. Proses pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu wawancara sebagai teknik utama, yang kemudian diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa kinerja Guru cukup baik namun ditemukan beberapa kendala dalam pembelajaran daring baik dari sisi Guru maupun siswanya. Untuk mengatasi hambatan dalam

[21] Humaera dan Rusdinal, "Kinerja Guru dalam Pembelajaran Daring Disekolah Dasar Pada Masa Covid-19", *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, Volume II Nomor 10 (Januari, 2021), 8.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

pembelajaran daring, Guru memberikan bimbingan dalam kelompok kecil siswa di dalam kelas.

Perbedaan penelitian ini ada pada sampel penelitian yakni di Guru selaku obyek, sebagai obyek penelitian adalah kinerja Guru , kinerja Guru cukup baik namun ditemukan beberapa kendala dalam pembelajaran daring baik dari sisi Guru maupun siswanya. Untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran daring, Guru memberikan bimbingan dalam kelompok kecil siswa di dalam kelas.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiono, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengatisipasi masalah.[22]

Penelitian kualitatif merupakan suatu model penelitian yang bersifat humanistik, dimana manusia dalam penelitian ini ditempatkan sebagai subyek utama dalam suatu peristiwa sosial. Dalam hal ini hakikat manusia sebagai subyek memiliki kebebasan berfikir dan menentukan pilihan atas dasar budaya dan sistem yang diyakini oleh masing-masing individu.

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R*&D (Bandung: Afabeta,2011), 99.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisinya. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah, dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisnya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial atau epistimologis yang panjang [23].

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.

Metode penelitian kulitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitaif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar bearti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial[24].

---

[23] Mulyana dan Deddy, *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2003), 55.

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian* … , 99.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

2. Lokasi Dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini ada MTs Pertanian Kota Madiun beralamat Madrasah : JL. Sri Rejeki 23 Kota Madiun, Jawa Timur.(500 M arah Selatan Terminal Purabaya Kota Madiun, atau 400 M arah Timur INKA Madiun)

3. Kehadiran Penelitian

> Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diwujudkan dalam studi kasus, adalah eksplorasi tentang sebuah "sistem yang terbatas" dari sebuah ataupun beberapa kasus. Sistem ini dibatasi oleh waktu dan tempat. Sedangkan batasan tempat dan waktu mengacu pada kondisi sebagaimana adanya dari substansi yang bersangkutan. Kasus yang dikaji bisa kasus tunggal dan bisa multi kasus. Kajiannya dilakukan melalui pengumpulan data yang rinci dan mendalam, mencakup multi sumber informasi yang kaya konteks[25].

Dari masalah itu dipilih desain studi kasus karena sejalan dengan permasalahan dan karakteristik penelitian dengan metode kualitatif. Moedzakir menyatakan bahwa substansi kasus itu sendiri bisa berupa peristiwa, program, proses (kegiatan), ataupun kelompok individu. [26]

Pemilihan studi kasus, sebagai metodologi karena peneliti sedang melakukan interpretasi atas suatu kasus, termasuk mengkonstruksi kembali kasus tersebut sesuai dengan tahapan dan prosedur yang digunakan dalam pendekatan studi kasus, yakni Keberadaan pelaksanaa pembelajaran daring di masa pandemi covid 19.

4. Data dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif mempersyaratkan kehadiran peneliti di lokasi penelitian. Begitu pula

---

[25] Djauzi Moedzakir, *Metode Pembelajaran untuk Program-Program Pendidikan luar sekolah*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2010), 22.

[26] Ibid, 24.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

dalam penelitian kualitatif ini peneliti berada di lokasi penelitian berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analis dan penafsir data, dan sebagai pelapor hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti sendiri di lokasi penelitian juga berperan sebagai key instrument, sebagian besar dari penelitian ini akan dieksplorasi melalui teknik wawancara.[27]

5. Tahapan Penelitian

Berdasarkan fokus yang telah direncanakan, maka penulis mengumpulkan data secara lengkap dan mendalam sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan tujuan penelitian ini berupa:

1) Untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun.
2) Mengidentifikasi Faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Daring di MTs. Pertanian Kota Madiun.
3) Mengidentifikasi kendala-kendala apa saja yang dihadapi pihak Guru dalam proses pembelajaran daring di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Sumber data yang diambil dari penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Dari data di atas dapat berupa data primer diperoleh dari kepala madrasah, wakasek kurikulum, Guru , siswa maupun wali murid MTs. Pertanian Kota Madiun, sedangkan data

[27] Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2011), 33.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

sekunder diambil dari data transkrip dokumentasi dan profil MTs. Pertanian Kota Madiun.

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. pada penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Dalam observasi ini, penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi partisipatif berarti sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, misalnya peneliti berperan sebagai observer pada saat pembahasan pembelajaran daring dan semisalnya. [28]

Observasi ini memakai observasi sistematik yaitu apa yang akan diobservasi telah dirancang sebelumnya, hal-hal yang diobservasi adalah tentang keberadaan penyusunan dan bentuk program pembelajaran daring di MTs. Pertanian Kota Madiun Penulis mengamati apa yang terjadi kemudian mencatat dalam catatan lapangan serta memberikan komentar dan analisis secara langsung di bawahnya. Saat observasi peneliti juga mengabadikan dengan foto-foto tentang pelaksanaan kegiatan tersebut.

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang bersifat luwes, sebab hubungan baik dengan orang yang diwawancarai dapat memberikan suasana kerjasama, sehingga memungkinkan diperolehnya informasi yang benar. Dalam hal ini peneliti langsung mengadakan wawancara dengan pihak terkait. Pewawancara dapat mempertimbangkan bermacam-macam orang yang diwawancarai serta situasi ketika wawancara itu dilakukan. Pewawancara dapat menguraikan pertanyaan atau menjelaskan maksud pertanyaan itu sekiranya pertanyaan tersebut kurang jelas bagi subjek.

[28] Sugiyono, *Metode Penelitian* … , 101.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Informan adalah orang dalam pada latar penelitian.Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, meliputi:

1. Wawancara

"Wawancara ialah komunikasi langsung antara yang mewawancarai dengan yang diwawancarai. Untuk memudahkan pelaksanaannya perlu disediakan pedoman wawancara berupa pokok-pokok yang akan ditanyakan".[29]

Tujuannya adalah untuk menemukan apa yang terdapat di dalam pikiran orang lain, atau untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin kita peroleh melalui pengamatan langsung. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur (*unstructure interviewing*) Pertanyaan yang diajukan mencakup permasalahan secara luas yang menyangkut kepribadian, perasaan, dan emosi seseorang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali emosi dan pendapat dari subjek terhadap suatu masalah penelitian, dengan

[29] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1998), 114.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

bentuk wawancara terfokus (*focused interviewing*) yang didefiniskan oleh Nursalam[30].

Jenis ini dipergunakan oleh peneliti kepada subjek yang menggunakan pertanyaan secara luas.

Jenis pertanyaan biasanya berhubungan dengan suatu dorongan agar subjek bersedia berbicara secara terbuka, tidak hanya pertanyaan ya dan tidak serta wawancara bebas.

Adapun yang menjadi informan wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala MTs. Pertanian yakni Ibu Anik Tugas Diani, S.Pd, selaku informan pertama, kode W01.
2. Pembimbing Akademik Kelas VIII yakni Meriyani Pramukti, S.Pd selaku informan ke-2, kode W02.
3. Siswa kelas VIII yakni ananda Alifia Deswita Sylvianingrum, selaku informan ke-3, kode W03.
4. Siswa kelas VIII yakni ananda Alfi Zahrotul Hidayah, selaku informan ke-4, kode W04.
5. Siswa kelas VIII yakni ananda Anugrah Ramadhani, selaku informan ke-5, kode W05.
6. Siswa kelas VIII yakni ananda Diah Ayu Citra Ningrum, selaku informan ke-6, kode W06.

[30] Nursalam, *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* (Jakarta: Salemba Medika, 2015), 76.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

7. Siswa kelas VIII yakni ananda Dewi Nur Anissa Husna, selaku informan ke-7, kode W07.
8. Siswa kelas VIII yakni ananda Hesti Eka Pravitasari, selaku informan ke-8, kode W08.
9. Siswa kelas VIII yakni ananda Lukmanul Hakim, selaku informan ke-9, kode W09.

2. Observasi

"Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung"[31]

Observasi partisipan dimaksudkan untuk memperoleh informasi selengkap mungkin melalui pengamatan yang seksama dengan melibatkan dan berpartisipasi dalam fokus yang sedang diteliti . Dalam observasi partisipan ini memungkinkan peneliti mencatat semua informasi dan peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan keberadaan pembelajaran Daring selama pandemi Covid 19 berlangsung.

7. Teknik Analisis Data

"Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk

[31] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 220.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain"[32]

Analisis data merupakan proses mencari dan mendapatkan secara sistematika hasil wawancara, observasi, catatan lapang dan bahan lain yang telah dihimpun untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dilanjutkan dengan pencarian makna untuk dilaporkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penelaahan, pengurutan, pengelompokan data dengan tujuan menyusun hipotesis kerja dan mengangkat teori hasil penelitian. [33]

Analisis deskriptif dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

(1) Reduksi data

(2) Display atau penyajian data

(3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Kegiatan untuk ketiga langkah tersebut dilakukan secara interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses siklus, digambarkan sebagai alur proses analisis data seperti pada Gambar 3.1 di bawah ini.

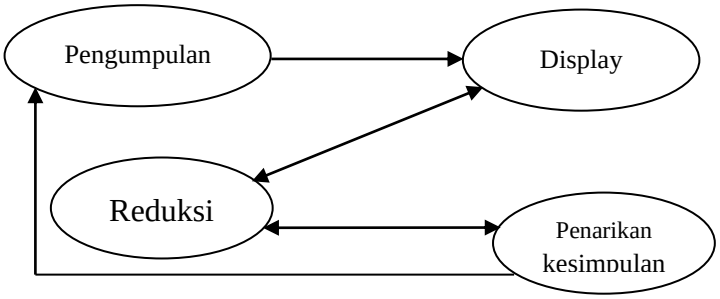

Gambar 1 Alur Proses Analisis Data

Sumber: Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman (1992: 16)

Pada tahap reduksi data dilakukan proses pemilihan, perumusan dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang

[32] Prof. DR. H. Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, *Rake Sarasin (*Yogyakarta : 2000), 17.

[33] Miles, dkk. *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UIP, 1992), 34.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

muncul yang tertulis di lapangan. Reduksi data bukan suatu hal yang terpisah dari analisis data tetapi merupakan bagian darinya, berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data yang dilakukan beberapa tahapan yaitu membuat ringkasan, mengkode dan menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisipasi dan menulis memo.

Dalam penelitian ini pemilihan data dilakukan dengan cara memilah-milah data yang diperlukan atau sesuai fokus penelitian dan data yang tidak diperlukan. Setelah membuat ringkasan abstraksinya maka pemilihan tersebut diberi kode dan pernyataan kecenderungan yang ada, mengumpulkan berbagai informasi yang terkait dengan kebijakan pemerintah, referensi dan kepustakaan.

Seluruh data yang diperoleh berupa catatan lapangan, tanggapan peneliti, dan dokumen-dokumen diatur, diurutkan, dan dikelompokkan, diberi kode, dan dikategorikan sesuai kelompok data. Data-data yang relevan dengan tujuan penelitian diambil sedangkan data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian diabaikan. Data yang terpilih dianalisis dan ditafsirkan untuk diambil kesimpulan.

Pada tahap kedua yaitu tahap display atau penyajian data, data dalam penelitian ini terdiri dari kesimpulan informasi yang sistematis yang memberikan adanya penarikan suatu kesimpulan sehingga penyajian data akan berbentuk narasi.

Selanjutnya dalam tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi, setelah data dianalisis secara terus menerus pada waktu pengumpulan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

data baik sewaktu di lapangan, dalam proses maupun setelah di lapangan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun.

8. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid, reliabel bila data tersebut tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti, serta kebenaran realitas data dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tungal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati.[34]

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif. Validitas merupakan derajad keterapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan gaya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Kalau dalam obyek penelitian terdapat warna merah, maka peneliti akan melaporkan warna merah; kalau dalam obyek penelitian seperti sekolah para para Guru bekerja dengan keras, maka peneliti melaporkan bahwa para bekerja dengan keras. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

[34] Sugiyono, op.cit

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkanaan dengan derajad akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Kalau dalam desain penelitian dirancang untuk meneliti komunikasi interpersonal maka data yang diperoleh seharunya adalah data yang akurat tentang komunikasi interpersonal. Penelitian menjadi tidak valid, apabila yang ditemukan adalah data berkaitan dengan misalnya komunikasi atasan dan bawahan.

Validitas eksternal berkenaan dengan derajad akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil. Bila sampel penelitian representatif, instrumen penelitan valid dan reliabel, cara cara mengumpulkan dan analisis data benar, maka penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi.

Obyektivitas berkenaan dengan ”derajad kesepakatan” atau “*interpersonal agreement*” antar banyak orang suatu data. Bila dari 100 orang, terdapat 99 orang menyatakan bahwa terdapat warna merah dalam obyek penelitian itu, sedangkan yang satu orang menyatakan warna lain, maka data tersebut adalah data yang obyektif. Obyektif di sini lawanya subyektif.

Data yang obyektif akan cenderung valid, walaupun belum tentu valid. Dapat terjadi suatu data yang disepakati banyak orang belum tentu valid, tetapi yang disepakati sedikit orang malah lebih valid. Sebagai contoh terdapat 99 orang menyatakan A bukan pencuri (obyektif), dan satu orang menyatakan A adalah pencuri (subyektif). Ternyata yang betul

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

adalah pernyataan satu orang, karena yang 99 orang tersebut teman-teman dari si A yang sama-sama pencuri, sehingga menyatakan si A bukan pencuri.

Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan obyektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, dilakukan pada sampel yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data yang dilakukan dengan cara yang benar.

Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitiannya, sedangkan dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Oleh karena itu bahwa penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek reliabilitas, sedangkan penelitian kualitatif lebih pada aspek validitas.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkontruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Oleh karena itu bila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti pada obyek yang sama, akan mendapatkan 10 temuan, dan semuanya dinyatakan valid, kalau apa yang ditemukan itu tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam obyek yang sama peneliti yang berlatar belakang Pendidikan akan menemukan data yang berbeda dengan peneliti yang berlatar belakang Manajemen, Antropologi, Sosiologi, Kedokteran, Teknik dan sebagainya.

Pengertian reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, sangant berbeda dengan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Hal ini terjadi karena terdapat perbedaan paradigma dalam melihat realitas. Menurut penelitian kalitatif, suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula.

Heraclites dalam Nasution menyatakan bahwa “kita tidak bisa dua kali masuk sungai yang airnya sama” Air mengalir terus, waktu terus berubah, situasi senantiasa berubah dan demikian pula perilaku manusia yang terlibat dalam situasi sosial. Dengan demikian tidak ada suatu data yang tetap/konsisten/stabil.[35]

Selain itu, cara melaporkan penelitian bersifat ideosyneratic dan individualistik, selalu berbeda dari orang perorang. Tiap peneliti memberi laporan tiap bahasa dan jalan fikiran sendiri. Demikian dalam

[35] Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik- Kualitatif* (Bandung: Sinar Baru, 1988), 44.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

pengumpulan data, pencatatan hasil observasi dan wawancara terkandung unsur-unsur individualistik.

Proses penelitian sendiri selalu bersifat personalistik dan tidak ada dua peneliti akan menggunakan dua cara yang persis sama. Dalam penelitian ini bentuk uji keabsahan data adalah diperiksa dengan menggunakan metode trianggulasi, yaitu mengadakan pengecekan terhadap data, dengan membandingkan hasil temuan di lapangan dengan data yang diperoleh dari sumber lain atau dengan kata lain mengkroscek pendapat satu dengan pendapat lainnya pada berbagai fase penelitian dan waktu yang berlainan, serta menggunakan metode yang berlainan.

Ada tiga pola trianggulasi yaitu perbandingan terhadap data, sumber data, dan tehnik pengumpulan data. Prosedur trianggulasi ini sangat memakan waktu, akan tetapi disamping mempertinggi validitas, juga memberikan kedalaman hasil penelitian.

Adapun bentuk pengujian keabsahan datanya adalah dengan menggunakan teknik:

1. Pengecekan data dari lapangan
2. Diskusi teman sejawat
3. Konfirmabilitas pembimbing, sebagai dependent auditor[36]

Kegiatan lapangan penelitian ini semula dijadwal tidak lebih dari satu bulan. Dengan pertimbangan bahwa peningkatan waktu masih memunculkan informasi baru, maka lama kegiatan lapangan

[36] Sugiyono,Op.cit

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

diperpanjang. Dengan perpanjangan waktu ini, peneliti dapat mempelajari "kebudayaan", menguji kebenaran dan mengurangi distorsi.[37]

Triangulasi dilakukan untuk melihat gejala dari berbagai sudut dan melakukan pengujian temuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai teknik.[38]

Meskipun Lincoln dan Guba tidak menganjurkan triangulasi teori, tampaknya Patton berpendapat lain. Menurutnya, triangulasi antar teori tetap dibutuhkan sebagai penjelasan banding (*rival explanation*).`

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti membuat laporan dalam bentuk Tesis menjadi 6 bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dan sebelum memasuki bab pertama terlebih dahulu peneliti sajikan beberapa bagian permulaan secara lengkap yang sistematikanya meliputi halaman sampul, halaman judul, motto, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bab I : Pendahuluan, yang meliputi konteks penelitian. Setelah menentukan konteks penelitian, penulis akan merumuskan fokus penelitian sebagai dasar acuan dalam penelitian sekaligus menentukan tujuan penelitian. Setelah itu, penulis

[37] Moleong Op.cit
[38] Lincoln dan Guba op cit

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

mendeskripsikan tentang manfaat hasil penelitian, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, metode penelitian. Dalam metode penelitian ini penulis akan menjabarkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik sampling, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitianserta sistematika pembahasan dalam pendahuluan tersebut.

Bab II : Kajian pustaka. Dalam kajian pustaka ini peneliti akan menuliskan tentang definisi pembelajaran, teori pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran daring, media internet, WhatsApp, tugas dan fungsi WhatsApp

Bab III : Deskripssi MTs. Pertanian Kota Madiun yang meliputi sejarah berdirinya, profil, visi dan misi, keaadaan Guru dan Siswa, jumlah kelas, ju,lah Tenaga Kependidikan, kurikulum dan beban belajar, serta deskripsi kegiatan yang ada di Madrasah.

Bab IV : Pembahasan, yang terdiri dari dua sub bab, yang pertama yaitu bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun, faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun, dan kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Bab V : Analisis temuan penelitian, diskusi temuan dan kontribusi penelitian. Temuan penelitian dapat dibedakan menjadi dua; yaitu temuan teoritik yang berupa jawaban terhadap persoalan, kontribusi penelitian berupa sumbangan penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan temuan substantif yaitu temuan dalam rangka memecahkan persoalan pendidikan Islam. Selanjutnya temuan-temuan itu didiskusikan dengan grand teori maupun hasil penelitian terdahulu.

Bab VI : Penutup dan implikasi penelitian yang di dalamnya mencakup saran dan kesimpulan implikasi teoritis maupun praktis. Setelah penelitian selesai peneliti tak lupa untuk menuliskan daftar rujukan sebagai wujud kejujuran dan membuktikan bahwa penelitian ini dilakukan secara ilmiah.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB II

PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID 19

A. Masa Pandemi

1. Pengertian Masa Pandemi

Infeksi virus Corona disebut Covid 19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Menurut data yang dirilis Gugus

Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 14 Mei 2020 adalah 16.006 orang dengan jumlah kematian 1043 orang.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020 yang kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

Hingga 23 April 2020, lebih dari 2.000.000 kasus COVID-19 telah dilaporkan di lebih dari 210 negara dan wilayah seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman.

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian.10 Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Per 30 Maret

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

2020, terdapat 693.224 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia. Eropa dan Amerika Utara telah menjadi pusat pandemi COVID-19, dengan kasus dan kematian sudah melampaui China.

Amerika Serikat menduduki peringkat pertama dengan kasus COVID-19 terbanyak dengan penambahan kasus baru sebanyak 19.332 kasus pada tanggal 30 Maret 2020 disusul oleh Spanyol dengan 6.549 kasus baru. Italia memiliki tingkat mortalitas paling tinggi di dunia yaitu 11,3%.5, mengakibatkan lebih dari 195,755 orang meninggal dunia dan lebih dari 781,109 orang sembuh.

Sedangkan untuk data terbaru Per 12 juni 2021 kasus COVID-19 di Dunia 176,400,316 dimana Amerika Masih menduduki peringkat pertama 34,315,873, India peringkat kedua 29,424,006 kasus dan Indonseia yaitu 1,901,490 kasus, di Indonesia untuk kasus coronavirus-19, yang meninggal meninggal: 52,730, dan yang berhasil disembuhkan 1,740,436. [1]

Pandemi Covid-19 ialah krisis kesehatan yang menggemparkan dunia pada awal tahun 2020. Dunia dikagetkan dengan merebaknya sebuah virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-Co-V-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus Disease (Covid-19). Virus jenis baru ini berasal dari Wuhan, Tingkok yang ditemukan pada akhir Desember tahun 2019.

Virus corona merupakan keluarga besar virus sumber penyakit ringan hingga berat, seperti pilek dan penyakit serius seperti SARS dan MERS. Infeksi Covid-19 dapat meninumbulkan gejala sedang hingga berat. Gejala klinis yang timbul yaitu kesulitan bernafas, batuk,

[1] Worldometer, *COVID-19 Data* (15 juni 2021), 22.15 WIB

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

hingga demam. Selain itu dapat disertai dengan sesak nafas memberat, fatigue, myalgia, gejala gastrointenistal seperti diare serta gejala saluran nafas lain. Setengah dari beberapa pasien muncul sesak dalam satu minggu.

Virus ini disebut sebagai pandemi karena merebak dengan cepat ke berbagai negara, salah satunya dengan dibawa oleh para wisatawan atau orangorang yang berkunjung ke negara lain yang tanpa sadar telah terpapar virus corona sehingga mereka menyebarkannya ke orang lain yang belum terpapar.

2. Gejala, Tingkat Bahayanya Covid 19

Gejala penderita COVID-19 pada umumnya umum berupa demam ≥38 0 C, batuk kering, dan sesak napas. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara terjangkit, atau pernah merawat/kontak erat dengan penderita COVID-19, maka terhadap orang tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosisnya.

Seperti penyakit pernapasan lainnya, COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam. Sekitar 80% kasus dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Walaupun angka kematian penyakit ini masih rendah (sekitar 3%), namun bagi orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung), mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan angka kesembuhan akan terus

meningkat.

3. Penyebaran Covid 19

Saat ini, penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin dari hidung atau mulut. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya.

Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID19. Atau bisa juga seseorang terinfeksi COVID-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Inilah sebabnya mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang yang sakit.

Selain itu, telah diteliti bahwa SARS-CoV-2 dapat viabel pada aerosol (dihasilkan melalui nebulizer) selama setidaknya 3 jam. WHO

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

memperkirakan reproductive number (R 0) COVID-19 sebesar 1,4 hingga 2,5. Namun, studi lain memperkirakan R 0 sebesar 3,28.

Saat ini WHO menilai bahwa risiko penularan dari seseorang yang tidak bergejala COVID19 sama sekali sangat kecil kemungkinannya. Namun, banyak orang yang teridentifikasi COVID-19 hanya mengalami gejala ringan seperti batuk ringan, atau tidak mengeluh sakit, yang mungkin terjadi pada tahap awal penyakit. Sampai saat ini, para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan periode penularan atau masa inkubasi. Begitulah virus ini bermutasi di dunia.

Salah satu negara yang terdampak akibat virus corona ini ialah Indonesia. Banyak sektor di Indonesia yang terkena dampaknya. Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang merasakan dampak dari adanya pandemi ini. Banyak sekolah maupun perGuru an tinggi ditutup guna mengurangi penyebaran virus ini.

Hal tersebut membuat pemerintah maupun lembaga terkait memikirkan alternatif demi kelangsungan proses peembelajaran. Salah satunya ialah dengan keluarnya SE Mendikbud No.4 Tahun 2020 yang membahas mengenai pembelajaran jarak jauh. Menurut data dari UNESCO Perubahan proses pelaksanaan pembelajaran ini dianggap paling efektif ditengah pandemi ini.

Perubahan pola pelaksanaan pembelajaran sampai saat ini masih dilakukan salah satunya di tingkat Sekolah Dasar. Hal ini tentunya

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

menuntut instansi pendidikan dan pendidik yang bertanggung jawab untuk menerapkan proses pembelajaran yang tepat. Kebijakan yang dikeluakan pemerintah yaitu Belajar Dari Rumah, bekerja dari rumah, dengan menerapkan physical distancing (jaga jarak) agar Covid-19 tidak semakin merebak diharuskan untuk belajar dengan pola pembelajran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik atau ciri khas yang berbeda dengan sistem pendidikan yang diselenggarakan secara tatap muka atau konvensional. Karakteristik tersebut ialah aktivitas fisik pengajar yang dipisahkan dengan pembelajar yang menjadikan keterbatasan proses pembelajaran dikarenakan tiada tatap muka secara langsung[2]

Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh, merupakan keputusan Pemerintah yang wajib dituruti dan dilaksanakan, meskipun sarana dan prasarana belum siap sepenuhnya. Pembelajaran jarak jauh tetap harus dilaksanakan oleh segenap komponen yang berkcimpung di dalam dunia pendidikan, untuk menyiapkan proses kependidikan yang lebih baik.

B. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Makna pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah proses, cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Lebih lanjut, Wina Sanjaya mengemukakan bahwa

[2] Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 65.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan membelajarkan siswa.[3]

Setiap Guru penting untuk memahami sistem pembelajaran, karena dengan pemahaman sistem ini, setiap Guru akan memahami tentang tujuan pembelajaran atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut.

Tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu[4].

Lebih lanjut, ia juga mengemukakan bahwa rumusan tujuan pembelajaran harus mengandung unsur ABCD, yaitu *Audience* (siapa yang harus memiliki kemampuan), *Behaviour* (perilaku yang bagaimana yang diharapkan dapat dimiliki), *Condition* (dalam kondisi dan situasi yang bagaimana subjek dapat menunjukkan kemampuan sebagai hasil belajar yang telah diperolehnya), dan *Degree* (kualitas atau kuantitas tingkah laku yang diharapkan dicapai sebagai batas minimal).[5]

Di sisi lain, upaya peningkatan kualitas pembelajaran perlu mempertimbangkan perubahan-perubahan dalam proses pembelajaran,

[3] Sanjaya Wina, *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 22.
[4] Ibid,25.
[5] Ibid, 34.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

yang antara lain ditandai dengan adanya perubahan dari model belajar terpusat pada Guru ke model terpusat pada peserta didik.

Dari kerja terisolasi ke kerja kolaborasi, dari pengiriman informasi sepihak ke pertukaran informasi, dari pembelajaran pasif ke pembelajaran aktif dan partisipatif, dari yang bersifat faktual ke cara berpikir kritis, dari respon reaktif ke proaktif, dari konteks artificial ke konteks dunia nyata, dari single media ke multimedia. Oleh karena itu, pembelajaran harus berpotensi mengembangkan suasana belajar mandiri.

Dalam hal ini, pembelajaran dituntut dapat menarik perhatian peserta didik dan sebanyak mungkin memanfaatkan momentum kemajuan teknologi khususnya dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi *(information and communication technology*).

Membahas tentang teknologi, tak lepas dari kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan berbagai kemungkinan penerapannya, khususnya pada pembelajaran. Kekuatan TIK pada pembelajaran, akan melahirkan konsep E- Learning, manfaat E-Learning, dan bahan-bahan pembelajaran untuk E-Learning.[6]

Pembelajaran adalah kegiatan interaksi menyampaikan suatu informasi maupun pengetahuan yang dilakukan oleh seorang pengajar kepada pelajar. Menurut Azhar pembelajaran disini berarti segala hal

[6]Budi Murtiyasa, "*Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika*" (Surakarta : FKIP Universitas Muhammadiyah), 2012.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

yang berisi informasi dan pengetahuan yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.

Sedangkan sebagai alat penunjang yang digunakan dalam pembelajaran ialah yang sesuai dengan pelajaran yang akan diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan dianggap sangat efektif dan efisien dalam penyampaian informasi, sehingga peserta didik dapat memahami dengan baik.

Menurut undang-undang nomor 20 Tahun 2003 pembelajaran diartikan dengan adanya sistem korelasi antara pendidik dan peserta didik didalam lingkup belajar yang dimana didalam lingkup tersebut terdapat sebuah informasi yang disampaikan dan sumber belajar dapat memahami dengan baik.

Seorang pendidik dalam hal ini harus memiliki kemampuan dalam penyampaiannya, agar sumber belajar atau peserta didik tersebut dapat menerima informasi maupun pengetahuan yang diberikan dengan baik. Maka dari itu seorang pendidik harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan tingkatan peserta didik yang akan diajar, mata pelajaran yang akan diajarkan, dan ketetapan dalam pengajaran-pengajaran lainnya.

Selain itu pendidik juga diharapkan mampu menguasai segala sumber yang akan dijadikan sebagai rujukan dalam belajar serta media yang akan digunakan dalam pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Sedangkan arti dari pembelajaran adalah mengajarkan sebuah teori maupun konsep belajar yang berlandaskan pendidikan kepada seorang siswa guna sebagai tolak ukur yang terpenting didalam mencapai kesuksesan dalam pendidikan.

Dengan kata lain bahwa pembelajaran merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih dengan dua arah, disini berarti pihak Guru atau pengajar sebagai pendidik dan pihak siswa atau yang sedang belajar sebagai peserta didik, yang mana keduanya memiliki tujuan yang sama didalam pembelajaran.

Pendidik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan penyampaian materi yang diberikan dan peserta didik mendapatkan pengetahuan dengan apa yang telah ia pelajari.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses kegiatan belajar yang melibatkan berbagai komponen, yaitu Guru , siswa, tujuan, materi, metode, media, evaluasi dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkaran belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada penelitian ini, proses pembelajaran menggunakan media online (E-Learning) untuk menyampaikan materi sekaligus membudayakan peserta didik untuk mencari referensi belajar secara online, lebih luas dan mandiri.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

2. Teori Pembelajaran

Teori-teori baru dalam psikologi pendidikan dikelompokkan dalam teori pembelajaran konstruktivisme (*contruktivist theories of learning*). Teori konstruktivisme ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan menstransformasikan informasi kompleks. Bagi siswa agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, mereka harus bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya dan berusaha dengan susah payah dengan ide-ide.

> Teori konstruktivisme merupakan satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa Guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan di dalam benaknya tetapi Guru dapat memberikan kemudahan untuk proses ini dengan memberi kesempatan siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan mengajar siswa menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar.[7]

Berdasarkan keterangan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa teori konstruktivisme memberikan keaktifan terhadap manusia untuk belajar menemukan sendiri kompetensinya, pengetahuan atau teknologi dan hal lain yang diperlukan guna mengembangkan dirinya dan adanya motivasi untuk siswa bahwa belajar adalah tanggungjawab siswa.

Sedangkan tujuan teori konstruktivisme adalah sebagai berikut:

a. Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mencari sendiri pertanyaan.
b. Membantu siswa untuk mengembangkan pengertian pemahaman konsep secara lengkap.

---

[7] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 33.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

c. Mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi pemikir yang mandiri, lebih menekankan pada proses belajar bagaimana belajar itu.[8]

Menurut teori konstruktivisme, pengetahuan bukanlah kumpulan fakta dari suatu kenyataan yang sedang dipelajari, melainkan sebagai konstruksi kognitif seseorang terhadap objek, pengalaman maupun lingkunganya[9].

Paradigma kontstruktivisme memandang siswa sebagai pribadi yang sudah memiliki kemampuan awal sebelum mempelajari sesuatu. Kemampuan awal tersebut akan menjadi dasar dalam mengkonstruksi pengetahuan yang baru. Guru memiliki peran membantu agar proses pengkonstruksian oleh siswa berjalan lancar.

Teori belajar konstruktivisme ini sesuai untuk pembelajaran sekarang, karena dalam perkembangan pembelajaran tidak hanya didominasi oleh Guru saja tetapi lebih dari itu. Siswa mempunyai peran dalam belajar sehingga terjadilah interaksi dalam proses belajar. Selain itu menurut teori ini, satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah Guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa tetapi siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya.

---

[8] Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktek* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 22.

[9] Achmad Rifa'I dan Catharina TriAnni, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2009), 23.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Pembelajaran konstruktivisme mengkritisi konsep pembelajaran yang selama ini belajar-mengajar dalam arti cenderung berpusat pada Guru dipihak lain cenderung berpusat pada subyek belajar[10].

Konstruktivisme berpegang kepada pandangan keaktifan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan interaksinya dalam pengalaman belajar yang diperoleh. Pengajar dan siswa dalam hal ini sama-sama aktif, siswa aktif mengkonstruksi pengetahuan pengajar dan pengajar sebagai fasilitator.

Teori yang melandasi pembelajaran kooperatif adalah teori konstruktivisme. Pada dasarnya pendekatan teori konstruktivisme dalam belajar adalah suatu pendekatan yaitu siswa harus secara individual menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada dan merevisinya bila perlu[11].

Berdasarkan teori-teori pembelajaran di atas, dapat ditarik sejumlah prinsip belajar sebagai berikut:

a. Belajar senantiasa bertujuan yang berkenaan dengan perkembangan perilaku siswa.
b. Belajar didasarkan atas kebutuhan dan motivasi tertentu.
c. Belajar dilaksanakan dengan latihan daya-daya, membentuk hubungan asosiasi dan melalui penguatan.
d. Belajar bersifat keseluruhan yang menitikberatkan pemahaman, berfikir kritis, dan reorganisasi pemahaman.
e. Belajar membutuhkan bimbingan, baik secara langsung oleh Guru maupun secara tak langsung melalui bantuan pengalaman sebagai pengganti.
f. Belajar dipengaruhi oleh faktor internal individu dan faktor eksternal individu.
g. Belajar sering dihadapkan pada masalah dan juga kesulitan yang sulit dipecahkan.
h. Hasil belajar dapat ditransferkan ke dalam situasi lain.[12]

---

[10] Ibid, 25.

[11] Rusman, *Model-Model Pembelajaran Menngembangkan Profesionalisme Gur (*Jakarta: PT Raja Grasindo Persada, 2018), 22.

[12] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 31.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

3. Komponen Pembelajaran

Pembelajaran diambil dari terjemahan kata "Instructional". Seringkali orang membedakan kata pembelajaran ini dengan "pengajaran", akan tetapi tidak jarang pula orang memberikan pengertian yang sama untuk kedua kata tersebut. Menurut Arief S. Sadiman, kata pembelajaran dan kata pengajaran dapat dibedakan pengertiannya.

Kalau kata pengajaran hanya ada di dalam konteks Guru dengan murid di kelas formal, sedangkan kata pembelajaran tidak hanya ada dalam konteks Guru dan murid di kelas formal, akan tetapi juga meliputi kegiatan belajar mengajar yang tak dihadiri oleh Guru secara fisik.[13]

Kata pembelajaran ditekankan pada kegiatan belajar siswa melalui usaha-usaha yang terencana dalam sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar. Dengan definisi seperti ini, kata pengajaran lingkupnya lebih sempit dibanding kata pembelajaran.

Di pihak lain ada yang berpandangan bahwa kata pembelajaran dan kata pengajaran pada hakekatnya sama, yaitu suatu proses interaksi antara Guru dan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan[14]

---

[13] Arif Sadiman dkk. *Media Pendidian Pengertian Pengembangan dan Manfaatya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 55.

[14] Hamalik, *Proses Belajar ...,* 54.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dan pengajaran memiliki kesamaan dalam pengertiannya, tetapi berbeda dalam pengaplikasian pada lingkungan sehari-hari.

Di dalam pembelajaran terdapat suatu pengajaran baik itu dari siswa dengan siswa atau Guru dengan siswa serta siswa mampu mendapatkan pengajaran dari lingkungan dengan mempelajarinya.Di dalam suatu pengajaran terdapat suatu pembelajaran dari siswa dengan siswa atau Guru dengan siswa.

Di dalam pelaksanaan pembelajaran bisa dengan cara membaca buku, belajar di kelas atau di lingkungan sekolah, karena adanya keterkaitan oleh organisasi sekolah dan komponen atau unsur guna membelajarkan siswa.

Tujuan Pembelajaran, dalam suatu pembelajaran memiliki suatu tujuan yang mulia yaitu :

a. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.[15]

[15] Ibid, 55.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Jadi, manusia di bentuk agar lebih berkarakter dan mampu menghadapi dunia luar atas diri mereka masing-masing tanpa harus meninggalkan banyak aspek guna membantu kehidupannya dalam masyarakat dan berbangsa.

Didalam dunia pendidikan tujuan kurikulum merupakan penjelasan dari tujuan mata ajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Setiap mata ajaran memiliki tujuan masin-masing sesuai tujuan yang ingin dicapai.

b. Tujuan Lembaga

Tujuan lembaga adalah tujuan yang hendak dicapai pada suatu lembaga pendidikan atau satuan pendidikan tertentu[16]. Bisa berupa pengembangan warga negara yang yang baik, dan juga pengembangan pada aspek-aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai.Jadi, tujuan lembaga bisa berupa pembentukan karakter seperti tujuan pada Sistem Pendidikan Nasional.Tinggal tergantung pada lembaganya masing-masing.

c. Tujuan Kurikuler

Tujuan Kurikuler adalah tujuan yang hendak dicapai oleh suatu program studi, bidang studi dan suatu mata ajaran, yang sesuai berdasarkan tujuan lembaga atau yang direncanakan. (Hamalik, 2011) Pada tujuan ini berkaitan dengan tujuan pendidikan guna tercapainya suatu pendidikan yang bagus.

[16] Ibid, 57.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

d. Tujuan Pembelajaran Umum

Tujuan pembelajaran dilakukan demi terselesaikannya suatu pendidikan yang bisa merubah masyarakat dari yang tidak tahu menjadi tahu dan merubah perilaku ke arah yang lebih positif. Tujuan ini berpedoman pada tujuan kurikuler.

4. Bahan Ajar Pembelajaran

Bahan pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran:

a. Fakta adalah sejumlah informasi yang di anggap penting sesuai dengan kejadian seasli-aslinya.

b. Teori adalah sekumpulan konsep pembelajaran yang dijadi bahan untuk belajar oleh siswa, dan digunakan sebagai referensi dalam proses belajaar.

c. Prinsip adalah ide atau gagasan yang dijadikan pedoman untuk mengembangkan suatu pembelajaran demi tercapainya tujuan Pendidikan Nasional.

d. Proses adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam menerima suatu bahan pembelajaran.

e. Nilai adalah suatu aspek yang digunakan dalam bahan pembelajaran untuk menilai suatu bahan pembelajaran apakah layak atau tidak digunakan dalam pembelajaran.

f. Ketrampilan adalah suatu keahlian dari siswa setelah mempelajari bahan pembelajaran yang digunakan.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

5. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran merupakan sumber belajar eksternal yang menjadi bagian dari Metodologi Pembelajaran yang diatur oleh pengajar.[17]

Definisi media pembelajaran, Media : jamak dari medium (latin:perantara/pengantar), AECT Amerika: segala bentuk saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi.

Gagne : berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Birggs : alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar.[18]

NEA: bentuk komunikasi baik cetak maupun audiovisual serta peralatannya.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menjadi perantara pesan dalam proses belajar mengajar dari sumber informasi kepada penerima informasi sehingga terjadi proses belajar yang mendukung atau kondusif.

6. Strategi Pembelajaran

Istilah strategi berdekatan maknanya dengan kata-kata: pendekatan, metode, teknik, taktik, cara, dan siasat[19]. Dari banyak

[17] Sufandi, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Prees, 2010), 22.
[18] Briggs Leslie J, *Instructional Design Educational Technology Publications Inc (New* Jersey: Englewood Cliffs, 1977), 24.
[19] Ibid, 25.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

istilah tersebut dapat di tarik kesimpulan yaitu untuk pengupayaan melaksanakan sesuatu.Dalam strategi pembelajaran diusahakan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Berikut adalah strategi dalam pembelajaran

a. Mengidentifikasi apa yang diharapkan
b. Memilih sistem pendekatan
c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, serta tekhnik dalam pembelajaran
d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan

7. Faktor Pendukung Pembelajaran

Menurut Hakim dalam Setiani, faktor pendukung terjadinya konsentrasi belajar terdiri dari unsur, yaitu unsur internal (dalam) dan unsur eksternal (luar) sebagaimana berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor pertama dan utama yang sangat menentukan seseorang dapat melakukan konsentrasi atau tidak, secara garis besar faktor ini terdiri dari faktor jasmaniah dan rohaniah.

1) Faktor Jasmaniyah

Faktor ini dapat dilihat dari keadaan seseorang yang mencakup kesejahteraan tubuh secara umum, misalnya kondisi tubuh yang biasa yang ditunjukkan oleh prinsip-prinsip kesejahteraan atau terbebas dari penyakit asli: kondisi tubuh

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

lebih baik dari rata-rata atau bugar: istirahat cukup terus-menerus: cukup untuk makan dan minum dan makanan yang dibakar untuk memenuhi pedoman diet: masing-masing dari lima panca indra.

2) Faktor Rohaniyah

Faktor ini dapat melakukan konsentrasi yang efektif, kondisi rohani seseorang setidaknya memenuhi hal-hal berikut ini: kondisi hidup sehari-haricukup tenang, memiliki sifat baik, terutama sabar dan konsisten, taat beribadah sebagai penunjang ketenangan dan daya pengendalian diri, tidak dihinggapi berbagai jenis masalah yang terlalu berat, tidak emosional, tidak sedang dihinggapi stres berat, memiliki rasa percaya diri yang cukup, tidak mudah putus asa, memiliki kemauan keras dan tidak mudah padam, serta bebas dari berbagai gangguan mental, seperti rasa takut, was-was, dan gelisah.

Selain itu, seseorang pada umur 12-20 tahun diharapkan tidak mengalami kekacauan identitas. Kekacauan identitas adalah sindrom masalah-masalah yang meliputi: terbaginya gambaran diri, ketidak mampuan membina persahabatan, kurang memahami pentingnya waktu, serta ia tidak bisa kosentrasi pada tugas yang memerlukan hal itu.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

b. Faktor Eksternal

Komponen luar berarti hal-hal yang berada di luar individu atau mungkin dianggap sebagai hal-hal yang berada di sekitar iklim. Sebagian dari variabel luar yang memengaruhi pembelajaran adalah:

1) Iklim: Terbebas dari berbagai keributan dan keributan yang mengganggu harmoni. Udara di sekitarnya harus cukup nyaman, terbebas dari kontaminasi dan bau tak sedap.
2) Pencahayaan harus memadai agar tidak mengganggu penglihatan.
2) Masyarakat sekitar harus menjaga ketenangan, terutama karena iklim ini merupakan iklim belajar.

8. Faktor Kendala Pembelajaran

Pencapaian dalam pemusatan pikiran sangat bergantung pada individu itu sendiri. Bahkan di tempat yang paling tepat, kadang-kadang jiwa orang itu berkelok-kelok ke berbagai hal di luar yang dia hadapi. Seperti yang diungkapkan Nugroho dalam Meutirani, beberapa fokus permasalahan yang dapat membuat mahasiswa kehilangan fiksasi belajarnya, diantaranya adalah:

a. Tidak percaya diri

Inspirasi kuat yang muncul dalam diri seorang siswa untuk mendorong dirinya belajar sangat diperlukan. Ada siswa yang dapat berprestasi bila diberikan sebuah rangsangan, misalkan ia

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

dijanjikan sebuah hadiah yang menarik dari orang tuanya apabila memperoleh nilai yang bagus tahun ini. Akan tetapi orang tua juga harus berhati-hati dalam memberikan rangsangan berupa hadiah, jangan sampai ia selalu mengharapkan hadiah baru ia mau belajar. Secara perlahan kurangi pemberian hadiah dengan lebih mengutamakan motivasi dalam diri siswa.

b. Suasana lingkungan belajar yang sangat tidak kondusif:

Suasana ramai dan bising tentu saja sangat mengganggu siswa yang ingin belajardengan suasana tenang. Demikian pula bila dalam suatu rumah terdapat lebih dari satu tipe cara belajar siswa. Disatu sisi ada salah satu siswa yang baru bisa belajar apabila sambil mendengarkan musik dengan keras, sedangkan siswa lainnya menghendaki suasana yang hening.

c. Kondisi kesehatan siswa.

Bila siswa terlihat mau tidak mau ketika menghadapi materi pelajaran yang sedang dijalaninya, hendaknya jangan tergesa-gesa untuk menghakimi bahwa ia malas belajar. Mungkin saja kondisi kesehatannya saat itu sedang ada masalah.

d. Pemahaman siswa lelah

Banyak latihan yang harus didominasi oleh seseorang siswa sangatlah banyak. Belum lagi agar memiliki keterampilan tambahan, tak jarang mereka harus mengikuti beberapa kegiatan dibeberapa lembaga pendidikan formal (kursus). Karena

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

sedemikian padatnya aktivitas yang harus dilakukan oleh pemain pengganti, sehingga mereka sering diliputi kelelahan. Ketika ini terjadi, itu sama sekali bukan kegiatan cerdas jika penjaga benar-benar mendorong anak- anak mereka untuk berpikir.

Tawarkan mereka penangguhan hukuman singkat (menyegarkan), hanya untuk melepaskan saraf yang tegang ini.

9. Evaluasi Pembelajaran

Kata Evaluasi adalah proses yang sistematis dan pengumpulan analisis dari intrepretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran.[20]

Di dalam evaluasi pembelajaran dijadikan evaluasi pada proses belajar mengajar. Evaluasi pembelajaran diarahkan pada komponen-komponen sistem pembelajaran, yang mencakup komponen input, yakni perilaku awal siswa, komponen input instrumental yakni kemampuan profesional Guru pendidikan, komponen kurikulum (program studi, metode, media), komponen administratif (alat, waktu, dana); komponen proses ialah prosedur pelaksanaan pembelajaran; komponen output ialah hasil pembelajarn yang menandai ketercapaian tuujan pembelajaran.

Dalam hal ini perhatian hanya ditujukan pada evaluasi terhadap komponen proses dalam kaitannya dengan komponen input instrumental. Didalam evaluasi pembelajaran dilihat pada hasil

[20] Hamalik, op.cit.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

pembelajarannya atau output yang dihasil. Hal ini dinilai dari proses atau dipengaruhi oleh prosesnya.

Menurut kami dari setiap komponen memiliki hubungan saling berkaitan. Karena untuk menunjang semua komponen agar berjalan semua. Setiap komponen memiliki tugas masing-masing yaitu untuk membangkitkan komponen lain guna tercapainya suatu pembelajaran yang di harapkan. Guru sebagai salah penting dalam sebuah proses pembelajaran. Guru bertindak sebagai factor pengendali semua komponen agar bisa tersampaikannya semua tujuan yang telah direncanakan serta teori atau konsep belajar pembelajaran.

Demi mencetak generasi yang menjadi manusia berkarakter dan mampu menghadapi dunia luar atas diri mereka masing-masing tanpa harus meninggalkan banyak aspek guna membantu kehidupannya dalam masyarakat dan berbangsa.

Didalam dunia pendidikan tujuan kurikulum merupakan penjelasan dari tujuan mata ajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Setiap mata ajaran memiliki tujuan masing-masing sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Disetiap komponen memiliki tujuan yang sama tetapi fungsinya berbeda-beda.

a. Fungsi Kurikulum

1) Alat untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu menjadikan manusia berkarakter dan mampu menghadapi dunia

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

luar atas diri mereka masing-masing tanpa harus meninggalkan banyak aspek guna membantu kehidupannya dalam masyarakat dan berbangsa.[21]

Didalam dunia pendidikan tujuan kurikulum merupakan penjelasan dari tujuan mata ajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Setiap mata ajaran memiliki tujuan masing-masing sesuai tujuan yang ingin dicapai.

2) Bagi kepala sekolah dijadikan alat ukur untuk menilai keberhasilan sekolahnya.
3) Dijadikan patokan untuk memperbaiki kurikulum selanjutnya.

b. Fungsi Guru

1) Sebagai pendidik ; merubah perilaku siswa kearah yang lebih baik, aspek spiritual, aspek afektif, aspek kognitif/pengetahuan, aspek psikomotorik/keterampilan.[22]
2) Sebagai panutan atau suri tauladan bagi siswanya. Diharapkan adalah seorang Guru mampu memberikan contoh yang baik seperti sifat Rasulullah SAW.
3) Sebagai pelajar. Diharapkan seorang Guru kaya akan pengetahuan dan tidak puas apa yang sekarang dia miliki.
4) Sebagai Administrator. Guru mampu melaksanakan semua tugasnya dengan baik.

[21]Pratama dkk. *Komponen Pembelajaran* (Malang: Cipta Karya, 2010), 55.
[22] Ibid

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

c. Fungsi Siswa

1) Sebagai objek. Siswa sebagai sasaran dalam pendidikan.

2) Sebagai subjek. Siswa berperan dalam pembelajaran dan hasil dari proses belajar.

d. Fungsi Metode

1) Pemermudah dan melancarkan proses pembelajaran

2) Membantu Guru dalam menjelaskan materi pembelajaran

3) Membuat siswa lebih responding, aktif, berani dan cekatan

e. Fungsi Materi

1) Bahan pembelajaran

2) Menambah pengetahuan

3) Dasar pengetahuan yang berkelanjutan

4) Pengembangan ketrampilan belajar

5) Membangun siswa agar lebih mampu dalam belajarnya

f. Fungsi Media

1) Fungsi edukatif : sebagai pendidikan

2) Fungsi social: mempererat jalinan yang baik

3) Fungsi ekonomis: berguna sepanjang masa

4) Fungsi seni: mengenal banyak hasil budaya manusia[23]

g. Fungsi Evaluasi

1) Mengerti kemampuan siswa.

[23] Sufandi, op.cit.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

2) Mengerti sampai mana kebisaan siswa dalam mengolah hasil proses Pembelajaran.
3) Paham akan metode yang baik digunkan dal proses pembelajaran.
4) Pemberian laporan hasil belajar siswa.
5) Alat penyemangat agar bisa lebih bagus lagi.
6) Penyalur pekerjaan.

C. Proses Pembelajaran Jarak Jauh di masa Pandemi Covid 19

1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Perbedaan pembelajaran konvensional dan pembelajaran jarak jauh terletak pada bentuk interaksi antara pengajar dan pembelajar, karakteristik pembelajar, jenis program, peran sumber daya manusia, manajemen, teknologi, dan sebagainya. Namun perbedaan tersebut bukan merupakan kendala untuk mengembangkan pembelajaran jarak jauh menuju pendidikan yang mencerahkan dan meningkatkan kualitasnya.

Pengertian pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Komunikasi berlangsung dua arah yang dijembatani dengan media seperti komputer, televisi, radio, telephon, internet, video dan sebagainya.

Pembelajaran konvensional dan pembelajaran jarak jauh menekankan bahwa (*distance education*) akan efektif jika pembelajar

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar dengan adanya komunikasi. Tanpa komunikasi timbal balik pembelajaran akan berubah menjadi indoktrinasi, belajar bukannya merupakan aktivitas menyenangkan, melainkan menjadi beban yang berat.

Pembelajaran jarak jauh bukanlah sesuatu yang baru di dunia pendidikan. Proses pembelajarannya biasanya dilakukan dengan mengirimkan berbagai materi pembelajaran dan informasi dalam bentuk cetakan, buku, CD-ROM, atau video langsung ke alamat pembelajar. Selain itu yang dikirimkan secara langsung ke pembelajar adalah urusan administrasi pembelajaran dan manajemen pembelajaran.

Sistem pembelajaran konvensional adalah para pembelajar dan pengajar bertemu pada suatu tempat dan waktu tertentu. Sistem pembelajaran konvensional lalu berkembang menjadi pembelajaran jarak jauh (distance learning).

Pembelajaran jarak jauh mengalami kendala karena pembelajarnya tersebar di wilayah yang berbeda-beda, sehingga sulit untuk mengumpulkan pembelajar pada satu waktu dan tempat tertentu. Dalam pembelajaran jarak jauh materi pembelajaran tidak seharusnya disampaikan di kelas dalam suatu pertemuan, tetapi dapat diberikan secara langsung tanpa kehadiran para pembelajar dan pengajar.

Pembelajaran jarak jauh akan efektif dibandingkan pembelajaran konvensional jika sebelumnya membuat suatu web based distance learning yang mempertimbangkan berbagai aspek yang perlu serta *trade-*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

off-nya. Pembelajaran jarak jauh akan efektif jika melibatkan interaksi antara pembelajar dengan pengajar, pembelajar dengan pembelajar, pembelajar dengan media (termasuk fasilitas) pembelajaran. Pola interaksi pembelajaran berlangsung secara aktif dan interaktif.

Media pembelajaran atau trade-off teknologi yang digunakan dalam interaksi '*face-to-face*' langsung antara pembelajar dan pengajar seperti halnya dalam pembelajaran konvensional dapat dicapai atau setidaknya mendekati. Penggunaan teknologi dalam menunjang pembelajaran jarak jauh harus diperhatikan untuk membantu pendidikan.

Dalam web based distance learning pengajar dan pembelajar memerlukan fasilitas internet untuk tetap menjaga konektivitasnya sehingga dapat menentukan kesinambungan suatu pembelajaran jarak jauh. *Web based distance learning* sebagai suatu *internet based community* dapat memfasilitasi bertemunya atau berinteraksinya pembelajar dan pengajar.

Pengajar seharusnya mampu memindahkan apa yang biasa dilakukan oleh pengajar di depan kelas kepada suatu bentuk web atau materi pembelajaran online. Web ini harus mampu memberikan informasi kepada pembelajar dengan selalu dapat diakses oleh pembelajar, dan pengajar selalu terupdate setiap waktu.

Beberapa orang ahli mengungkapkan pengertian pembelajaran jarak jauh, diantaranya G. Dogmen, G. Mackenzie, E. Christensen, dan P. Rigby, O. Peter, M. Moore, B. Holmeberg. Menurut Dogmen ciri-ciri

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

pembelajaran jarak jauh adalah adanya organisasi yang mengatur cara belajar mandiri, materi pembelajaran disampaikan melalui media, dan tidak ada kontak langsung antara penngajar dengan pembelajar.

Mackenzie, Christensen, dan Rigby mengatakan pendidikan jarak jauh merupakan metode pembelajaran yang menggunakan korespondensi sebagai alat untuk berkomunikasi antara pembelajar dengan pengajar.[24]

Pendidikan jarak jauh itu merupakan bentuk pendidikan yang memberikan kesempatan kepada pembelajarnya untuk belajar secara terpisah dari pengajarnya. Namun ada kemungkinan untuk acara pertemuan antara pengajar dan pembelajar hanya dilakukan kalau ada peristiwa yang istimewa atau untuk melakukan tugas-tugas tertentu saja.

Peter memberikan batasan pembelajaran jarak jauh sebagai metode penyampaian ilmu, keterampilan, dan sikap yang dipengaruhi cara-cara mengelola suatu industri. Metode seperti itu dapat disebutkan sebagai mengindustrialisasikan cara belajar dan mengajar. Sistem pendidikan jarak jauh dikembangkan dan dikelola dengan mengadakan pembagian tugas yang jelas antara yang mengembangkan, memproduksi, mendistribusikan materi pembelajaran, dan yang mengelola kegiatan pembelajaran.

Materi pembelajaran diproduksi dalam jumlah banyak dengan menggunakan teknologi yang maju, kemudian didistribusikan kepada pengguna secara luas. Materi pembelajaran yang diproduksi dalam

[24] Aristo Rahardi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003)15.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

jumlah banyak dengan mutu yang tinggi itu memberikan kemungkinan untuk membelajarkan pembelajar dalam jumlah banyak pula pada saat yang sama di mana pun mereka berada.

Holmeberg memberikan batasan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh pembelajar belajar tanpa mendapatkan pengawasan langsung secara terus menerus dari pengajar atau tutor yang hadir di ruang belajar atau di lingkungan tempat belajarnya. Namun pembelajar mendapatkan perencanaan, bimbingan, dan pembelajaran dari lembaga yang mengelola pendidikan jarak jauh itu.

Fokus dari batasan Holmberg adalah bahwa pembelajar dan pengajar bekerja secara terpisah, dan adanya perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh sesuatu lembaga pendidikan yang mengatur pendidikan jarak jauh itu.

Mason berpendapat bahwa pendidikan pada masa yang akan datang lebih ditentukan oleh jaringan informasi yang memungkinkan berinteraksi dan kolaborasi, bukannya gedung tempat belajar. Sedangkan Tony Bates menyatakan bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan bila digunakan secara bijak untuk pendidikan.

Pengertian yang utama adalah Pembelajaran jarak jauh didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 119. Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, dimana belajar jarak jauh merupakan “proses pendidikan yang terorganisasi dan menjembatani

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

keterpisahan antara siswa dengan pendidik dan dimediasi oleh pemanfaatan teknologi serta pertemuan tatap muka diadakan secara minimal.

Pendidikan jarak jauh tersebut direalisasikan dalam lintas ruang dan waktu sehingga siswa memperoleh fleksibilitas belajar dalam waktu dan tempat yang berbeda, serta menggunakan beragam sumber belajar. Pendidikan jarak jauh tersebut berbentuk pendidikan massif.

Penjelasan di atas berarti bahwa belajar jarak jauh (study from home) merupakan kebijakan pemerintah dalam rangka mengganti interaksi antara Guru dan siswa secara langsung dengan teknologi informasi sebagai mediasi utama, harapannya agar para siswa mampu tetap belajar dengan cara yang lebih fleksibel.

Pembelajaran jarak jauh melalui media teknologi infomasi tersebut tentunya membutuhkan kedisiplinan dari para siswa atau peserta didik dimana para siswa harus menguasai segala macam situs pendidikan melalui internet yang selanjutnya harus dianalisis secara mandiri terkait dengan beberapa tugas yang diberikan oleh Guru dengan mata pelajaran yang berbeda-beda.

2. **Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh**

Pembelajaran jarak jauh memungkinkan pembelajar untuk memperoleh penddikan pada semua jenis, jalur, dan jenjang secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber belajar dengan program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

kondisinya. Pembelajaran jarak jauh menyediakan berbagai pola dan program Pembelajaran jarak jauh untuk melayani kebutuhan masyarakat dan mengembangkan dan mendorong terjadinya inovasi berbagai proses pembelajaran dengan berbagai sumber belajar.

Pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengatasi masalah kesenjangan pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi dalam bidang pendidikan yang disebabkan oleh berbagai hambatan seperti jarak, tempat, dan waktu.

Untuk itu, penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh harus sesuai dengan karakteristik pembelajar, tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran jarak jauh adalah untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada warga masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran konvensional secara tatap muka.

3. **Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh**

Sistem pembelajaran jarak jauh mempunyai karakteristik yang berbeda dengan praktik pembelajaran konvensional secara tatap muka. Prototype yang sudah lengkap dapat dipindahkan ke jaringan komputer (LAN). Untuk itu pengujian terhadap prototype hendaknya terus menerus dilakukan.

Dengan pengujian ini akan diketahui berbagai hambatan yang dihadapi, seperti berkaitan dengan management course tool, apakah

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

materi pembelajarannya memenuhi standar materi pembelajaran mandiri (*self learning materials*).

Menurut Keegan, sistem pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik yaitu :

1. Pemisahan antara pengajar dan pembelajar.
2. Pengaruh institusi/organisasi pendidikan.
3. Penggunaan media yang menghubungkan Guru dan pembelajar.
4. Berlangsungnya komunikasi dua arah.
5. Memperhatikan pembelajar sebagai individu yang belajar.
6. Pendidikan sebagai suatu industri.[25]

4. **Karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran jarak jauh antara lain:**

   a. Program disusun disesuaikan dengan jenjang, jenis, dan sifat pendidikan. Waktu yang digunakannya pun sesuai dengan sesuai program tersebut. Tujuan program adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pembelajar. Untuk mengetahui keberhasilan pencapai tujuan program tersebut dilakukan penilaian sendiri (*self evaluation*).

   b. Dalam proses pembelajaran tidak ada pertemuan langsung secara tatap muka antara pengajar dan pembelajar, sehingga tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar. Pertemuan antara pengajar dan pembelajar hanya dilakukan kalau ada peristiwa tertentu yang dianggap penting sekali atau untuk membahas tugas-tugas tertentu saja.

   c. Pembelajar dan pengajar terpisah sepanjang proses pembelajaran itu karena tidak ada tatap muka seperti halnya dalam pembelajaran

[25] Desmond Keegan,.*The Incorporation of Mobile Learning Into Mainstream Education and Training* , 2005.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

konvensional, sehingga pembelajar harus dapat belajar secara mandiri. Bantuan belajar yang diperoleh dari orang lain sangat terbatas.

d. Adanya lembaga pendidikan yang mengatur pembelajar untuk belajar mandiri. Pendidikan jarak jauh adalah sistem pendidikan yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Untuk itu, cara belajar mandiri pembelajar perlu dikelola secara sistematis. Penyajian materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan serta jaminan keberhasilan pembelajar dilakukan oleh pengajar.
e. Lembaga pendidikan merancang dan menyiapkan materi pembelajaran, serta memberikan pelayanan bantuan belajar kepada pembelajar. Adanya lembaga pendidikan ini membedakan sistem pendidikan jarak jauh dari proses belajar sendiri (*private study*) atau teach yourself programmes.
f. Materi pembelajaran disampaikan melalui media pembelajaran, seperti komputer dengan internetnya atau dengan program e-learning. Misalnya, pembelajaran tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap disampaikan kepada pembelajar melalui media audio visual seperti komputer, TV, radio, media cetak, dan sebagainya. Media ini berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran, alat penghubung atau alat komunikasi antara pembelajar dan pengajar. Materi pembelajaran bersifat mandiri untuk dipelajari, sehingga dalam

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

proses pembelajarannya bisa menggunakan media bantuan seperti komputer.

g. Materi pembelajaran ini disimpan di komputer, sehingga dapat diakses oleh pengajar dan pembelajar kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memperlukannya. Kendati pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi banyak digunakan, namun ada beberapa kendala yang dihadapinya, antara lain keterbatasan fasilitas teknologi, seperti tidak ada/kurangnya komputer dibandingkan dengan jumlah pembelajar yang akan menggunakannya, terbatasnya telepon sebagai alat komunikasi, atau terbatasnya listrik di daerah tertentu. Kendala ini menyebabkan berkurangnya pengguna teknologi, seperti komputer dengan internetnya.

h. Melalui media pembelajaran tersebut, akan terjadi komunikasi dua arah (interaktif) antara pembelajar dengan pengajar, pembelajar dengan pembelajar lain, atau pembelajar dengan lembaga penyelenggara pembelajaran jarak jauh. Inisiatif untuk berkomunikasi datang dari pembelajar atau dari pengajar.

i. Tidak ada kelompok belajar yang bersifat tetap sepanjang masa belajarnya, karena itu pembelajar menerima pembelajaran secara individual bukannya secara kelompok. Sedangkan jika ada waktu untuk melakukan pertemuan kelompok pembelajar akan mempelajari mata pelajaran atau mata kuliah yang sama untuk membicarakan hal-

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

hal yang berkaitan dengan pembelajaran atau sekedar untuk bersosialisasi.

j. Paradigma baru yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh adalah peran pengajar yang lebih bersifat fasilitator yang memberikan bantuan atau kemudahan kepada pembelajar untuk belajar, dan pembelajar sebagai peserta dalam proses pembelajaran. Karena itu, pengajar dituntut untuk menciptakan teknik mengajar yang baik, menyajikan materi pembelajaran yang menarik, sementara pembelajar dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar.

k. Pelajat/siswa dituntut aktif, interaktif, dan partisipatif dalam proses belajar, karena sistem belajarnya secara mandiri yang sedikit sekali mendapatkan bantuan dari pengajar atau pihak lainnya. Pembelajar yang kurang aktif akan lebih mudah gagal dalam proses belajarnya.

l. Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dikembangkan secarasengaja sesuai kebutuhan dengan tetap berdasarkan kurikulum.

m. Interaksi pembelajaran bisa dilaksanakan secara langsung jika ada suatu pertemuan. Bisa pula secara tidak langsung dengan bantuan tutor dalam forum tutorial atau pengajar.

5. **Kriteria Pembelajaran Jarak Jauh Online atau Berbasis Web:**

a. Bagi pengajar harus memenuhi kriteria-kriteria antara lain:

1) Pengajar mudah melaksanakan pembelajaran jarak jauh, misalnya dengan melaksanakan kelas online.

2) Materi pembelajaran online dibuat dengan cepat dan mudah

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

3) Untuk menguasai teknologi informasi dan komunikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan mendapatkan pelatihan singkat.
4) Pengajar diberi kebebasan menunjukkan kemampuan atau keterampilan mengajar dengan caranya sendiri.
5) Pengajar mampu mengelola dan menguasai lingkungan pembelajarannya.

b. Pembelajaran jarak jauh secara online bagi Pelajar/Siswa harus memenuhi kriteria-kriteria antara lain:

1) Pelajar diberikan kesempatan yang luwes (fleksibel) dalam mengambil materi pembelajaran sesuai dengan keinginan dan minatnya.
2) Materi pembelajaran yang diperolehnya akan lebih banyak karena banyak sumber informasinya dibandingkan yang didapat di kelas konvensional.
3) Terbiasa menggunakan komputer sebagai sumber informasi untuk mendapatkan berbagai informasi.
4) Menyertakan kolaborasi antar pembelajar seperti dalam pembelajaran konvensional.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memanfaatkan e-learning untuk pembelajaran jarak jauh adalah memillih internet untuk kegiatan pembelajaran.[26]

Memilih internet ini ada beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu:

1) Analisis kebutuhan (*need analysis*)

Pemanfaatan e-learning sangat tergantung pada pengguna dalam memandang atau menilai e-learning tersebut. Digunakannya teknologi tersebut jika e-learning itu sudah merupakan kebutuhan. Untuk menentukan apakah seseorang atau lembaga pendidikan membutuhkan atau tidak e-learning itu, maka diperlukan analisis kebutuhan.

Analisis kebutuhan ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul, yaitu apakah fasilitas pendukungnya sudah memadai, apakah didukung oleh dana yang memadai, dan apakah ada dukungan dari pembuat kebijakan. Jika berdasarkan analisis kebutuhan itu diputuskan bahwa e-learning diperlukan, maka perlu membuat studi kelayakan (*fasibilitystudy*).

Ada beberapa komponen penilaian dalam studi kelayakan yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

1). Secara teknis, apakah jaringan internet bisa dipasang beserta infrasruktur pendukungnya, sepeti jaringan komputer, instalasi listrik, saluran telepon, dan sebagainya.

[26]Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Bandung: Alfabeta, 2009), 43.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

2) Sumber daya manusianya yang memiliki pengetahuan dan kemampuan atau ketetampilan (*skill dan knowledge*) yang secara teknis bisa mengoperasikannya.

3) Secara ekonomis apakah kegiatan vang dilakukan dengan e-learning ini menguntungkan atau tidak, apakah akan membutuhkan biaya yang besar atau kecil.

4) Secara sosial, apakah sikap (*attitude*) masyarakat dapat menerimanya atau menolak terhadap penggunaan e-learning sebagai bagian dari teknologi dan omunikasi. Untuk itu perlu diciptakan sikap (*attitude*) yang positif terhadap e-learning, khususnya. Dan teknologi informasi dan komunikasi pada umumnya, agar bias mengerti potensi dan dampaknya bagi pembelajar dan masyarakat.

2) Rancangan pembelajaran

Dalam menentukan rancangan pembelajaran perlu dipertimbangkan beberapa hal, antara lain:

1) Analisis isi pembelajaran *(Course content and learning unit analysi),* seperti ruang lingkup (*scope*) dan urutan (*sequence*) materi pembelajaran, atau topik yang relevan.

2) Analisis pembelajar (*Learner analysis*), seperti: latar belakang pendidikan, usia, status pekerjaan, dan sebagainya.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

3) Analisis berkaitan dengan pembelajaran (*Learning context analysis*), seperti: kompetensi pembelajaran yang akan dan ingin dibahas secara mendalam pada rancangan ini.
4) Analisis pembelajaran (*Intructional analysis*), seperti: materi pembelajaran yang akan dikelompokkan menurut kepentingannya, menyusun tugas-tugas dari yang mudah hingga yang sulit, dan seterusnya.
5) Tujuan pembelajaran (*State instructional objectives*), yang disusun berdasarkan hasil dari analisis pembelajaran.
6) Penyusun tes (*Contruct criterion test items*), yang didasarkan dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
7) Strategi pemilihan pembelajaran (*Select instructional strategt*), yang dapat ditetapkan berdasarkan fasilitas yang ada.

Pengembangan e-learning dilakukan mengikuti perkembangan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang tersedia. Selain itu, pengembangan prototype materi pembelajaran dan rancangan pembelajaran yang akan digunakan pun perlu di pertimbangkan dan di evaluasi secara terus menerus.[27]

6. **Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh**

Sebelum dilakukan evaluasi, program terlebih dahulu diuji coba dengan mengambil beberapa sample orang. Dari uji coba ini baru dilakukan evaluasi. Prototype perlu dievaluasi dalam jangka waktu

[27] Ibid

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

relative lama dan secara terus menerus untuk diketahui kelebihan dan kekurangannya. Proses dari kelima tahapan tadi di perlukan waktu yang relative lama dan dilakukan berulang kali, karena prosesnya terjadi secara terus menerus. Masukan dari pembelajar atau pihak lain sangat di perlukan untuk perbaikan program tersebut.

Menurut beberapa penjelasan para ahli diatas tentang daring/e-learning dapat disimpulkan bahwa daring/e-learning merupakan pembelajaran yang berbasis media elektronik seperti smartphone, komputer/laptop yang memanfaatkan jaringan internet sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitas yang berisikan teks, foto, video dan suara sebagai bentuk sarana pelayanan pembelajaran jarak jauh.

Sistem evaluasi dan penilaian penilaian pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Guru pada prinsipnya sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian. Dalam proses pembelajaran di masa pandemi, ketentuan penilaian dalam juknis ini dibagi dalam dua aspek, yaitu:

a. Penilaian Hasil Belaiar Siswa

Guru dalam merancang penilaian hasil belajar pada masa pandemi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penilaian hasil belajar sekurang-kurangnya mencakup dua dari tiga aspek, yaitu: aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. GURU PAI dapat menyesuaikan kebutuhan penilaian

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

siswa sesuai dengan kondisi wilayah setempat dan ketersediaan bahan ajar.

2. Penilaian harus direncanakan dan diintegrasikan dalam kegiatan belajar.
3. Penilaian dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang
4. bermakna dan tidak perlu dipaksakan mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh
5. Penilaian hasil belajar dapat berbentuk tes tulis, penugasan, proyek,produk, praktik, portofolio, dan bentuk lainnya, yang diperoleh melalui tes daring, dan bentuk penilaian lainnya yang memungkinkan dan tetap memperhatikan protokol kesehatan atau keamanan.
6. Penilaian dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu dipaksakan mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh.
7. Menentukan alat penilaian yang digunakan untuk memberikan tanggapan rutin kepada siswa dan menjaga pekerjaan siswa selaras dengan materi ajar.
8. Hasil belajar anak dikirim kepada Guru berupa foto, gambar, video,animasi, karya seni atau bentuk lain tergantung jenis kegiatannya dan yang memungkinkan diwujudkan di masa kebiasaan baru.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

9. Dari hasil belajar tersebut, Guru dapat melakukan penilaian dengan teknik skala capaian perkembangan maupun hasil karya. Penilaian juga bisa menggunakan teknik penilaian 5 P (*papers and pencils, portfolio, project, product, and performance*). Penilaian papers & pencils adalah penilaian tertulis. Sebaiknya tes-tes tertulis tidak membebani siswa. Portfolio merupakan kumpulan tugas, prestasi, keberadaan diri atau potret diri keseharian peserta didik. Wujud tugas portofolio ada yang berjenjang ada pula yang diskrit (terpisah). Project merupakan tugas terstruktur. Sebagai tugas terstruktur, project bersifat wajib. Prinsipnya apapun bentuk penilaian tersebut tetap memperhatikan kondisi siswa dan tidak memberatkan siswa.
10. Penilaian meliputi Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS} dan Penilaian Akhir Semester (PAS) atau Penilaian Akhir Tahun (PAT).
11. Selain itu penilaian juga dilakukan secara mandiri oleh peserta didik. Evaluasi mandiri ini dimaksudkan sebagai bagian dari proses integrasi nilai karakter yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari peserta didik.

b. Evaluasi untuk Guru PAI

Penilaian terhadap proses pembelqiaran yang dilakukan oleh GURU PAI melalui Pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan pendekatan *Work From Home* (WFH) ini dilakukan menggunakan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

sistem pelaporan. Kegiatan yang dilakukan oleh Guru PAI (RPP, bahan ajar, instrumen penilaian untuk siswa, dan foto proses pembelajaran jarak jauh) dilaporkan kepada Pengawas PAI, kemudian pengawas Pendidikan Agama Islam melaporkan secara berjenjang sesuai dengan mekanisme yang berlaku di lingkungan Kementerian Agama. Untuk kebutuhan monitoring kinerja Guru oleh direktorat, Guru PAI wajib mengupload file screen shoot dari LMS yang digunakan ke SIAGA (Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama).

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB III

MADRASAH TSANAWIYAH PERTANIAN KOTA MADIUN

A. Sejarah Berdirinya MTs. Pertanian Kota Madiun

MTs. Pertanian Kota Madiun adalah Madrasah Tsanawiyah yang berdiri sekitar tahun 1986 di kota madiun, setting dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebuah Madrasah Tsanawiyah yang berlokasi di kota Madiun Jawa Timur, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII.

B. Profil MTs. Pertanian Kota Madiun

Adapun data lambaga tersebut secara umum adalah sebagai berikut:

A. Nama Madrasah : MTs Pertanian Kota Madiun

B. Alamat Madrasah : JL. Sri Rejeki 23 Kota Madiun

C. Status Madrasah : Terakreditasi B

D. NSM & NPSN : 121235770002 & 20583857

E. Tahun Didirikan : 1997

F. Tahun Beroperasi : 1997

G. Status Tanah : Hak Milik

H. Luas Tanah : 1652 m^2

I. Lokasi Madrasah : Jl. Sri Rejeki 23 Sukosari, Kartoharjo, Kota Madiun

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

C. Visi dan Misi lembaga pendidikan

Visi MTs Pertanian Kota Madiun :

"Terbentuknya Madrasah yang unggul dalam prestasi dan bernuansa islami"

Indikator :

1. Unggul dalam pembinaan keagamaan (Islam)
2. Unggul dalam peningkatan prestasi UN
3. Unggul dalam prestasi Akademik Kelas maupun non Akademik Kelas
4. Unggul dalam proses pembelajaran
5. Unggul dalam prestasi olahraga dan kesenian

Misi MTs Pertanian Kota Madiun :

" Menumbuhkan sikap dalam amaliyah keagamaan islam "

Indikator :

1. Menerapkan program intensif belajar mulai tahun ajaran baru untuk persiapan menghadapi
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi Akademik Kelas maupun non Akademik Kelas
3. Menerapkan pembelajaran unggul PAKEM, CTL berbasis *Multiple Intelgence*
4. Membantu dan memfasilitasi setiap siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi dirinya (khususnya bidang seni dan olahraga), dan berlandaskan nilai-nilai islam

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

5. Mengamalkan nilai-nilai ajaran islam untuk menjadikan siswa yang berakhlakul karimah

Tujuan Madrasah Tsanawiyah Pertanian Kota Madiun, Tahun 2017-2020 Madrasah berusaha untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan sikap dan amaliah keagamaan Islam
2. Pada tahun 2018 peningkatan program intensif belajar mulai tahun ajaran baru untuk persiapan menghadapi UNBK sehingga terjadi peningkatan skor UNBK minimal rata-rata 1,5 dari standar yang ada
3. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi Akademik Kelas dan non Akademik Kelas
4. Pada tahun 2019 menerapkan pembelajaran unggul PAKEM, CTL berbasis Multiple Intelegence
5. Pada tahun 2020, memiliki tim olah raga olah raga dan tim kesenian yang mampu tampil minimal pada acara setingkat kabupaten/ Kota
6. Pada tahun 2020, menjadikan siswa MTs Pertanian Madiun berkualitas, terampil, berdisiplin, berakhlakhul karimah dan mengamalkan ajaran islam dengan ikhlas dan cinta almamater

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

D. Keadaan Guru dan Murid

Komposisi SDM yang bekerja di MTs. Pertanian Kota Madiun adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

1. Jumlah Guru Mengajar di MTs. Pertanian Kota Madiun

No	Mata Pelajaran	GTT	Jumlah	Ket
1	Qur'an Hadits	1	1	
2	Bahasa Arab	1	1	
3	Fiqih			
4	Aqidah Akhlak	1	1	
5	SKI			
6	PKN	1	1	
7	Bahasa Inggris	1	1	
8	Bahasa Indonesia	1	1	
9	IPA	1	1	
10	Prakarya			
11	Matematika	1	1	
12	Bahasa Daerah			
13	IPS	1	1	
14	Penjaskes	1	1	
15	SBK			
16	TIK			
Jumlah		10	10	

Sumber: Data Sekunder 2021

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Tabel 3.2

2. Jumlah Tenaga Kependidikan

No	Mata Pelajaran	PTT	Jumlah	ket
1	Kaur TU	-	-	
2	TU	1	1	
3	Pustakawan/Satpam	-	-	
3	Pesuruh/Kebon	-	-	
	Jumlah	1	1	

Sumber: Data Sekunder 2021

Tabel 3.3

Jumlah Siswa MTs. Pertanian Kota Madiun

No	**Kelas**	**2018/2019**	**2019/2020**	**2020/2021**	**Ket**
1	Siswa Kelas VII	7	13	13	
2	Siswa Kelas VIII	18	9	11	
3	Siswa Kelas IX	15	15	10	
	Jumlah	40	37	34	

Sumber: Data sekunder 2021

Jumlah Tabel 3.4

Jumlah Kelas dan Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Rombel	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah Siswa	Ket
1	Kelas VII	1	4	9	13	
2	Kelas VIII	1	2	9	10	
3	Kelas IX	1	4	6	10	
	Jumlah	1	10	24	34	

Sumber: Data Sekunder, 2021

Beban Belajar Dan Pengembangan Diri Tahun Pelajaran 2015/2016 kelas VII MTs Pertanian Kota Madiun sudah menerapkan Kurikulum 2013

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

sedangkan kelas VIII dan IX masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang standar isinya mengacu kepada Permen Diknas 22 Tahun 2006 dan Standar Kelulusan mengacu kepada Permen Diknas No. 23 Tahun 2006, dengan Struktur Kurikulum dan Beban Belajar serta Pengembangan dirinya sebagai berikut :

Tabel 3.5.

Struktur Kurikulum Dan Beban Belajar kelas VII, VIII dan IX (Kurikulum 2013)

MATA PELAJARAN	KELAS & ALOKASI WAKTU		
	VII	VIII	IX
A. KELOMPOK A			
1. Qur'an Hadits	2	2	2
2. Aqidah Akhlak	2	2	2
3. Fiqih	2	2	2
4. S K I	2	2	2
5. Bahasa Arab	3	3	3
6. Pendidikan kewarganegaraan	3	3	3
7. Bahasa Indonesia	6	6	6
8. Matematika	5	5	5
9. Ilmu Pengethuan Alam	5	5	5
10. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
11. Bahasa Inggris	4	4	4
B. KELOMPOK B			
1 Seni Budaya	3	3	3
2. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3
3. Prakarya	2	2	2
C. MUATAN LOKAL 1. Bahasa Daerah	2	2	2
D. PENGEMBANGAN DIRI/EKSTRAKURIKULER	2	2	2
JUMLAH	48	48	48

Sumber: Data Sekunder, 2021

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Keterangan :

Mata pelajaran Seni Budaya dapat memuat Bahasa Daerah/Jawa sesuai arahan dari Kanwil Kemenag Propinsi Jawa Timur, maka pembagian jam pelajaran : Seni Budaya = 1 jam pelajaran dan Bahasa jawa 2 Jam pelajaran.

Selain kegiatan intrakurikuler seperti yang tercantum di dalam struktur kurikulum diatas, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah antara lain Pramuka (Wajib). dalam rangka mendukung pembentukan kompetensi sikap sosial peserta didik, terutamanya adalah sikap peduli. Disamping itu juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah konkrit. Dengan demikian kegiatan ekstra kurikuler ini dapat dirancang sebagai pendukung kegiatan kurikuler.

Mata pelajaran Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B yang terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

Bahasa Daerah sebagai muatan lokal dapat diajarkan secara terintegrasi dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya atau diajarkan secara terpisah apabila daerah merasa perlu untuk

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

memisahkannya. Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan tersebut.

Sebagai pembelajaran tematik terpadu, angka jumlah jam pelajaran per minggu untuk tiap mata pelajaran adalah relatif. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan. Jumlah alokasi waktu jam pembelajaran setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama di Madrasah Tsanawiyah dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama

Untuk Kegitan Belajar Mengajar, Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) dan menginternalisasikan life skill dalam proses pembelajaran:

- Siswa aktif dan kreatif
- Sistem pemberian tugas dan proyek
- Sistem pemberian umpan balik
- Sistem evaluasi menyeluruh
- Interaksi antara Guru dan siswa
- Suasana kelas menyenangkan dan kandusif
- Adanya pajangan hasil kerja siswa
- Guru sebagai fasilitator dan motivator

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Untuk menciptkan generasi penerus yang berahklak dan beritegritas maka MTs. Pertanian Kota Madiun memiliki konsep pendidikan karakter difokuskan kepada : Religius, Disiplin dan peduli lingkungan. Dengan bentuk kegiatan :

a. Religius

   Bentuk kegiatanya adalah : sholah dhuha, sholat dhuhur berjama'ah setiap hari, berjabat tangan dengan Guru sebelum masuk kelas, baca qur;an sebelum pelajaran, baca asma'ul husna sebelum pelajaran, takbir keliling idul fitri dan idul adha, silaturahmi kepada Guru atau karyawan pada hari raya idul fitri, halal bihalal, qiro'ah, hafalan qur'an, hafalan juz amma (juz 30), muhadarah.

b. Disiplin

   Bentuk Kegiatanya adalah : Upacara bendera, pramuka, membuang sampah pada tempatnya, siswa yang melanggar kena poin dan sangsi.

c. Peduli Lingkungan

   Bentuk kegiatanya adalah : menjaga kebersihan, siswa piket kebersihan sebelum pelajaran dimulai, pemeliharaan taman, membuanga sampah pada tempatnya, menjaga kelestarian taman.

Sedangkan pembinaan kerohanian siswa di MTs. Pertanian Kota Madiun adalah meliputi :

a. Pembiasaan sholat Duha, Sholat duha sebagai kegiatan pembiasaan sholat sunnah dilaksanakan secara terjadwal, dimulai pukul 09.40 s.d 10.00 atau selama 20 menit.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

b. Wajib Sholat Duhur berjama'ah di Musholla Madrasah , Dilaksanakan oleh seluruh siswa pada pukul 12.00 s.d 12.30
c. Bimbingan hafalan Qur'an, Kegiatan hafalan Qur'an setiap sore mulai pukul 14.30 s.d 16.00

Sistem penilaian yang di anut MTs. Pertanian Kota Madiun adalah Sistem penilaian terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan setiap aspek pada setiap mata pelajaran, dengan cara :

1. Nilai Harian : didapat dari rata-rata nilai : Penilaian proses, Penugasan, Diskusi kelompok, unjuk kerja, Presentasi, Proyek, Apresiasi, Porto Folio dan Ulangan Harian.
2. Nilai Sumatif : Nilai Penilaian tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS)
3. Nilai Rapor Semester Gasal didapat dari : Rata-rata nilai Harian dikalikan dua kemudian ditambah Nilai Akhir Semester (PAS) kemudian dibagi tiga.
4. Nilai Rapor kenaikan Kelas didapat dari : Rata-rata nilai harian semester genap dikaliakan dua kemudian ditambah nilai Ulangan kenaikan (UAS Genap) kemudian dibagi tiga
5. Selain nilai Akademik Kelas untuk pertimbangan kenaikan, juga menggunakan nilai non Akademik Kelas . Seperti : Kelakuan, Kerajinan, Kebersihan dan kerapihan.
6. Remidi dan pengayaan : Apabila seorang siswa nilainya belum memenuhi KKM, maka Guru akan memberikan penilaian dengan cara

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

remidi /perbaikan, sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM diberikan pengayaan.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB IV

KEGIATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MTs. PERTANIAN KOTA MADIUN

A. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Jarak jauh di Masa pandemi Covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun

Pelaksanaan PBM dengan metode pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun dilakukan sejak instruksi pemerintah, dan juga dengan alasan untuk mencegah penyebaran virus covid-19.(Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tetang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, 2020).

Penenitian ini dilaksanakan di MTs. Pertanian Kota Madiun, pelaksanaanya pada periode tanggal 1 Mei 2021 sampai 1 Juni 2021 dengan melakukan deep interview mengenai pemanfaatan pembelajaran jarak jauh whatsApp sebagai media pembelajaran di masa pandemi Covid 19 di kelas VIII MTs. Pertanian Kota Madiun.

Sebagai aplikasi, WhatsApp merupakan media untuk ber sosial media yang saat sekarang sangat digemari dan digandrungi, terutama untuk dunia pendidikan dalam menunjang pembelajaran jarak jauh untuk penunjang keberhasilan saat ini.

Pelakasanaan pembelajaran akan menjadi menarik untuk diikuti dengan WhatsApp grup, yang menyediakan fitur-fitur fasilitasnya mudah diakses gratis, serta dapat diakses dengan menggunakan saluran internet, berbagai kemudahan dapat dinikmati oleh penggunanya, misalnya

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

WhatsApp dapat digunakan untuk berinteraksi secara langsung melalui telephone dan chating dengan sistem *enskripsi end to end* baik melalui chating pribadi atau melalui jalur grup yang diisi oleh 258 anggota, serta dapat mengirimkan atau bertukar file berupa format doc, pdf, audio, gambar serta telephone bersama dalam 1 grup.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 di MTs. Pertanian Kota Madiun, Mengidentifikasi Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring di MTs. Pertanian Kota Madiun, serta mengidentifikasi kendala-kendala apa saja yang dihadapi pihak Guru dalam proses pembelajaran daring di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah Ibu Anik Tugas Diani, S. Pd dan Pembimbing Akademik Kelas VIII Ibu Meriyani Pramukti, S.Pd serta wawancara kepada 7 siswa / santri peserta didik yang didokumentasi berupa foto maupun *screenshot* pembelajaran menggunakan whatsApp saat Guru sedang mengajar dijadikan sebagai data pendukung dalam pengambilan data.

Selama masa pandemi Covid-19 ini pembelajaran dilakukan secara daring/online, untuk pemberian materi di mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan jam 13.00 WIB, namun untuk pengumpulan tugas, siswa diberi waktu sampai pukul 19.00 WIB mengingat tidak semua orang tua atau wali murid berada di rumah setiap harinya

1. Pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara Guru dengan siswa. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini dirasa sangat efektif untuk saat ini, guna memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. Model pembelajaran yang tepat, yang diberikan oleh Guru kepada siswa khususnya siswa sekolah dasar, madrasah ibtidaiyah, maupun siswa setingkat madrasah tsanawiyah yaitu model pembelajaran yang menyenangkan, fleksibel, singkat dan mudah dipahami oleh siswa.

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh Pembimbing Akademik Kelas VIII di MTs. Pertanian Kota Madiun dirasa sudah cukup efektif. Dikarenakan Guru menggunakan pembelajaran daring yang berbasis video, maupun audio dan chatting pembelajaran, penugasan tertulis dan praktik seperti yang dipaparkan oleh Pembimbing Akademik Kelas VIII di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Dalam proses pembelajaran daring ini Guru memberikan materi berupa chat, audio maupun video pembelajaran kepada siswa setiap hari melalui aplikasi whatsapp dan terkadang melakukan review materi melalui aplikasi *google meet* setiap minggunya, Guru juga dapat menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti agar siswa tidak kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh Guru tersebut.

2. Persiapan Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan proses pembelajaran Guru mempersiapkan segala aspek perencanaan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran jarak jauh secara online terutama dalam persiapan penggunaan whatsApp. Persiapan di rumah sebelum daring yang dilakukan oleh Guru adalah sebagai berikut :

a. Guru membuat group whatsApp kelas yang akan digunakan.
b. Guru mempersiapkan RPP Daring yang akan digunakan.
c. Guru menentukan jadwal dan rencana yang digunakan.
d. Guru mempersiapkan materi yang berupa video ataupun bentuk pdf.
e. Guru mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
f. Guru mempersiapkan kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui absensi yang dibuat secara online dengan memanfaatkan whatsApp.
g. Guru memeriksa pulsa dan ketersediaan batery handphone / laptop nya untuk memberikan materi pembelajaran jarak jauh.

Peneliti mengamati pemanfaatan whatsApp sebagai media pembelajaran yang dilakukan oleh Pembimbing Akademik Kelas VIII yaitu oleh ibu Meriyani Pramukti, S. Pd Melalui pengamatan langsung yang peneliti lakukan di kelas VIII terlihat bahwa Guru memanfaatkan whatsApp sebagai media belajar online saat ini di tengah pandemi, peneliti bergabung langsung di dalam group whatsApp kelas, mengamati aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung baik di dalam jam sekolah maupun di luar jam sekolah.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

3. Pemanfaatan whatsApp tersebut antara lain sebagai berikut:

Pada awal pembelajaran Guru menyapa peserta didik melalui group whatsApp dengan mengucapkan salam, lalu dilanjutkan dengan mengirimkan absensi online dengan menggunakan google form dan mengirimkan link ke dalam Group WhatsApp kelas. Guru memberikan instruksi akan kegiatan yang akan dilakukan. Setelah Guru mengirimkan absensi, peserta didik mengisi daftar hadir tersebut, dan siapa yang yang sudah absen akan otomatis terdata nama -nama yang sudah mengisi absen.

Setelah itu Guru mengirimkan materi pembelajaran, materi pembelajaran yang digunakan biasanya berupa video pembelajaran dan pdf yang telah dirancang sesuai dengan buku siswa dan Guru . Setelah Guru mengirimkan ke group whatsApp. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memahami materi yang telah diberikan melalui whatsApp dengan baik, kemudian Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau kurang paham akan materi yang telah disampaikan dengan cara mengirimkan sticker atau icon whatsApp seperti icon menunjukkan tangan.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, interaksi yang dilakukan oleh Guru yaitu dengan melakukan telpon atau personal chat, sedangkan interaksi antara peserta didik dilakukan dengan diskusi melalui group whatsApp atau personal chat. Setelah Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik, dan menyatakan paham akan tugas

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

yang telah diberikan, Guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas, tugas yang diberikan berupa LKPD yang sudah dibuat oleh Guru .

Guru memberikan waktu pengiriman tugas hingga pukul 19.00 WIB, hal ini terjadi karena ada sebagian peserta didik yang menggunakan handphone orang tuanya, dan menunggu orang tuanya pulang bekerja dulu, setelah itu baru bisa mengerjakan tugas yang diberikan. Tugas yang diberikan dapat dikumpulkan dalam bentuk foto dan dikirimkan ke group whatsApp atau dikirimkan langsung personal kepada Guru .

Bagi peserta didik yang terlambat mengirimkan tugas sampai batas waktu yang telah ditentukan, masih bisa mengirimkan keesokan harinya, tetapi harus disertakan alasan yang jelas,jujur,logis dan tidak terkesan dibuat-buat. Setelah semua peserta didik mengerti akan materi dan tugas yang telah diberikan, Guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi dengan ucapan terimakasih, sticker lucu, maupun icon whatsApp berupa jempol kepada peserta didik yang telak mengikuti pelajaran dengan baik.

Berikutnya adalah pelaksanaan wawancara dengan informan yang berkaitan dengan penelitian ini, wawancara yang dilaksanakan adalah secara tatap muka maupun virtual, dengan menggunakan aplikasi WhatsApp dengan melakukan video call, kepada peserta didik dan juga nonvirtual kepada Kepala MTs. Pertanian Kota Madiun Ibu Anik yang menjadi subjek utama penelitian, serta Guru yang mengajar di kelas

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

VIII, pelaksanaan aktivitas ini dilaksanakan untuk melihat keberadaan proses pembelajaran secara online dirumah saja serta mengantisipasi tersebarnya wabah pandemi Covid 19.

Wawancara dilakukan bersama Kepala MTs. Pertanian Kota Madiun, aspek yang ditanyakan adalah proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan WhatsApp di tengah pembelajaran daring saat ini. Hasil temuan peneliti dalam wawancara bersama kepala MTs. Pertanian Kota Madiun di ruang Kepala Madrasah pada tanggal 10 Mei 2021 pukul 08.00 WIB adalah sebagai berikut:

> Pertanyaan: Bagaimana proses pembelajaran pada awal-awal masa pandemi terjadi di Madrasah ini ?
> Jawaban : Dilakukan secara daring (dalam Jaringan), atau bisa dibilang pembelajarannya secara online jarak jauh, tidak dengan tatap muka.
> Pertanyaan : Apa yang anda lakukan untuk persiapan pembelajaran tersebut ?
> Jawaban : Kami membuat surat edaran pemberitahuan kepada wali murid bahwa pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, menganjurkan semua pihak baik dari guru, siswa maupun wali muris agar mentaati anjuran pemerintah dengan menjaga protokol kesehatan agar tetap terhindar dari wabah covid -19.
> Pertanyaan : Perintah apa yang Ibu berikan kepada para guru di madrasah ini ?
> Jawaban : Menginstruksikan agar para guru mempersiapkan semua perangkat pembelajaran pada masa pandemi ini baik dari silabus, RPP, Prota, Promes dan lain-lain.[1]

Sedangkan dari pihak Pembimbing Akademik Kelas VIII pada pertanyaan yang sama menjawab sebagai berikut:

> Pertanyaan: Bagaimana proses pembelajaran pada awal-awal masa pandemi terjadi di Madrasah ini ?

[1]Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun, 10 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

> Jawaban : Dilakukan secara daring (dalam Jaringan), atau bisa dibilang pembelajarannya secara online jarak jauh, tidak dengan tatap muka.
> Pertanyaan : Apa yang anda lakukan untuk persiapan pembelajaran tersebut sesuai anjuran dari Kepala Madrasah ?
> Jawaban : Kami mempersiapakan semua perangkat pembelajaran pada masa pandemi ini baik dari silabus, RPP, Prota, Promes dan lain-lain sesuai anjuran dari Kepala Madrasah.[2]

Sedangkan hasil wawancara dengan siswa MTs. Pertanian Kota Madiun yang menjadi sample dalam penelitian ini sebagai berikut :

> Pertanyaan : Selama masa pandemi, bagaimana pelaksanaan PBM/KBM yang dilakukan pihak madrasah ?
> Jawaban : Dilakukan secara jarak jauh, atau dengan istilah daring (dalam jaringan) secara online. Tidak dengan tatap muka.[3]

Jadi pelaksanaan PBM di MTs. Pertanian Kota Madiun pada masa pandemi Covid 19 secara umum pelaksanaanya dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh, dengan menggunakan aplikasi WhatsApp .

Wawancara selanjutnya adalah terkait pemahaman yang diberikan Guru dan tingkat kepahamam Siswa dalam menerima pelajaran. Hasil wawancara adalah sebagai berikut:

> Pertanyaan: Bagaimana siswa bisa memahami sebuah materi pembelajaran yang dilakukan selama Pembelajaran Jarak jauh ?
> Jawaban : Memberikan arahan dan batasan materi melalui media pembelajaran jarak jauh terkait materi yang diajarkan dalam setiap pertemuan jarak jauhnya, jadi materinya apa..? dibuat siswa paham dan mudah dicerna..sederhana, serta diswertai oleh soal-soal yang menarik dan sistematis.[4]

> Pertanyaan: Bagaimana anda memahami materi pelajaran dilakukan selama pembelajaran jarak jauh ?
> Jawaban : Untuk memahami materinya sebelum pelajaran daring dimulai biasanya sehari sebelumnya kita disuruh membaca buku atau modul yang diberikan lalu saat jaring ibu Guru menjelaskan

[2] Meriyani Pramukti, *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.
[3] Alifia Deswita, dkk. *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[4] Meriyani Pramukti , *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

serta memberikan beberapa pertanyaan dan nanti bisa dijawab atau didiskusikan melalui WhatsApp[5]

Pertanyaan: Bagaimana anda memahami materi pelajaran dilakukan selama pembelajaran jarak jauh ?
Jawaban : Setelah membaca materi yang diberikan sehari sebelumnya biasanya saya mengamati dan memperhatikan keburu ngomong atau chatting melalui WhatsApp dan pada saat itu kita bisa bertanya kok nanti materi yang kurang dimengerti[6]

Pertanyaan: Bagaimana anda memahami materi pelajaran dilakukan selama pembelajaran jarak jauh ?
Jawaban : Dengan mengamati dan memperhatikan Guru di WhatsApp, bisa bertanya kok kalo ndak ngerti pak.[7]

Pertanyaan: Bagaimana anda memahami materi pelajaran dilakukan selama pembelajaran jarak jauh ?
Jawaban : Menelaah materi yang diberitahu oleh Guru. Materi dibagian apa, bab berapa, halaman berapa yang ada di buku pegangan siswa yang sudah dishare di WAG kelas pak.[8]

Pertanyaan: Bagaimana anda memahami materi pelajaran dilakukan selama pembelajaran jarak jauh ?
Jawaban : Dipahami terlebih dahulu materinya, setelah itu didiskusikan dengan teman agar lebih paham.[9]

Pertanyaan: Bagaimana anda memahami materi pelajaran dilakukan selama pembelajaran jarak jauh ?
Jawaban : Dibuka buku paketya dalam bentuk pdf yang telah diberikan oleh Guru melalu Wag kelas, dibaca bab nya berulang-ulang. Insyaalloh akan paham dengan sendirinya.[10]

Pertanyaan: Bagaimana anda memahami materi pelajaran dilakukan selama pembelajaran jarak jauh ?
Jawaban : Dengan membaca materinya, mengangan-angan alias bertafakkur, saya yaqin bisa paham.[11]

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa diketahui bahwa untuk memahami materi yang diberikan oleh Guru mereka harus membaca materi yang diberikan sehari sebelumnya, hal ini untuk mendapatkan

[5] Alifia Deswita, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[6] Alfi Hidayah, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[7] Anugrah Ramadhani, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[8] Diah Ayu, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[9] Dewi Husna, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[10] Hesti Eka Pravitasari, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[11] Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

pendalaman siswa kepada materi tersebut, setelah itu pada saat materi diajarkan Guru akan mengulang dan menjelaskan secara detail maksud dari materi yang diberikan tersebut dan biasanya akan diisi dengan sesi tanya jawab atau diskusi dalam grup WhatsApp.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, Guru berusaha supaya materi bisa dipahami siswa dengan penyajian yang menarik dan tidak terkesan monoton. Keberadaan siswa yang melakukan PBM dengan *WhatsApp* cenderung aktif, menerima, serta upaya untuk tanya jawab juga dibuka sampai pada tahapan siswa paham minimal tercapai KKM.

Selanjutnya wawancara dengan Kepala Madrasah terkait dengan apakah pembelajaran jarak jauh yang dilakukan itu efektif hasilnya bagi kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik siswa. Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

> Pertanyaan : Apakah pembelajaran jarak jauh yang dilakukan itu efektif hasilnya bagi kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik siswa ?
> Jawabam : Masalah efektif dan tidaknya pembelajaran jarak jauh yang sudah kami lakukan sepanjang pembelajaran jarak jauh dilakukan di MTs. Pertanian Kota Madiun ada beberapa faktor sebenarnya yang bisa mempengaruhinya efektifitas pembelajaran jarak jauh …..dan menurut saya pribadi efektivitas pembelajaran jarak jauh yang berjalan kurang efektif, ini bisa jadi dari kemampuan kita (kepala madrasah, Guru kelas) yang belum bisa ato memang proses dan siswa sendiri yang belum bisa memahami..jadi menurut saya kalo kita melihat efektif tidaknya…ya belum efektif..[12]

Selanjutnya hasil wawancara dengan Pembimbing Akademik Kelas VIII akan dikemukakan sebagai berikut :

> Pertanyaan : Apakah pembelajaran jarak jauh yang dilakukan itu efektif hasilnya bagi kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik siswa ?

[12] Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun, 10 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Jawaban : Pembelajaran jarak jauh dari segi pemahaman kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik anak menurut saya kok belum maksimal yah, sekarang kita melihat psikomotorik yang secara dohir terbatas..hehehe..dari online WhatsApp grup itu terbatas dan pengkurannya ndak bisa e.e…apa itu obyektif pak, itu dari segi psikomaotor yang lain juga sama hanya kemampuan afektif yang bisa kita genjot..maksimalkan dalam proses pembelajaran jarak jauh menurut saya ini[13]

Begitu juga Peneliti menanyakan kepada Siswa Madrasah tentang efektifitas pembelajaran jarak jauh yang dirasakan. Berikut ini hasil wawancaranya :

Pertanyaan : Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?
Jawaban : Sangat sangat efektif karena mengingat situasi dan kondisi yang memaksakan kami belajar secara online. Walaupun hal seperti itu terjadi, kami tetap bersyukur masih bisa menuntut ilmu di dunia pendidikan yang sangat kami butuhkan untuk kelangsungan masa depan kami sebagai generasi penerus bangsa ini. [14]

Pertanyaan : Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?
Jawaban : Alhamdulillah lumayan efektif bapak. Sampai saat ini kami masih bisa menuntut ilmu disini dan dalam keadaan sehat wal afiat.Kami juga sangat khawatir jika harus belajar dengan tatap muka karena virus ini sangat berbahaya, bisa menular dengan cepat dan kasat mata. Kami yaqin semua ini pasti berakhir, pandemic segera sirna jika kita mematuhi protocol kesehatan dan mengurangi mobilitas serta menghindari kerumunan agar tidak terjangkit virus ini.[15]

Pertanyaan : Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?
Jawaban : Sebenarnya kurang efektif namun mengingat situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan kami belajar secara tatap muka. Dengan begitu kami tetap bersyukur masih bisa belajar dan menuntut ilmu agar kami mendapatkan masa depan yang cerah dengan mempunyai banyak ilmu pendidikan. Kamipun berharap dan berikhtiyar serta berdoa semoga kondisi lekas membaik dan

[13] Meriyani Pramukti , *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.
[14] Alifia Deswita , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[15] Alfi Hidayah , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

pembelajaran bisa dilaksanakan seperti sedia kala, bisa bermuwajjahah dengan teman dan juga belajar langsung brsaman para Guru yang sangan kami harapkan bimbingannya.[16]

Pertanyaan : Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?
Jawaban : Yach lumayan bapak, karena kami juga saling menjaga keselamatan diri agar belajar tetap berjalan, kamipun dengan senang hati belajar dari jarak jauh atau online.Toh kami juga disini niatnya mau mencari ilmu, bisa dengan banyak jalan. Intinya, kami tidak akan menyerah dengan kondisi saat ini. Kami tetap akan belajar dengan media apapun, karena kami sangat membutuhkan ilmu demi kelangsungan masa depan kami dan ceraahnya masa depan pendidikan di tanah air Indonesia Raya ini.[17]

Pertanyaan : Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?
Jawaban : Sangat-sangat efektif bapak, karena dalam kondisi dan keadaan apapun kewajiban kami sebagi generasi penerus bangsa adalah dengan semangat belajar dan belajar.Kamipun tidak ingin berhenti sampai disini, karena kami ingin bangsa ini maju dengan tetap berjalannya pembelajaran walaupun dimasa sulit seperti ini.Kami yaqin sepenuh hati, pemerintah akan memberikan yang terbaik bagi kami, khususnya peserta didik yang saat ini menimba ilmu baik ilmu agama ataupun ilmu umum. Menurut kami harus seimbang antara keduanya, agar kami berakhlaq, bermoral dan juga menjadi pintar.[18]

Pertanyaan : Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?
Jawaban : Kalau menurut saya ini sudah cukup efektif, karena mengingat situasi yang kurang kondusif dan dengan pembelajaran jarak jauh ini diharapkan mampu menmutus mata rantai penyebaran covit 19 yang sedang melanda. Dengan tanpa tatap mukapun kami masih bisa belajar. Saya tetap bersemangat menuntut ilmu dan selalu berdoa yang terbaik untuk dunia pendidikan saat ini. Semoga lekas membaik dan kondusif bapak..[19]

Pertanyaan : Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?
Jawaban : Kalau menurut saya ini sudah efektif, Bagaimanapun kondisinya bagi kami yang paling utama adalah belajar dan

[16] Anugrah Ramadhani, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[17] Diah Ayu, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[18] Dewi Husna, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[19] Hesti Eka Pravitasari, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

> menuntut ilmu. Segala sesuatu pasti ada solusinya bapak, jadi kita tidak harus diam dan berpangku tangan dengan keadaan ini. Saya yaqin bapak Mentri Pendidikan sudah merencanakan yang terbaik bagi kami, para pelajar.[20]

Kesimpulannya bahwa pembelajaran jarak jauh melalui WhatsApp grup belum optimal dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa (afektif, kognitif dan psikomotorik) hal ini bisa dimaklumi keberadaannya karena kemampuan-kemampuan tersebut membutuhkan aspek penilaian dan pengamatan atau pengawasan untuk mengkur keberhasilannya, sedangkan untuk evaluasi dengan media daring atau pembelajaran jarak jauh itu kemampuannya terbatas.

Tahapan pertanyaan selanjutnya mengenai tugas dan penilaian yang diberikan Guru pada saat pembelajaran jarak jauh dengan model daring.

> Pertanyaan : Apakah Bapak dan Ibu Guru rutin memberikan tugas dan anda rutin mengumpulkannya ?
> Jawaban : Iya. Tugas selalu ada dan saya juga selalu mengumpulkannya.[21]

> Pertanyaan : Apakah ada penilaian dari Bapak/Ibu Guru ?
> Jawaban : Ada. Penilaian biasanya dari tugas yang diberikan sudah dikerjakan atau belum. Pihak Guru sering menyapa di WAG tentang kondisi saya, dan juga mensupport semangat belajar serta disiplin pada saat absensi.[22]

Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa proses penilaian pemahaman materi yang diberikan oleh Guru dilaksanakan pada saat setelah pemberian materi selesai dilakukan, jadi dengan melakukan evaluasi atau penilaian dengan cara memberikan soal-soal

[20] Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[21] Alifia Deswita, dkk. *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[22] Ibid

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

yang berkaitan dengan materi yang diberikan atau diajarkan sebelumnya. Jadi konsep penguatan melalui materi yang langsung diberikan saat materi selesai diberikan pada hari yang sama, yang dipergunakan Guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran.

Berikutnya adalah pihak peneliti menanyakan kepada Kepala Madrasah tentang bagaimana proses evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi.

> Pertanyaan : Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan Kepala Madrasah untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi ?
> Jawaban : Untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi yang kami berikan kami biasa menggunakan cara melalui evaluasi harian, mingguan dan bulanan ….baik melalui absensi jarak jauh, memberikan tugas dan membatasi pengumpulannya..khususnya kaitan dengan pengertian dan pemahaman maka ditekankan lagi perlu untuk diberikat penguatan dan pendalaman materi yang diberikan..[23]

Pertanyaan sama juga diajukan kepada Pembimbing Akademik Kelas VIII, mengenai proses evaluasi untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi. Hasil wawancarnya adalah sebagai berikut :

> Pertanyaan : Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan Guru untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi ?
> Jawaban : Selain ada absensi, yang rutin diadakan setiap hari, maka juga diberikan tugas harian dan waktu pengerjaan yang cukup sehingga kita bisa mengevaluasinya, apakah pembelajaran jarak jauh yang diberikan secara bertahap tersebut hasilnya optimal ndak? Lha wong namanya pembelajaran jarak jauh masih saja ada anak yang gak paham…. hehehe, tapi kita harus sabar dan tetap semangat untuk mengevaluasinya, dengan metode evaluasi yang

[23] Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun, ,10 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

dilaksanakan setiap hari.., mingguan dan bulanan oleh para Guru dengan seksama[24]

Bentuk mengevaluasi dan mengetahui kemampuan siswa dengan berbagai cara mulai tugas harian, tanya jawab sedangkan evaluasi dilakukan dengan periodik harian, mingguan dan bulanan, diharapkan menjadi bentuk evaluasi yang bermanfaat ke depannya.

Dilanjutkan wawancara terkait anjuran, saran dan motivasi dari Kepala Madrasah dan Guru pembimbing Akademik. Dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Pertanyaan : Anjuran apa yang ibu sampaikan kepada para siswa menghadapi pembelajaran pada masa pandemi ini ?
Jawaban : Tetap semangat belajar dengan jarak jauh,meskipun tidak bertemu muka dengan penuh harapan dan tetap gembira untuk mencari mencari ilmu untuk masa depan yang cerah.
Pertanyaan : Menurut ibu, saran apa yang anda berikan guna memacu semangat belajar dan minat belajar siswa masa pandemi ini ?
Jawaban : Buat anak-anakku pesan yang dapat ibu sampaikan adalah tetap semangat belajar, disiplin absensi, disiplin mengerjakan tugas yang diberikan, tetap mematuhi protocol kesehatan demi keselamatan diri dan lingkungan sekitar, tetap semangat untuk belajar dan berdoa.[25]

Pertanyaan : Menurut ibu,, bagaimana anda memberikan motivasi belajar dan minat belajar siswa pada masa pandemi ini ?

Jawaban : Memberikan spirit kepada peserta didik, arahan dan masukan serta membimbing terus menerus untuk semangat belajar dari rumah, serta tidak lupa kita membangun komunikasi dengan wali murid berkaitan dengan perkembangan dan laporan pendidikan putra putrinya selama masa pandemi.[26]

Selama proses belajar mengajar pemberian motivasi, saran dan penyemangat dilakukan secara berkesinambiungan oleh Kepala

[24] Meriyani Pramukti , *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.
[25] Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun, 10 Mei 2021.
[26] Meriyani Pramukti , *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Madrasah dan Pembimbing Akademik kelas VIII kepada para siswa selama proses pembelajaran.

B. Faktor-Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun

Untuk memberikan gambaran mengenai rumusan masalah yang ke dua dalam pelaksaan penelitian ini, berkaitan dengan adanya Faktor-Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun, penulis akan melakukan wawancara kepada informan yakni kepala MTs. Pertanian Kota Madiun, Pembimbing Akademik Kelas VIII dan siswa/siswi yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Hasil wawancara kepada Ibu Kepala MTs. Pertanian Kota Madiun

Pertanyaan: Faktor apa saja yang menjadi pendukung pembelajaran Jarak jauh?
Jawaban : Ketersediaan perangkat pembelajaran, jaringan wifi bagi siswa dan Guru, ketersediaan media pembelajaran dan lingkungan tempat tinggal yang nyaman. Faktor pendukung dan penentu keberhasilan pembelajaran jarak jauh itu banyak mas mulai dari adanya perangkat seperti jelas harus ada handphone kita semua sudah punya kemudian adanya wi-fi gratis jadi memakai wi-fi gratis bisa dilakukan oleh guru dan siswa meskipun tidak semua..faktor pendorong yang lain adalah kondisi orangtua yang mendukung, lingkungan juga sama-sama mendukung.[27]

Selanjutnya akan dikemukakan jawaban Pembimbing Akademik Kelas VIII mengenai pertanyaan seperti diatas.

Pertanyaan: Menurut ibu, Faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun ?

[27] Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun, 10 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Jawaban : Yang menjadi faktor pendukung implementasi pembelajaran dalam jaringan (daring) pada siswa MTs. Pertanian Kota Madiun yaitu :

1. Mood atau minat belajar siswa yang baik, ketika siswa memiliki keinginan sendiri untuk belajar, maka orang tua tidak perlu menyuruh belajar, siswa itu sudah belajar sendiri
2. Ketersediaan perangkat pembelajaran daring, perangkat pembelajaran daring seperti, handphone, laptop, kuota internet itu sangat penting dalam mendukung pembelajaran daring
3. Ketersediaan media pembelajaran, media pembelajaran seperti buku paket, Lembar Kerja Siswa (LKS) itu sangat membantu siswa dalam belajar
4. Lingkungan keluarga yang harmonis, lingkungan keluarga terutama orang tua sangat berpengaruh besar dalam belajar siswa. Orang tua yang perhatian kepada anaknya maka anak tersebut akan rajin belajar begitupun sebaliknya. Selain itu, anggota keluarga yang lain juga berpengaruh
5. Lingkungan tempat tinggal yang nyaman, lingkungan tempat tinggal yang nyaman, aman, bersih itu sangat mendukung dalam pembelajaran daring.[28]

Selanjutnya akan dikemukakan jawaban siswa Kelas VIII mengenai pertanyaan tersebut;

Pertanyaan : Menurut kamu, faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di Madrasah ini ?
Jawaban : Motivasi dari pihak sekolah dan arahan dari Guru.[29]

Pertanyaan : Menurut kamu, faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di Madrasah ini ?
Jawaban : Ya seperti yang diutarakan oleh teman saya tadi pak, namun terlebih dari pada itu, niat saya adalah mencari ilmu, dan belajar adalah suatu kewajiban yang tidak bisa ditawar lagi.Dan juga adanya motivasi dari pihak sekolah dan arahan dari Guru.[30]

Pertanyaan : Menurut kamu, faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di Madrasah ini ?
Jawaban : Motivasi dari pihak sekolah, arahan dari Guru dan juga dukungan orang tua serta adanya semangat saya untuk belajar mencari ilmu di Madrasah ini.[31]

---

[28] Meriyani Pramukti, *Wawancara*, Madiun, ,11 Mei 2021.
[29] Alifia Deswita , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[30] Alfi Hidayah , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[31] Anugrah Ramadhani, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Pertanyaan : Menurut kamu, faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di Madrasah ini ?
Jawaban : Adanya sarana dan prasarana yang ada di Madrasah ini dan juga dukungan dari orangtua baik dari segi moral, material maupun spiritual agar saya kelak menjadi anak yang sholihah.[32]

Pertanyaan : Menurut kamu, faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di Madrasah ini ?
Jawaban : Sarana wi-fi yang disediakan pihak madrasah, listrik yang daya watt nya bertegangan tinggi, tidak gampang mati saat dibutuhkan, sarana elektronik berupa hand phone dari orang tua yang sudah android.[33]

Pertanyaan : Menurut kamu, faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di Madrasah ini ?
Jawaban : Tersedianya hand phone yang support untuk pembelajaran dan untuk mengerjakan tugas, disediakan sarana wi-fi oleh madrasah serta pembelajaran yang menarik secara daring.[34]

Pertanyaan : Menurut kamu, faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di Madrasah ini ?
Jawaban : Faktor pendukungnya adalah ketersediaan wifi gratis, dukungan orng tua, sarana dan prasarana Madrasah yang memadai dan juga adanya motivasi dari pihak sekolah serta arahan dari Guru.
Pertanyaan : Selain faktor pendorong diatas adakah faktor lain yang mendukung pembelajaran jarak jauh saat ini ?
Jawaban : Ada pak. Termasuk motivasi dari Guru Madrasah dinniyah saya. Beliau mengatakan bahwa ilmu itu ibarat binatang buruan yang harus dikejar dan didapatkan. Apabila sudah dapat binatang tersebut, harus diikat kuat-kuat. Begitupun ilmu, kalau sudah didapatkan, secepatnya dicatat dan di ingat-ingat. Kalaupun lupa, masih ada catatan yang bisa dibuka.
Pertanyaan : Subhanalloh, berarti kamu termasuk anak yang memperhatiakn hal-hal yang baik yang diucapkan oleh Guru Madrasah.Apakah kamu juga mengaji di Madrasah Diniyah saat ini?
Jawaban : Alhamdulillah mohon doa restunya bapak, semoga saya istiqomah menuntut ilmu baik ilmu umum ataupun ilmu agama. Karena dengan mempunyai banyak ilmu, akan membuka cakrawala jendela dunia dan membantu untuk menggapai cita-cita saya.
Pertanyaan : Apa cita – cita kamu ?

[32] Diah Ayu, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[33] Dewi Husna, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[34] Hesti Eka Pravitasari, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

> Jawaban : Saya ingin menjadi seorang insinyur pertanian yang nantinya berguna bagi penopang ketahana pangan di negeri ini.[35]

Dapat penulis simpulkan bahwa faktor pendukung diketahui dari keberadaan fasilitas HP android yang hampir semua Guru, siswa atau walimurid sudah memiliki. Lalu untuk masalah jaringan internet di Madrasah, Pihak Yayasan sudah bekerjasama dengan Provider dengan memasang fasilitas wi-fi sebagai sambungan internet yang Alhamdulillah cukup memadai. Bilamana siswa tidak memiliki pulsa internet atau kuota data, pihak madrasah sudah menyediaknnya secara gratis. Jadi, fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh di kota Madiun pada dasarnya sudah siap secara teknikal.

Selanjutnya mengenai media aplikasi online apa saja yang dipergunakan untuk pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun. Dan jawaban yang diberikan oleh informan penelitian kepada peneliti sesuai hasil wawancara adalah sebagai berikut :

> Pertanyaan : Media aplikasi online apa yang dipergunakan untuk pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian?
> Jawaban : Selama pembelajaran jarak jauh berlangsung kami meminta guru untuk bebas berkaitan dengan materi atau media yang dipergunakan tapi umumnya guru memilih WhatsApp grup ada juga sebagian yang memakai langsung ataupun tapi sedikit WhatsApp grup karena wali murid sudah familiar sebagian besar dengan WhatsApp Grup.
> Pertanyaan : Selain aplikasi WhatsApp grup apakah juga menggunakan atau memanfaatkan media lainnya ?
> Jawaban : Iya. Untuk penyampaian materi, bisa menggunakan Google meet, E- Learning, Google classroom dan yang yang semisal yang mana rata-rata Guru memahami dengan baik.[36]

[35] Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[36] Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun, 10 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Pertanyaan : Media aplikasi online apa yang dipergunakan untuk pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian?
Jawaban : Saluran yang kita pergunakan selama pembelajaran jarak jauh umumnya WhatsApp grup. Jadi ada juga WhatsApp grup dengan Wali murid untuk memudahkan proses belajar mengajar.
Pertanyaan : Selain aplikasi WhatsApp grup apakah juga menggunakan atau memanfaatkan media lainnya ?
Jawaban : Iya. Media yang dipakai yaitu Google meet Google classroom maupun youtube tapi yang mudah dan terbiasa dipergunakan ya hanya WhatsApp.[37]

Dilanjutkan dengan hasil jawaban wawancara terkait aplikasi apa yang dipakai dalam pembelajaran jarak jauh dan tingkat kepahaman terhadap aplikasi lain di MTs. Pertanian Kota Madiun yang dikemukakan oleh siswa Kelas VIII. Hasilnya adalah :

Pertanyaan : Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?
Jawaban : Media yang dipakai adalah WA Grup.
Pertanyaan : Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh ?
Jawaban : Paham sebagian saja karena bagi kami menggunakan yang lebih mudah dan efektif sangatlah kami kedepankan, terutama agar tidak membutuhkan pembiayaan yang terlalu banyak.[38]

Pertanyaan : Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?
Jawaban : Media yang dipakai adalah WA Grup.
Pertanyaan : Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh ?
Jawaban : Alhamdulillah, kami paham walaupun masih berada pada tahapan belajar.Toh semuanya kan bisa dipelajari dengan rajin dan tekun, insya Alloh nantinya akan mengerti juga pak.[39]

Pertanyaan : Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?
Jawaban : Media yang dipakai adalah WA Grup.

---

[37] Meriyani Pramukti, *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.
[38] Alifia Deswita, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[39] Alfi Hidayah , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Pertanyaan : Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh ?
Jawaban : Semaksimal mungkin berupaya kami pahami. Bagi kami kecanggihan teknologi dan IT sangat membantu dalam proses pembelajaran bagi kami. Ditinjau dari efektifitas dan kemudahan akses jaringan dan kuota data, WAG lah yang sering dipakai bapak ibu Guru kami, dan kamipun mengikutinya. Jawaban kami "sami'na Wa Atho'na" agar ilmu kami nantinya menjadi berkah.[40]

Pertanyaan : Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?
Jawaban : Media yang dipakai adalah WA Grup.
Pertanyaan : Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh ?
Jawaban : Semuanya saya paham dan sudah menginstal semua aplikasinya. Namun karena dinilai lebih efektif, WAG lah yang dipakai untuk keseharian materi dan tugas.[41]

Pertanyaan : Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?
Jawaban : Media yang dipakai adalah WA Grup.
Pertanyaan : Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh ?
Jawaban : Berusaha saya pahami pak. Bagi kami aplikasi apapun perlu dicoba, dan nantinya akan terpilih yang paling diminati, hemat data, mudah diakses dan familier bagi semua siswa.[42]

Pertanyaan : Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?
Jawaban : Media yang dipakai adalah WA Grup.
Pertanyaan : Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh ?
Jawaban : Hanya WAG yang saya pahami. Yang lainnya cukup tau tapi tidak dipakai dalam pembelajaran kami.[43]

Pertanyaan : Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?

[40] Anugrah Ramadhani, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[41] Diah Ayu, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[42] Dewi Husna, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[43] Hesti Eka Pravitasari, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

> Jawaban : Media yang dipakai adalah WA Grup.
> Pertanyaan : Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh ?
> Jawaban : Semampu saya berusaha untuk difahami agar tidak terlihat gagap teknologi pak. Jaman bapak ibu saya dulu sekolah tidak ada hal seperti ini, jadi saat dirumahpun mereka sering bertanya kepada saya jika ada kesulitan tentang salah satu dari aplikasi tersebut.[44]

Bisa disimpulkan bahwa pembelajaran di MTs. Pertanian Kota Madiun menurut wawancara dengan pihak madrasah dan juga siswa adalah menggunakan aplikasi WhatsApp grup dengan pertimbangan tingkat kepahaman yang mudah bagi mereka dan juga wali murid. Aplikasi ini terkesan familier, hemat kuota data, serta lebih mudah diterima oleh mereka dikarenakan sudah digunakan dalam kesehariannya. Demikian pula program aplikasi selain WhatsApp grup mereka juga paham dan mengetahui bahwa ada aplikasi lain yakni semisal Google meet, google classroom, zoom meeting, maupun youtube. Namun kembali yang biasa dipergunakan untuk diskusi di kelas adalah aplikasi WhatsApp grup.

Wawancara selanjutnya bersama Kepala Madrasah dan Guru Kelas VIII apakah pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan selalu dilakukan evaluasi. Dan hasilnya adalah :

> Pertanyaan : Apakah pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan selalu dilakukan evaluasi ?
> Jawab : Iya kami sebagai Kepala Madrasah memberikan atau mengadakan evaluasi setiap minggu. Kepada para Guru kita minta

[44] Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

untuk menyerahkan materi yang telah dan akan diberikan kepada siswa kepada kami.[45]

Pertanyaan : Apakah pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan selalu dilakukan evaluasi ?
Jawab:Untuk evaluasi ya beliau mengevaluasi dengan cara hadir di setiap WhatsApp grup dan selalu memantau setiap hari, bila ada yang yang kurang pas saat belajar dari biasanya setelah itu itu beliau menanyakan kepada kita jadi bentuk evaluasinya secara langsung ..[46]

Keberadaan evaluasi dan monitoring di MTs. Pertanian Kota Madiun oleh Kepala Madrasah dan juga Guru dilaksanakan secara kontinyu dan berkesinambungan, dengan harapan agar pelaksaan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh berjalan sesuai dengan harapan dan pertimbangan kualitas pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

Wawancara selanjutnya mengenai motivasi apa saja yang diberikan oleh Kepala Madrasah dan para Guru yang yang nantinya mampu mendukung pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun. Dan jawaban yang diberikan oleh informan penelitian kepada peneliti sesuai hasil wawancara adalah sebagai berikut :

Pertanyaan : Motivasi apa yang Ibu berikan kepada para Guru yang yang nantinya mampu mendukung pembelajaran jarak jauh ini ?
Jawaban : Saya memberikan motivasi agar pembelajaran jarak jauh menarik ada beberapa langkah yang biasa saya berikan kepada Guru supaya memberikan materi melalui media online dengan cara yang menarik, memberikan absensi harian. Tugas-tugas saya minta guru menyiapkan dengan format atau bentuk yang menarik, dan mudah untuk dipahami sehingga hal ini menjadi salah satu cara kita membuat pembelajaran jarak jauh atau daring menarik bagi siswa.[47]

[45] Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun, 10 Mei 2021.
[46]Meriyani Pramukti, *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.
[47] Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun, 10 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

> Pertanyaan : Motivasi apa yang Ibu berikan kepada para Guru yang yang nantinya mampu mendukung pembelajaran jarak jauh ini ?
> Jawaban : Kita memberikan berbagai macam tugas dan latihan yang diusahakan bervariasi sesuai mata pelajaran yang diberikan agar siswa tidak jemu dan terkesan monoton.[48]

Mengenai jawaban Kepala Madrasah dan Pembimbing Akademik Kelas VIII telah menjukkan bahwa memang diperlukan motivasi dan juga adanya variasi agar pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan tersebut menarik serta memiliki aneka varian. Itu semua untuk menghidari siswa jenuh dan bosan dengan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan.

Untuk pendukung pembelajaran daring dari dalam seperti mood atau minat belajar siswa yang baik dan lingkungan keluarga yang harmonis. Dan untuk pendukung pembelajaran daring dari luar seperti ketersediaan perangkat pembelajaran, ketersediaan media pembelajaran dan lingkungan tempat tinggal yang nyaman.

Wawancara selanjutnya mengenai semangat siswa dan dukungan orangtua walimurid terhadap pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun. Dan jawaban yang diberikan oleh informan penelitian kepada peneliti sesuai hasil wawancara adalah sebagai berikut :

> Pertanyaan : Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?
> Jawaban : Lebih semangat tatap muka namun karena situasi yang tidak memungkinkan, akhirnya dilakukan jarak jauh.
> Pertanyaan : PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?

[48] Meriyani Pramukti, *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Jawaban : Iya. Didukung dengan menyediakan alat pembelajran berupa Hp Android dan paket data.[49]

Pertanyaan : Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?
Jawaban : Saya lebih senang dan bersemanagat belajar dirumah, karena tidak dibatasi oleh waktu dan ruang.
Pertanyaan : PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?
Jawaban : Iya. Selain dukungan doa yang utama, sarana yang dinerikan orang tua berupa dibelikannya Hp Android dan ketersediaan paketan data internet untuk mengerjakan tugas.[50]

Pertanyaan : Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?
Jawaban : Kalau saya lebih suka daring atau pembelajaran secara online jarak jauh.
Pertanyaan : Mengapa bis dekian ?
Jawaban : Karena lebih leluasa untuk memahami materi dan setelah selesei pembelajaran, jika masih ada waktu yang tersisa bisa kami pergunakan untuk membrowsing ilmu pengetahuan yang lain semisal ilmu tentang kajian kitab kuning ala pesantren salaf.
Mengapa hal itu kamu lakukan ?
Jawaban : Karena bagi saya waktu adalah ilmu dan ilmu adalah Nuur atau cahaya.
Pertanyaan : PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?
Jawaban : Iya pak, sangat didukung oleh orangtua saya. Selain dukungan doa yang utama, sarana yang diberikan orang tua berupa dibelikannya Hp Android dan ketersediaan paketan data internet untuk mengerjakan tugas.[51]

Pertanyaan : Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?
Jawaban : Jujur saja bapak, saya lebih suka bertatap muka baik dengan Guru dan teman-teman lainnya..Intinya kebersamaan yang saya inginkan, serta mendapat bimbingan dari guru secara langsung menurut saya ilmunya akan lebih berkah.
Pertanyaan : PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?

[49] Alifia Deswita , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[50] Alfi Hidayah , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[51] Anugrah Ramadhani, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Jawaban : Semestinya ya didukung lah pak. Kan demi masa depan putrinya yang paling sholihah. Semua orangtua pastinya memberikan yang terbaik bagi anaknya.[52]

Pertanyaan : Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?
Jawaban : Enakan dirumah pak. Bebas tidak ada yang mengganggu. Terlebih jika banyak tugas, lebih focus dalam mengerjakannya. Saya juga paham dan mengerti bagaimana mengatur waktu belajar dan bermain. Intinya semuanya kembali kepada pribadi masing-masing pak, bagaimana kita menjalani pembelajaran dimasa darurat seperti ini.
Pertanyaan : Kok bisa begitu, kenapa ?
Jawaban : Karena kebiasaan saya dari kecil jika belajar ilmunya baru bisa masuk jika dalam keadaan tenang tidak ramai.
Pertanyaan : Kan pembelajarannya pagi sampai siang hari ?
Jawaban : Iya bapak. Pada saat pembelajaran saya berada dikamar.
Pertanyaan : Oh begitu. Berarti butuh situasi yang nyaman ya ?
Jawaban : Iya pak.
Pertanyaan : PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?
Jawaban : Sepenuhnya mendapat dukungan dari orangtua saya pak.[53]

Pertanyaan : Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?
Jawaban : Keduanya saya sangat bersemangat bapak, baik online maupun offline.
Pertanyaan : Oh begitu ya. Pastinya ada alasannya. Mengapa kamu memilih keduanya ?
Jawaban : Karena saya menikmati hidup saya saat ini dengan belajar tekun, giat dan rajin.Pepeatah mengatakan rajin pangkal pandai, itulah yang menjadi motivasi saya. Jika kita bodoh, kita akan tergilas oleh kemajuan jaman dan seringkali dimanfaatka orang lain demi kepentingannya.
Pertanyaan : PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?
Jawaban : Injih bapak. Kedua orangtua saya sangat mendukung.[54]

Pertanyaan : Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?
Jawaban : Keduanya saya bersemangat karena ini adalah suatu kewajibana bagi saya untuk menuntut ilmu.

[52] Diah Ayu, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[53] Husna, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[54] Hesti Eka Pravitasari, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

> Pertanyaan : PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?
> Jawaban : Dukungan sangat diberikan oleh kedua orangtua saya pak. Kedua orangtua saya sangat sayang kepada saya.[55]

C. Kendala yang Dihadapi Dalam Proses Pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun

Untuk memberikan gambaran mengenai rumusan masalah yang ke tiga dalam pelaksaan penelitian ini, berkaitan dengan adanya Kendala yang Dihadapi Dalam Proses Pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun, penulis akan melakukan wawancara kepada informan yakni kepala MTs. Pertanian Kota Madiun, Pembimbing Akademik Kelas VIII dan siswa/siswi kelas VIII di MTs. Pertanian Kota Madiun yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Hasil wawancara kepada Ibu Kepala Madrasah MTs. Pertanian Kota Madiun kaitan dengan pertanyaan kendala dan solusi saat pembelajaran jarak jauh

> Pertanyaan: Apakah selama PBM / KBM jarak jauh di Madrasah ini mengalami kendala ? Kendala apa saja bu ?
> Jawaban : Iya. keterbatasan SDM, keterbatasan sarana prasarana seperti laptop atau HP yang dimiliki orangtua peserta didik, kesulitan akses internet, kondisi listrik yang tidak stabil, dan keterbatasan kuota internet yang bisa disediakan oleh orangtua.[56]

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Guru kelas VIII, Ibu Meriyani Pramukti. Dan jawabannya adalah :

---

[55] Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[56] Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun,10 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Pertanyaan: Apakah selama PBM / KBM jarak jauh di Madrasah ini mengalami kendala ? Kendala apa saja bu ?
Jawaban :Ada banyak pak., antara lain ;

1. Guru mengalami hambatan dalam PJJ dan cenderung fokus kepada penuntasan kurikulum.
2. Waktu pembelajaran menjadi berkurang, sehingga guru tidak dapat memenuhi beban jam mengajarnya.
3. Guru mengalami kesulitan komunikasi dengan orangtua sebagai pembimbing peserta didik di rumah. Belum semua orangtua bersedia dan mampu mendampingi anak belajar di rumah karena ada tanggung jawab yang lain seperti urusan kerja, urusan rumah, dan sebagainya.
4. Orangtua mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan memotivasi anak saat mendampingi belajar di rumah.
5. Peserta didik mengalami kesulitan untuk konsentrasi dalam belajar dari rumah dan mengeluhkan banyaknya penugasan soal dari guru.
6. Meningkatnya rasa stress dan jenuh akibat isolasi di rumah secara berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi bagi anak
7. Kendala akses ke sumber belajar kurang baik, disebabkan karena masalah jangkauan listrik atau internet, maupun dana untuk aksesnya. Pembelajaran dominan belum interaktif, Lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet, termasuk quota internet murid minimalis, Penyerapan materi pelajaran sangat minimalis, Penilaian yang dilakukan guru berupa Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) termasuk Ujian Sekolah (US) kurang berintegritas.[57]

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Siswa kelas VIII, dan jawabannya adalah :

> Iya bapak. Di awal mengalami kesulitan tapi akhirnya menjadi terbiasa terlebih kalo ada mengerjakan tugas dari bapak dan ibu guru. Keberadaan paket data dan sinyal jaringan yang terkadang lemot bapak. tidak bisa berkumpul bareng teman pak…, tidak bisa berkumpul dengan Guru dan Ibu Kepala Madrasah.[58]

> Iya ada kendala,yaitu sinyal pak. Saya kan berdomisili dipondok pesantren yang punya yayasan ini, kan disediakan wifi untuk

[57] Meriyani Pramukti, *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.
[58] Alifia Deswita , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

semua anak pondok dan mengerjakan tugas.terkadang lemot karena banyak yang mengakses. Padahal sudaha ada 2 loh pak wifi-nya.kendala lain adalah badan gampang sakit karena kurang gerak kurang olahraga. Pada pembelajaran jarak jauh guru olahraga hanya memberikan materi saja.[59]

Iya ada kendala pak, yaitu media pembelajaran yang digunakan para guru dominan monoton dan membuat para murid merasa jenuh atau bosan pak. Dan juga pembelajarannya cenderung tugas online.[60]

Iya pak, tugas yang diberikan kepada kami menumpuk dan juga pemahaman materi pelajaran sangat minimalis.[61]

Saya belum mempunyai ponsel pintar pak, gabung dengan teman saya ada yang punya, tetapi terbentur oleh kuota internet yang pada akhirnya membuat kami tidak ikut PJJ. Dan juga dana kiriman dari orangtua bertambah untuk membeli paketan data.[62]

Iya pak. Kurangnya pengawasan dari orangtua sehingga saya terkadang tidak mengumpulkan tugas. Dan juga rasa malas yang dari awal di saat belajar tatap muka sudah sering bolos dan sangat malas. Dengan adanya pandemi dan harus belajar di rumah, saya malah semakin malas dan tidak mengerjakan tugas dari guru. Fasilitas yang diberikan orang tua malah saya pakai untuk bermain.[63]

Iya pak. Kendalanya akses jaringan dan kouta yang kurang mendukung pak. Dan juga munculnya rasa bosan dan kurang perhatian terhadap belajar pak.[64]

Wawancara selanjutnya diajukan kepada Kepala Madrasah, Ibu Anik Tugas diani, S. Pd terkait mensikapi pada kendala-kendala tersebut.

Pertanyaan : Menyikapi perihal tersebut, bagaimana cara Anda memecahkan permasalahan terhadap kendala yang dihadapi tersebut ?

[59] Alfi Hidayah , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[60] Anugrah Ramadhani, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[61] Diah Ayu, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[62] Dewi Husna, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[63] Hesti Eka Pravitasari, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[64] Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Jawaban : Dimusyawarahkan bersama dengan media whatsapp grup dan zoom meeting dengan para guru agar nantinya bisa satu persatu permasalahan bisa dipecahkan.
Pertanyaan : Apakah akhirnya kendala tersebut bisa teratasi ?
Jawaban : Alhamdulillah pak, bisa diatasi dan pembelajaran berjalan baik . Kita taambahkan Resolusi atau kecepatan wifinya dan juga kita perbesar ukurannya, karena semakin banyak yang memakai semakin banyak yangmengakses untuk menegerjakan tugas baik harian maupun mingguan.
Pertanyaan : Alhamdulillah, berarti tetap ada jalan keluar dari setiap masalah ya bu ?
Jawaban : Iya pak, kita harus teap focus dan tetap bersemangat mengabdikan diri di Madrasah ini agar pembelajaran baik dan lancar
Pertanyaan : Visi madrasah ini apa bu ?
Jawaban : "Terbentuknya Madrasah yang unggul dalam prestasi dan bernuansa islami"[65]

Wawancara selanjutnya bersama Ibu Pembimbing Akademik kelas VIII, Ibu Meriyani Pramukti, S. Pd tekait kendala-kendala pada saat memberikan tugas kepada siswa.

Pertanyaan : Kalau untuk memberikan tugas kepada siswa apakah juga ada kendala ?
Jawaban : Pastinya ada namun tidak seberapa sulit karena bisa diatasi.
Pertanyaan : Apakah para siswa rutin dan istiqomah dalam mengumpulkan tugas ?
Jawaban : Alhamdulillah iya. Mereka antusias dan sangat kooperatif bertanya jika ada hal kurang jelas.[66]

Wawancara selanjutnya bersama siswa peserta didik kelas VII MTs.Pertanian kota Madiun terkai tantangan terberat dalam pembelajaran jarak jauh.

Pertanyaan : Apa yang menjadi tantangan terberat Anda dalam PBM / KBM jarak jauh selama masa pandemi ?
Jawaban : pemahaman materi dan rindu dengan teman-teman.[67]

---

[65] Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun, 10 Mei 2021.
[66] Meriyani Pramukti, *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.
[67] Alifia Deswita , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Jawaban : Terkadaang rasa jenuh seolah-olah pembelajaran ini tidak nyata karena tidak seperti biasanya.[68]
Jawaban : Tangannya terberat adalah menjaga diri agar terhindar dari virus, melawan perasaan cemas dan khawatir pak.[69]
Jawaban : Tantangan terberat saya adalah rasa malas. [70]
Jawaban : Ya itu tadi pak, rasa malas dan masih adanya ketergantungan dengan orangtua. [71]
Jawaban : Masih suka main game online pak [72]

Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan SDM, keterbatasan sarana prasarana seperti laptop atau HP yang dimiliki orangtua peserta didik, kesulitan akses internet, kondisi listrik yang tidak stabil, dan keterbatasan kuota internet yang bisa disediakan oleh orangtua. Guru mengalami hambatan dalam PJJ dan cenderung fokus kepada penuntasan kurikulum.Waktu pembelajaran menjadi berkurang, sehingga guru tidak dapat memenuhi beban jam mengajarnya.

Guru mengalami kesulitan komunikasi dengan orangtua sebagai pembimbing peserta didik di rumah. Belum semua orangtua bersedia dan mampu mendampingi anak belajar di rumah karena ada tanggung jawab yang lain seperti urusan kerja, urusan rumah, dan sebagainya. Orangtua mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan memotivasi anak saat mendampingi belajar di rumah.

Peserta didik mengalami kesulitan untuk konsentrasi dalam belajar dari rumah dan mengeluhkan banyaknya penugasan soal dari guru.Meningkatnya rasa stress dan jenuh akibat isolasi di rumah secara berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi bagi anak, akses ke sumber belajar baik disebabkan karena masalah jangkauan listrik atau internet, maupun dana untuk aksesnya.

Kesabaran Para bapak ibu sangat diperlukan dalam kasus anak yang malas atau anak yang bermasalah. Para guru harus bekerja keras

[68] Alfi Hidayah , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[69] Diah Ayu, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[70] Dewi Husna, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[71] Hesti Eka Pravitasari, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[72] Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

agar anak didiknya mau belajar dan mengerjakan tugas yang sudah diberikan, dengan cara memberi pengawasan dan home visit terhadap anak didik yang mempunyai kesulitan dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh. Guru mampu memberikan penerangan bahwa belajar dirumah bukan berarti tidak diperhatikan oleh guru. Guru mampu memberi nasihat bahwa belajar tidak harus di sekolah, belajar itu adalah penting.

Solusi yang bisa diambil diantaranya guru mengikuti Program Guru Berbagi, Seri Bimtek Daring, dan Seri Webinar, penyediaan kuota gratis, relaksasi BOS dan BOP, "Belajar dari Rumah" di TVRI, belajar di radio RRI, Rumah Belajar, dan kerjasama dengan platform pembelajaran daring.

Langkah yang dapat ditempuh adalah menyusun kurikulum darurat. Penyusunan kurikulum darurat menggunakan dasar hukum utama tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah yaitu SK Dirjen Pendis Nomor 2791 Tahun 2020. Selain itu didukung juga dengan beberapa dasar hukum yang lain.

Kurikulum darurat merupakan penyederhanaan jumlah KD yang mengacu pada K-2013. Kurikulum darurat diharapkan akan memudahkan proses pembelajaran di masa pandemi dengan adanya pemilihan KD esensial. Dampak yang diharapkan setelah penerapan kurikulum darurat bagi guru, orangtua, dan peserta didik antara lain tersedianya acuan kurikulum yang sederhana, berkurangnya beban mengajar bagi guru,

Peserta didik tidak lagi merasa terbebani tuntutan untuk menuntaskan seluruh capaian kurikulum, guru dan Peserta didik dapat lebih fokus pada pendidikan serta pembelajaran yang esensial dan kontekstual, orangtua di rumah lebih mudah mendampingi anaknya belajar, sehingga kesejahteraan psikososial guru, Peserta didik, dan orangtua menjadi lebih baik.

Dalam kondisi pandemi ini hanya semangat dan percaya diri yang harus dibangkitkan agar kita dan para peserta didik semangat dalam belajar walau masih belajar dari rumah dan PJJ. Jangan sampai kondisi

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

pandemi menyebabkan kita atau para pelajar menjadi malas dan putus asa serta terpuruk, peranan keluarga dan orang-orang terdekat sangat penting untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan semangat dalam segala hal.

Semoga pandemi ini berlalu sehingga kita bisa kembali melihat para peserta didik belajar dengan semangat berserta gurunya yang ahli dalam mengajar dan mendidik.

Pelaksanaan PJJ selama masa darurat Covid-19 untuk masing-masing madrasah sangat bervariasi, sesuai dengan asumsi dan kesiapan madrasah tersebut. Implementasi pelaksanaan kurikulum darurat menuntut guru untuk merubah paradigma pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta pada penilaian hasil belajar karena kegiatan pembelajaran tidak lagi dilaksanakan di madrasah, tetapi dilaksanakan peserta didik dari rumah.

Kegiatan belajar dari rumah (BDR) menuntut adanya kerjasama antara guru, orangtua dan peserta didik.

Belajar dari rumah pada hakikatnya tidak hanya untuk memenuhi tuntutan kompetensi (KI-KD) pada kurikulum, tetapi lebih ditekankan pada pengembangan karakter, akhlak mulia, ubudiyah dan kemandirian Peserta didik.

Guru harus bisa lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pelajaran dan memberi tugas kepada peserta didik, agar terwujud kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna, menginspirasi, dan lebih menyenangkan agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan belajar dari rumah.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB IV

KEGIATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MTs. PERTANIAN KOTA MADIUN

A. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Jarak jauh di Masa pandemi Covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun

Pelaksanaan PBM dengan metode pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun dilakukan sejak instruksi pemerintah, dan juga dengan alasan untuk mencegah penyebaran virus covid-19.(Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tetang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, 2020).

Penenitian ini dilaksanakan di MTs. Pertanian Kota Madiun, pelaksanaanya pada periode tanggal 1 Mei 2021 sampai 1 Juni 2021 dengan melakukan deep interview mengenai pemanfaatan pembelajaran jarak jauh whatsApp sebagai media pembelajaran di masa pandemi Covid 19 di kelas VIII MTs. Pertanian Kota Madiun.

Sebagai aplikasi, WhatsApp merupakan media untuk ber sosial media yang saat sekarang sangat digemari dan digandrungi, terutama untuk dunia pendidikan dalam menunjang pembelajaran jarak jauh untuk penunjang keberhasilan saat ini.

Pelakasanaan pembelajaran akan menjadi menarik untuk diikuti dengan WhatsApp grup, yang menyediakan fitur-fitur fasilitasnya mudah diakses gratis, serta dapat diakses dengan menggunakan saluran internet, berbagai kemudahan dapat dinikmati oleh penggunanya, misalnya

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

WhatsApp dapat digunakan untuk berinteraksi secara langsung melalui telephone dan chating dengan sistem *enskripsi end to end* baik melalui chating pribadi atau melalui jalur grup yang diisi oleh 258 anggota, serta dapat mengirimkan atau bertukar file berupa format doc, pdf, audio, gambar serta telephone bersama dalam 1 grup.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 di MTs. Pertanian Kota Madiun, Mengidentifikasi Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring di MTs. Pertanian Kota Madiun, serta mengidentifikasi kendala-kendala apa saja yang dihadapi pihak Guru dalam proses pembelajaran daring di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah Ibu Anik Tugas Diani, S. Pd dan Pembimbing Akademik Kelas VIII Ibu Meriyani Pramukti, S.Pd serta wawancara kepada 7 siswa / santri peserta didik yang didokumentasi berupa foto maupun *screenshot* pembelajaran menggunakan whatsApp saat Guru sedang mengajar dijadikan sebagai data pendukung dalam pengambilan data.

Selama masa pandemi Covid-19 ini pembelajaran dilakukan secara daring/online, untuk pemberian materi di mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan jam 13.00 WIB, namun untuk pengumpulan tugas, siswa diberi waktu sampai pukul 19.00 WIB mengingat tidak semua orang tua atau wali murid berada di rumah setiap harinya

1. Pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara Guru dengan siswa. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini dirasa sangat efektif untuk saat ini, guna memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. Model pembelajaran yang tepat, yang diberikan oleh Guru kepada siswa khususnya siswa sekolah dasar, madrasah ibtidaiyah, maupun siswa setingkat madrasah tsanawiyah yaitu model pembelajaran yang menyenangkan, fleksibel, singkat dan mudah dipahami oleh siswa.

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh Pembimbing Akademik Kelas VIII di MTs. Pertanian Kota Madiun dirasa sudah cukup efektif. Dikarenakan Guru menggunakan pembelajaran daring yang berbasis video, maupun audio dan chatting pembelajaran, penugasan tertulis dan praktik seperti yang dipaparkan oleh Pembimbing Akademik Kelas VIII di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Dalam proses pembelajaran daring ini Guru memberikan materi berupa chat, audio maupun video pembelajaran kepada siswa setiap hari melalui aplikasi whatsapp dan terkadang melakukan review materi melalui aplikasi *google meet* setiap minggunya, Guru juga dapat menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti agar siswa tidak kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh Guru tersebut.

2. Persiapan Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan proses pembelajaran Guru mempersiapkan segala aspek perencanaan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran jarak jauh secara online terutama dalam persiapan penggunaan whatsApp. Persiapan di rumah sebelum daring yang dilakukan oleh Guru adalah sebagai berikut :

a. Guru membuat group whatsApp kelas yang akan digunakan.
b. Guru mempersiapkan RPP Daring yang akan digunakan.
c. Guru menentukan jadwal dan rencana yang digunakan.
d. Guru mempersiapkan materi yang berupa video ataupun bentuk pdf.
e. Guru mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
f. Guru mempersiapkan kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui absensi yang dibuat secara online dengan memanfaatkan whatsApp.
g. Guru memeriksa pulsa dan ketersediaan batery handphone / laptop nya untuk memberikan materi pembelajaran jarak jauh.

Peneliti mengamati pemanfaatan whatsApp sebagai media pembelajaran yang dilakukan oleh Pembimbing Akademik Kelas VIII yaitu oleh ibu Meriyani Pramukti, S. Pd Melalui pengamatan langsung yang peneliti lakukan di kelas VIII terlihat bahwa Guru memanfaatkan whatsApp sebagai media belajar online saat ini di tengah pandemi, peneliti bergabung langsung di dalam group whatsApp kelas, mengamati aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung baik di dalam jam sekolah maupun di luar jam sekolah.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

3. Pemanfaatan whatsApp tersebut antara lain sebagai berikut:

Pada awal pembelajaran Guru menyapa peserta didik melalui group whatsApp dengan mengucapkan salam, lalu dilanjutkan dengan mengirimkan absensi online dengan menggunakan google form dan mengirimkan link ke dalam Group WhatsApp kelas. Guru memberikan instruksi akan kegiatan yang akan dilakukan. Setelah Guru mengirimkan absensi, peserta didik mengisi daftar hadir tersebut, dan siapa yang yang sudah absen akan otomatis terdata nama -nama yang sudah mengisi absen.

Setelah itu Guru mengirimkan materi pembelajaran, materi pembelajaran yang digunakan biasanya berupa video pembelajaran dan pdf yang telah dirancang sesuai dengan buku siswa dan Guru . Setelah Guru mengirimkan ke group whatsApp. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memahami materi yang telah diberikan melalui whatsApp dengan baik, kemudian Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau kurang paham akan materi yang telah disampaikan dengan cara mengirimkan sticker atau icon whatsApp seperti icon menunjukkan tangan.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, interaksi yang dilakukan oleh Guru yaitu dengan melakukan telpon atau personal chat, sedangkan interaksi antara peserta didik dilakukan dengan diskusi melalui group whatsApp atau personal chat. Setelah Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik, dan menyatakan paham akan tugas

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

yang telah diberikan, Guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas, tugas yang diberikan berupa LKPD yang sudah dibuat oleh Guru .

Guru memberikan waktu pengiriman tugas hingga pukul 19.00 WIB, hal ini terjadi karena ada sebagian peserta didik yang menggunakan handphone orang tuanya, dan menunggu orang tuanya pulang bekerja dulu, setelah itu baru bisa mengerjakan tugas yang diberikan. Tugas yang diberikan dapat dikumpulkan dalam bentuk foto dan dikirimkan ke group whatsApp atau dikirimkan langsung personal kepada Guru .

Bagi peserta didik yang terlambat mengirimkan tugas sampai batas waktu yang telah ditentukan, masih bisa mengirimkan keesokan harinya, tetapi harus disertakan alasan yang jelas,jujur,logis dan tidak terkesan dibuat-buat. Setelah semua peserta didik mengerti akan materi dan tugas yang telah diberikan, Guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi dengan ucapan terimakasih, sticker lucu, maupun icon whatsApp berupa jempol kepada peserta didik yang telak mengikuti pelajaran dengan baik.

Berikutnya adalah pelaksanaan wawancara dengan informan yang berkaitan dengan penelitian ini, wawancara yang dilaksanakan adalah secara tatap muka maupun virtual, dengan menggunakan aplikasi WhatsApp dengan melakukan video call, kepada peserta didik dan juga nonvirtual kepada Kepala MTs. Pertanian Kota Madiun Ibu Anik yang menjadi subjek utama penelitian, serta Guru yang mengajar di kelas

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

VIII, pelaksanaan aktivitas ini dilaksanakan untuk melihat keberadaan proses pembelajaran secara online dirumah saja serta mengantisipasi tersebarnya wabah pandemi Covid 19.

Wawancara dilakukan bersama Kepala MTs. Pertanian Kota Madiun, aspek yang ditanyakan adalah proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan WhatsApp di tengah pembelajaran daring saat ini. Hasil temuan peneliti dalam wawancara bersama kepala MTs. Pertanian Kota Madiun di ruang Kepala Madrasah pada tanggal 10 Mei 2021 pukul 08.00 WIB adalah sebagai berikut:

> Pertanyaan: Bagaimana proses pembelajaran pada awal-awal masa pandemi terjadi di Madrasah ini ?
> Jawaban : Dilakukan secara daring (dalam Jaringan), atau bisa dibilang pembelajarannya secara online jarak jauh, tidak dengan tatap muka.
> Pertanyaan : Apa yang anda lakukan untuk persiapan pembelajaran tersebut ?
> Jawaban : Kami membuat surat edaran pemberitahuan kepada wali murid bahwa pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, menganjurkan semua pihak baik dari guru, siswa maupun wali muris agar mentaati anjuran pemerintah dengan menjaga protokol kesehatan agar tetap terhindar dari wabah covid -19.
> Pertanyaan : Perintah apa yang Ibu berikan kepada para guru di madrasah ini ?
> Jawaban : Menginstruksikan agar para guru mempersiapkan semua perangkat pembelajaran pada masa pandemi ini baik dari silabus, RPP, Prota, Promes dan lain-lain.[1]

Sedangkan dari pihak Pembimbing Akademik Kelas VIII pada pertanyaan yang sama menjawab sebagai berikut:

> Pertanyaan: Bagaimana proses pembelajaran pada awal-awal masa pandemi terjadi di Madrasah ini ?

[1]Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun, 10 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

> Jawaban : Dilakukan secara daring (dalam Jaringan), atau bisa dibilang pembelajarannya secara online jarak jauh, tidak dengan tatap muka.
> Pertanyaan : Apa yang anda lakukan untuk persiapan pembelajaran tersebut sesuai anjuran dari Kepala Madrasah ?
> Jawaban : Kami mempersiapakan semua perangkat pembelajaran pada masa pandemi ini baik dari silabus, RPP, Prota, Promes dan lain-lain sesuai anjuran dari Kepala Madrasah.[2]

Sedangkan hasil wawancara dengan siswa MTs. Pertanian Kota Madiun yang menjadi sample dalam penelitian ini sebagai berikut :

> Pertanyaan : Selama masa pandemi, bagaimana pelaksanaan PBM/KBM yang dilakukan pihak madrasah ?
> Jawaban : Dilakukan secara jarak jauh, atau dengan istilah daring (dalam jaringan) secara online. Tidak dengan tatap muka.[3]

Jadi pelaksanaan PBM di MTs. Pertanian Kota Madiun pada masa pandemi Covid 19 secara umum pelaksanaanya dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh, dengan menggunakan aplikasi WhatsApp .

Wawancara selanjutnya adalah terkait pemahaman yang diberikan Guru dan tingkat kepahamam Siswa dalam menerima pelajaran. Hasil wawancara adalah sebagai berikut:

> Pertanyaan: Bagaimana siswa bisa memahami sebuah materi pembelajaran yang dilakukan selama Pembelajaran Jarak jauh ?
> Jawaban : Memberikan arahan dan batasan materi melalui media pembelajaran jarak jauh terkait materi yang diajarkan dalam setiap pertemuan jarak jauhnya, jadi materinya apa..? dibuat siswa paham dan mudah dicerna..sederhana, serta diswertai oleh soal-soal yang menarik dan sistematis.[4]

> Pertanyaan: Bagaimana anda memahami materi pelajaran dilakukan selama pembelajaran jarak jauh ?
> Jawaban : Untuk memahami materinya sebelum pelajaran daring dimulai biasanya sehari sebelumnya kita disuruh membaca buku atau modul yang diberikan lalu saat jaring ibu Guru menjelaskan

[2] Meriyani Pramukti, *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.
[3] Alifia Deswita, dkk. *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[4] Meriyani Pramukti , *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

serta memberikan beberapa pertanyaan dan nanti bisa dijawab atau didiskusikan melalui WhatsApp[5]

Pertanyaan: Bagaimana anda memahami materi pelajaran dilakukan selama pembelajaran jarak jauh ?
Jawaban : Setelah membaca materi yang diberikan sehari sebelumnya biasanya saya mengamati dan memperhatikan keburu ngomong atau chatting melalui WhatsApp dan pada saat itu kita bisa bertanya kok nanti materi yang kurang dimengerti[6]

Pertanyaan: Bagaimana anda memahami materi pelajaran dilakukan selama pembelajaran jarak jauh ?
Jawaban : Dengan mengamati dan memperhatikan Guru di WhatsApp, bisa bertanya kok kalo ndak ngerti pak.[7]

Pertanyaan: Bagaimana anda memahami materi pelajaran dilakukan selama pembelajaran jarak jauh ?
Jawaban : Menelaah materi yang diberitahu oleh Guru. Materi dibagian apa, bab berapa, halaman berapa yang ada di buku pegangan siswa yang sudah dishare di WAG kelas pak.[8]

Pertanyaan: Bagaimana anda memahami materi pelajaran dilakukan selama pembelajaran jarak jauh ?
Jawaban : Dipahami terlebih dahulu materinya, setelah itu didiskusikan dengan teman agar lebih paham.[9]

Pertanyaan: Bagaimana anda memahami materi pelajaran dilakukan selama pembelajaran jarak jauh ?
Jawaban : Dibuka buku paketya dalam bentuk pdf yang telah diberikan oleh Guru melalu Wag kelas, dibaca bab nya berulang-ulang. Insyaalloh akan paham dengan sendirinya.[10]

Pertanyaan: Bagaimana anda memahami materi pelajaran dilakukan selama pembelajaran jarak jauh ?
Jawaban : Dengan membaca materinya, mengangan-angan alias bertafakkur, saya yaqin bisa paham.[11]

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa diketahui bahwa untuk memahami materi yang diberikan oleh Guru mereka harus membaca materi yang diberikan sehari sebelumnya, hal ini untuk mendapatkan

[5] Alifia Deswita, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[6] Alfi Hidayah, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[7] Anugrah Ramadhani, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[8] Diah Ayu, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[9] Dewi Husna, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[10] Hesti Eka Pravitasari, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[11] Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

pendalaman siswa kepada materi tersebut, setelah itu pada saat materi diajarkan Guru akan mengulang dan menjelaskan secara detail maksud dari materi yang diberikan tersebut dan biasanya akan diisi dengan sesi tanya jawab atau diskusi dalam grup WhatsApp.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, Guru berusaha supaya materi bisa dipahami siswa dengan penyajian yang menarik dan tidak terkesan monoton. Keberadaan siswa yang melakukan PBM dengan *WhatsApp* cenderung aktif, menerima, serta upaya untuk tanya jawab juga dibuka sampai pada tahapan siswa paham minimal tercapai KKM.

Selanjutnya wawancara dengan Kepala Madrasah terkait dengan apakah pembelajaran jarak jauh yang dilakukan itu efektif hasilnya bagi kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik siswa. Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

> Pertanyaan : Apakah pembelajaran jarak jauh yang dilakukan itu efektif hasilnya bagi kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik siswa ?
> Jawabam : Masalah efektif dan tidaknya pembelajaran jarak jauh yang sudah kami lakukan sepanjang pembelajaran jarak jauh dilakukan di MTs. Pertanian Kota Madiun ada beberapa faktor sebenarnya yang bisa mempengaruhinya efektifitas pembelajaran jarak jauh …..dan menurut saya pribadi efektivitas pembelajaran jarak jauh yang berjalan kurang efektif, ini bisa jadi dari kemampuan kita (kepala madrasah, Guru kelas) yang belum bisa ato memang proses dan siswa sendiri yang belum bisa memahami..jadi menurut saya kalo kita melihat efektif tidaknya…ya belum efektif..[12]

Selanjutnya hasil wawancara dengan Pembimbing Akademik Kelas VIII akan dikemukakan sebagai berikut :

> Pertanyaan : Apakah pembelajaran jarak jauh yang dilakukan itu efektif hasilnya bagi kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik siswa ?

[12] Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun, 10 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Jawaban : Pembelajaran jarak jauh dari segi pemahaman kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik anak menurut saya kok belum maksimal yah, sekarang kita melihat psikomotorik yang secara dohir terbatas..hehehe..dari online WhatsApp grup itu terbatas dan pengkurannya ndak bisa e.e…apa itu obyektif pak, itu dari segi psikomaotor yang lain juga sama hanya kemampuan afektif yang bisa kita genjot..maksimalkan dalam proses pembelajaran jarak jauh menurut saya ini[13]

Begitu juga Peneliti menanyakan kepada Siswa Madrasah tentang efektifitas pembelajaran jarak jauh yang dirasakan. Berikut ini hasil wawancaranya :

Pertanyaan : Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?
Jawaban : Sangat sangat efektif karena mengingat situasi dan kondisi yang memaksakan kami belajar secara online. Walaupun hal seperti itu terjadi, kami tetap bersyukur masih bisa menuntut ilmu di dunia pendidikan yang sangat kami butuhkan untuk kelangsungan masa depan kami sebagai generasi penerus bangsa ini. [14]

Pertanyaan : Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?
Jawaban : Alhamdulillah lumayan efektif bapak. Sampai saat ini kami masih bisa menuntut ilmu disini dan dalam keadaan sehat wal afiat.Kami juga sangat khawatir jika harus belajar dengan tatap muka karena virus ini sangat berbahaya, bisa menular dengan cepat dan kasat mata. Kami yaqin semua ini pasti berakhir, pandemic segera sirna jika kita mematuhi protocol kesehatan dan mengurangi mobilitas serta menghindari kerumunan agar tidak terjangkit virus ini.[15]

Pertanyaan : Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?
Jawaban : Sebenarnya kurang efektif namun mengingat situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan kami belajar secara tatap muka. Dengan begitu kami tetap bersyukur masih bisa belajar dan menuntut ilmu agar kami mendapatkan masa depan yang cerah dengan mempunyai banyak ilmu pendidikan. Kamipun berharap dan berikhtiyar serta berdoa semoga kondisi lekas membaik dan

[13] Meriyani Pramukti , *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.
[14] Alifia Deswita , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[15] Alfi Hidayah , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

pembelajaran bisa dilaksanakan seperti sedia kala, bisa bermuwajjahah dengan teman dan juga belajar langsung brsaman para Guru yang sangan kami harapkan bimbingannya.[16]

Pertanyaan : Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?
Jawaban : Yach lumayan bapak, karena kami juga saling menjaga keselamatan diri agar belajar tetap berjalan, kamipun dengan senang hati belajar dari jarak jauh atau online.Toh kami juga disini niatnya mau mencari ilmu, bisa dengan banyak jalan. Intinya, kami tidak akan menyerah dengan kondisi saat ini. Kami tetap akan belajar dengan media apapun, karena kami sangat membutuhkan ilmu demi kelangsungan masa depan kami dan ceraahnya masa depan pendidikan di tanah air Indonesia Raya ini.[17]

Pertanyaan : Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?
Jawaban : Sangat-sangat efektif bapak, karena dalam kondisi dan keadaan apapun kewajiban kami sebagi generasi penerus bangsa adalah dengan semangat belajar dan belajar.Kamipun tidak ingin berhenti sampai disini, karena kami ingin bangsa ini maju dengan tetap berjalannya pembelajaran walaupun dimasa sulit seperti ini.Kami yaqin sepenuh hati, pemerintah akan memberikan yang terbaik bagi kami, khususnya peserta didik yang saat ini menimba ilmu baik ilmu agama ataupun ilmu umum. Menurut kami harus seimbang antara keduanya, agar kami berakhlaq, bermoral dan juga menjadi pintar.[18]

Pertanyaan : Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?
Jawaban : Kalau menurut saya ini sudah cukup efektif, karena mengingat situasi yang kurang kondusif dan dengan pembelajaran jarak jauh ini diharapkan mampu menmutus mata rantai penyebaran covit 19 yang sedang melanda. Dengan tanpa tatap mukapun kami masih bisa belajar. Saya tetap bersemangat menuntut ilmu dan selalu berdoa yang terbaik untuk dunia pendidikan saat ini. Semoga lekas membaik dan kondusif bapak..[19]

Pertanyaan : Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?
Jawaban : Kalau menurut saya ini sudah efektif, Bagaimanapun kondisinya bagi kami yang paling utama adalah belajar dan

[16] Anugrah Ramadhani, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[17] Diah Ayu, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[18] Dewi Husna, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[19] Hesti Eka Pravitasari, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

> menuntut ilmu. Segala sesuatu pasti ada solusinya bapak, jadi kita tidak harus diam dan berpangku tangan dengan keadaan ini. Saya yaqin bapak Mentri Pendidikan sudah merencanakan yang terbaik bagi kami, para pelajar.[20]

Kesimpulannya bahwa pembelajaran jarak jauh melalui WhatsApp grup belum optimal dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa (afektif, kognitif dan psikomotorik) hal ini bisa dimaklumi keberadaannya karena kemampuan-kemampuan tersebut membutuhkan aspek penilaian dan pengamatan atau pengawasan untuk mengkur keberhasilannya, sedangkan untuk evaluasi dengan media daring atau pembelajaran jarak jauh itu kemampuannya terbatas.

Tahapan pertanyaan selanjutnya mengenai tugas dan penilaian yang diberikan Guru pada saat pembelajaran jarak jauh dengan model daring.

> Pertanyaan : Apakah Bapak dan Ibu Guru rutin memberikan tugas dan anda rutin mengumpulkannya ?
> Jawaban : Iya. Tugas selalu ada dan saya juga selalu mengumpulkannya.[21]

> Pertanyaan : Apakah ada penilaian dari Bapak/Ibu Guru ?
> Jawaban : Ada. Penilaian biasanya dari tugas yang diberikan sudah dikerjakan atau belum. Pihak Guru sering menyapa di WAG tentang kondisi saya, dan juga mensupport semangat belajar serta disiplin pada saat absensi.[22]

Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa proses penilaian pemahaman materi yang diberikan oleh Guru dilaksanakan pada saat setelah pemberian materi selesai dilakukan, jadi dengan melakukan evaluasi atau penilaian dengan cara memberikan soal-soal

[20] Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[21] Alifia Deswita, dkk. *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[22] Ibid

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

yang berkaitan dengan materi yang diberikan atau diajarkan sebelumnya. Jadi konsep penguatan melalui materi yang langsung diberikan saat materi selesai diberikan pada hari yang sama, yang dipergunakan Guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran.

Berikutnya adalah pihak peneliti menanyakan kepada Kepala Madrasah tentang bagaimana proses evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi.

> Pertanyaan : Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan Kepala Madrasah untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi ?
> Jawaban : Untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi yang kami berikan kami biasa menggunakan cara melalui evaluasi harian, mingguan dan bulanan ….baik melalui absensi jarak jauh, memberikan tugas dan membatasi pengumpulannya..khususnya kaitan dengan pengertian dan pemahaman maka ditekankan lagi perlu untuk diberikat penguatan dan pendalaman materi yang diberikan..[23]

Pertanyaan sama juga diajukan kepada Pembimbing Akademik Kelas VIII, mengenai proses evaluasi untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi. Hasil wawancarnya adalah sebagai berikut :

> Pertanyaan : Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan Guru untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi ?
> Jawaban : Selain ada absensi, yang rutin diadakan setiap hari, maka juga diberikan tugas harian dan waktu pengerjaan yang cukup sehingga kita bisa mengevaluasinya, apakah pembelajaran jarak jauh yang diberikan secara bertahap tersebut hasilnya optimal ndak? Lha wong namanya pembelajaran jarak jauh masih saja ada anak yang gak paham…. hehehe, tapi kita harus sabar dan tetap semangat untuk mengevaluasinya, dengan metode evaluasi yang

[23] Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun, ,10 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

dilaksanakan setiap hari.., mingguan dan bulanan oleh para Guru dengan seksama[24]

Bentuk mengevaluasi dan mengetahui kemampuan siswa dengan berbagai cara mulai tugas harian, tanya jawab sedangkan evaluasi dilakukan dengan periodik harian, mingguan dan bulanan, diharapkan menjadi bentuk evaluasi yang bermanfaat ke depannya.

Dilanjutkan wawancara terkait anjuran, saran dan motivasi dari Kepala Madrasah dan Guru pembimbing Akademik. Dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Pertanyaan : Anjuran apa yang ibu sampaikan kepada para siswa menghadapi pembelajaran pada masa pandemi ini ?
Jawaban : Tetap semangat belajar dengan jarak jauh,meskipun tidak bertemu muka dengan penuh harapan dan tetap gembira untuk mencari mencari ilmu untuk masa depan yang cerah.
Pertanyaan : Menurut ibu, saran apa yang anda berikan guna memacu semangat belajar dan minat belajar siswa masa pandemi ini ?
Jawaban : Buat anak-anakku pesan yang dapat ibu sampaikan adalah tetap semangat belajar, disiplin absensi, disiplin mengerjakan tugas yang diberikan, tetap mematuhi protocol kesehatan demi keselamatan diri dan lingkungan sekitar, tetap semangat untuk belajar dan berdoa.[25]

Pertanyaan : Menurut ibu,, bagaimana anda memberikan motivasi belajar dan minat belajar siswa pada masa pandemi ini ?

Jawaban : Memberikan spirit kepada peserta didik, arahan dan masukan serta membimbing terus menerus untuk semangat belajar dari rumah, serta tidak lupa kita membangun komunikasi dengan wali murid berkaitan dengan perkembangan dan laporan pendidikan putra putrinya selama masa pandemi.[26]

Selama proses belajar mengajar pemberian motivasi, saran dan penyemangat dilakukan secara berkesinambiungan oleh Kepala

[24] Meriyani Pramukti , *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.
[25] Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun, 10 Mei 2021.
[26] Meriyani Pramukti , *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Madrasah dan Pembimbing Akademik kelas VIII kepada para siswa selama proses pembelajaran.

B. Faktor-Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun

Untuk memberikan gambaran mengenai rumusan masalah yang ke dua dalam pelaksaan penelitian ini, berkaitan dengan adanya Faktor-Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun, penulis akan melakukan wawancara kepada informan yakni kepala MTs. Pertanian Kota Madiun, Pembimbing Akademik Kelas VIII dan siswa/siswi yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Hasil wawancara kepada Ibu Kepala MTs. Pertanian Kota Madiun

Pertanyaan: Faktor apa saja yang menjadi pendukung pembelajaran Jarak jauh?
Jawaban : Ketersediaan perangkat pembelajaran, jaringan wifi bagi siswa dan Guru, ketersediaan media pembelajaran dan lingkungan tempat tinggal yang nyaman. Faktor pendukung dan penentu keberhasilan pembelajaran jarak jauh itu banyak mas mulai dari adanya perangkat seperti jelas harus ada handphone kita semua sudah punya kemudian adanya wi-fi gratis jadi memakai wi-fi gratis bisa dilakukan oleh guru dan siswa meskipun tidak semua..faktor pendorong yang lain adalah kondisi orangtua yang mendukung, lingkungan juga sama-sama mendukung.[27]

Selanjutnya akan dikemukakan jawaban Pembimbing Akademik Kelas VIII mengenai pertanyaan seperti diatas.

Pertanyaan: Menurut ibu, Faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun ?

[27] Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun, 10 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Jawaban : Yang menjadi faktor pendukung implementasi pembelajaran dalam jaringan (daring) pada siswa MTs. Pertanian Kota Madiun yaitu :

1. Mood atau minat belajar siswa yang baik, ketika siswa memiliki keinginan sendiri untuk belajar, maka orang tua tidak perlu menyuruh belajar, siswa itu sudah belajar sendiri
2. Ketersediaan perangkat pembelajaran daring, perangkat pembelajaran daring seperti, handphone, laptop, kuota internet itu sangat penting dalam mendukung pembelajaran daring
3. Ketersediaan media pembelajaran, media pembelajaran seperti buku paket, Lembar Kerja Siswa (LKS) itu sangat membantu siswa dalam belajar
4. Lingkungan keluarga yang harmonis, lingkungan keluarga terutama orang tua sangat berpengaruh besar dalam belajar siswa. Orang tua yang perhatian kepada anaknya maka anak tersebut akan rajin belajar begitupun sebaliknya. Selain itu, anggota keluarga yang lain juga berpengaruh
5. Lingkungan tempat tinggal yang nyaman, lingkungan tempat tinggal yang nyaman, aman, bersih itu sangat mendukung dalam pembelajaran daring.[28]

Selanjutnya akan dikemukakan jawaban siswa Kelas VIII mengenai pertanyaan tersebut;

Pertanyaan : Menurut kamu, faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di Madrasah ini ?
Jawaban : Motivasi dari pihak sekolah dan arahan dari Guru.[29]

Pertanyaan : Menurut kamu, faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di Madrasah ini ?
Jawaban : Ya seperti yang diutarakan oleh teman saya tadi pak, namun terlebih dari pada itu, niat saya adalah mencari ilmu, dan belajar adalah suatu kewajiban yang tidak bisa ditawar lagi.Dan juga adanya motivasi dari pihak sekolah dan arahan dari Guru.[30]

Pertanyaan : Menurut kamu, faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di Madrasah ini ?
Jawaban : Motivasi dari pihak sekolah, arahan dari Guru dan juga dukungan orang tua serta adanya semangat saya untuk belajar mencari ilmu di Madrasah ini.[31]

---

[28] Meriyani Pramukti, *Wawancara*, Madiun, ,11 Mei 2021.
[29] Alifia Deswita , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[30] Alfi Hidayah , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[31] Anugrah Ramadhani, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Pertanyaan : Menurut kamu, faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di Madrasah ini ?
Jawaban : Adanya sarana dan prasarana yang ada di Madrasah ini dan juga dukungan dari orangtua baik dari segi moral, material maupun spiritual agar saya kelak menjadi anak yang sholihah.[32]

Pertanyaan : Menurut kamu, faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di Madrasah ini ?
Jawaban : Sarana wi-fi yang disediakan pihak madrasah, listrik yang daya watt nya bertegangan tinggi, tidak gampang mati saat dibutuhkan, sarana elektronik berupa hand phone dari orang tua yang sudah android.[33]

Pertanyaan : Menurut kamu, faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di Madrasah ini ?
Jawaban : Tersedianya hand phone yang support untuk pembelajaran dan untuk mengerjakan tugas, disediakan sarana wi-fi oleh madrasah serta pembelajaran yang menarik secara daring.[34]

Pertanyaan : Menurut kamu, faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di Madrasah ini ?
Jawaban : Faktor pendukungnya adalah ketersediaan wifi gratis, dukungan orng tua, sarana dan prasarana Madrasah yang memadai dan juga adanya motivasi dari pihak sekolah serta arahan dari Guru.
Pertanyaan : Selain faktor pendorong diatas adakah faktor lain yang mendukung pembelajaran jarak jauh saat ini ?
Jawaban : Ada pak. Termasuk motivasi dari Guru Madrasah dinniyah saya. Beliau mengatakan bahwa ilmu itu ibarat binatang buruan yang harus dikejar dan didapatkan. Apabila sudah dapat binatang tersebut, harus diikat kuat-kuat. Begitupun ilmu, kalau sudah didapatkan, secepatnya dicatat dan di ingat-ingat. Kalaupun lupa, masih ada catatan yang bisa dibuka.
Pertanyaan : Subhanalloh, berarti kamu termasuk anak yang memperhatiakn hal-hal yang baik yang diucapkan oleh Guru Madrasah.Apakah kamu juga mengaji di Madrasah Diniyah saat ini?
Jawaban : Alhamdulillah mohon doa restunya bapak, semoga saya istiqomah menuntut ilmu baik ilmu umum ataupun ilmu agama. Karena dengan mempunyai banyak ilmu, akan membuka cakrawala jendela dunia dan membantu untuk menggapai cita-cita saya.
Pertanyaan : Apa cita – cita kamu ?

[32] Diah Ayu, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[33] Dewi Husna, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[34] Hesti Eka Pravitasari, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

> Jawaban : Saya ingin menjadi seorang insinyur pertanian yang nantinya berguna bagi penopang ketahana pangan di negeri ini.[35]

Dapat penulis simpulkan bahwa faktor pendukung diketahui dari keberadaan fasilitas HP android yang hampir semua Guru, siswa atau walimurid sudah memiliki. Lalu untuk masalah jaringan internet di Madrasah, Pihak Yayasan sudah bekerjasama dengan Provider dengan memasang fasilitas wi-fi sebagai sambungan internet yang Alhamdulillah cukup memadai. Bilamana siswa tidak memiliki pulsa internet atau kuota data, pihak madrasah sudah menyediaknnya secara gratis. Jadi, fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh di kota Madiun pada dasarnya sudah siap secara teknikal.

Selanjutnya mengenai media aplikasi online apa saja yang dipergunakan untuk pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun. Dan jawaban yang diberikan oleh informan penelitian kepada peneliti sesuai hasil wawancara adalah sebagai berikut :

> Pertanyaan : Media aplikasi online apa yang dipergunakan untuk pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian?
> Jawaban : Selama pembelajaran jarak jauh berlangsung kami meminta guru untuk bebas berkaitan dengan materi atau media yang dipergunakan tapi umumnya guru memilih WhatsApp grup ada juga sebagian yang memakai langsung ataupun tapi sedikit WhatsApp grup karena wali murid sudah familiar sebagian besar dengan WhatsApp Grup.
> Pertanyaan : Selain aplikasi WhatsApp grup apakah juga menggunakan atau memanfaatkan media lainnya ?
> Jawaban : Iya. Untuk penyampaian materi, bisa menggunakan Google meet, E- Learning, Google classroom dan yang yang semisal yang mana rata-rata Guru memahami dengan baik.[36]

[35] Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[36] Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun, 10 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Pertanyaan : Media aplikasi online apa yang dipergunakan untuk pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian?
Jawaban : Saluran yang kita pergunakan selama pembelajaran jarak jauh umumnya WhatsApp grup. Jadi ada juga WhatsApp grup dengan Wali murid untuk memudahkan proses belajar mengajar.
Pertanyaan : Selain aplikasi WhatsApp grup apakah juga menggunakan atau memanfaatkan media lainnya ?
Jawaban : Iya. Media yang dipakai yaitu Google meet Google classroom maupun youtube tapi yang mudah dan terbiasa dipergunakan ya hanya WhatsApp.[37]

Dilanjutkan dengan hasil jawaban wawancara terkait aplikasi apa yang dipakai dalam pembelajaran jarak jauh dan tingkat kepahaman terhadap aplikasi lain di MTs. Pertanian Kota Madiun yang dikemukakan oleh siswa Kelas VIII. Hasilnya adalah :

Pertanyaan : Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?
Jawaban : Media yang dipakai adalah WA Grup.
Pertanyaan : Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh ?
Jawaban : Paham sebagian saja karena bagi kami menggunakan yang lebih mudah dan efektif sangatlah kami kedepankan, terutama agar tidak membutuhkan pembiayaan yang terlalu banyak.[38]

Pertanyaan : Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?
Jawaban : Media yang dipakai adalah WA Grup.
Pertanyaan : Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh ?
Jawaban : Alhamdulillah, kami paham walaupun masih berada pada tahapan belajar.Toh semuanya kan bisa dipelajari dengan rajin dan tekun, insya Alloh nantinya akan mengerti juga pak.[39]

Pertanyaan : Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?
Jawaban : Media yang dipakai adalah WA Grup.

---

[37] Meriyani Pramukti, *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.
[38] Alifia Deswita, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[39] Alfi Hidayah , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Pertanyaan : Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh ?
Jawaban : Semaksimal mungkin berupaya kami pahami. Bagi kami kecanggihan teknologi dan IT sangat membantu dalam proses pembelajaran bagi kami. Ditinjau dari efektifitas dan kemudahan akses jaringan dan kuota data, WAG lah yang sering dipakai bapak ibu Guru kami, dan kamipun mengikutinya. Jawaban kami "sami'na Wa Atho'na" agar ilmu kami nantinya menjadi berkah.[40]

Pertanyaan : Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?
Jawaban : Media yang dipakai adalah WA Grup.
Pertanyaan : Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh ?
Jawaban : Semuanya saya paham dan sudah menginstal semua aplikasinya. Namun karena dinilai lebih efektif, WAG lah yang dipakai untuk keseharian materi dan tugas.[41]

Pertanyaan : Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?
Jawaban : Media yang dipakai adalah WA Grup.
Pertanyaan : Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh ?
Jawaban : Berusaha saya pahami pak. Bagi kami aplikasi apapun perlu dicoba, dan nantinya akan terpilih yang paling diminati, hemat data, mudah diakses dan familier bagi semua siswa.[42]

Pertanyaan : Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?
Jawaban : Media yang dipakai adalah WA Grup.
Pertanyaan : Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh ?
Jawaban : Hanya WAG yang saya pahami. Yang lainnya cukup tau tapi tidak dipakai dalam pembelajaran kami.[43]

Pertanyaan : Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?

[40] Anugrah Ramadhani, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[41] Diah Ayu, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[42] Dewi Husna, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[43] Hesti Eka Pravitasari, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

> Jawaban : Media yang dipakai adalah WA Grup.
> Pertanyaan : Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh ?
> Jawaban : Semampu saya berusaha untuk difahami agar tidak terlihat gagap teknologi pak. Jaman bapak ibu saya dulu sekolah tidak ada hal seperti ini, jadi saat dirumahpun mereka sering bertanya kepada saya jika ada kesulitan tentang salah satu dari aplikasi tersebut.[44]

Bisa disimpulkan bahwa pembelajaran di MTs. Pertanian Kota Madiun menurut wawancara dengan pihak madrasah dan juga siswa adalah menggunakan aplikasi WhatsApp grup dengan pertimbangan tingkat kepahaman yang mudah bagi mereka dan juga wali murid. Aplikasi ini terkesan familier, hemat kuota data, serta lebih mudah diterima oleh mereka dikarenakan sudah digunakan dalam kesehariannya. Demikian pula program aplikasi selain WhatsApp grup mereka juga paham dan mengetahui bahwa ada aplikasi lain yakni semisal Google meet, google classroom, zoom meeting, maupun youtube. Namun kembali yang biasa dipergunakan untuk diskusi di kelas adalah aplikasi WhatsApp grup.

Wawancara selanjutnya bersama Kepala Madrasah dan Guru Kelas VIII apakah pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan selalu dilakukan evaluasi. Dan hasilnya adalah :

> Pertanyaan : Apakah pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan selalu dilakukan evaluasi ?
> Jawab : Iya kami sebagai Kepala Madrasah memberikan atau mengadakan evaluasi setiap minggu. Kepada para Guru kita minta

[44] Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

untuk menyerahkan materi yang telah dan akan diberikan kepada siswa kepada kami.[45]

Pertanyaan : Apakah pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan selalu dilakukan evaluasi ?
Jawab:Untuk evaluasi ya beliau mengevaluasi dengan cara hadir di setiap WhatsApp grup dan selalu memantau setiap hari, bila ada yang yang kurang pas saat belajar dari biasanya setelah itu itu beliau menanyakan kepada kita jadi bentuk evaluasinya secara langsung ..[46]

Keberadaan evaluasi dan monitoring di MTs. Pertanian Kota Madiun oleh Kepala Madrasah dan juga Guru dilaksanakan secara kontinyu dan berkesinambungan, dengan harapan agar pelaksaan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh berjalan sesuai dengan harapan dan pertimbangan kualitas pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

Wawancara selanjutnya mengenai motivasi apa saja yang diberikan oleh Kepala Madrasah dan para Guru yang yang nantinya mampu mendukung pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun. Dan jawaban yang diberikan oleh informan penelitian kepada peneliti sesuai hasil wawancara adalah sebagai berikut :

Pertanyaan : Motivasi apa yang Ibu berikan kepada para Guru yang yang nantinya mampu mendukung pembelajaran jarak jauh ini ?
Jawaban : Saya memberikan motivasi agar pembelajaran jarak jauh menarik ada beberapa langkah yang biasa saya berikan kepada Guru supaya memberikan materi melalui media online dengan cara yang menarik, memberikan absensi harian. Tugas-tugas saya minta guru menyiapkan dengan format atau bentuk yang menarik, dan mudah untuk dipahami sehingga hal ini menjadi salah satu cara kita membuat pembelajaran jarak jauh atau daring menarik bagi siswa.[47]

[45] Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun, 10 Mei 2021.
[46]Meriyani Pramukti, *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.
[47] Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun, 10 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

> Pertanyaan : Motivasi apa yang Ibu berikan kepada para Guru yang yang nantinya mampu mendukung pembelajaran jarak jauh ini ?
> Jawaban : Kita memberikan berbagai macam tugas dan latihan yang diusahakan bervariasi sesuai mata pelajaran yang diberikan agar siswa tidak jemu dan terkesan monoton.[48]

Mengenai jawaban Kepala Madrasah dan Pembimbing Akademik Kelas VIII telah menjukkan bahwa memang diperlukan motivasi dan juga adanya variasi agar pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan tersebut menarik serta memiliki aneka varian. Itu semua untuk menghidari siswa jenuh dan bosan dengan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan.

Untuk pendukung pembelajaran daring dari dalam seperti mood atau minat belajar siswa yang baik dan lingkungan keluarga yang harmonis. Dan untuk pendukung pembelajaran daring dari luar seperti ketersediaan perangkat pembelajaran, ketersediaan media pembelajaran dan lingkungan tempat tinggal yang nyaman.

Wawancara selanjutnya mengenai semangat siswa dan dukungan orangtua walimurid terhadap pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun. Dan jawaban yang diberikan oleh informan penelitian kepada peneliti sesuai hasil wawancara adalah sebagai berikut :

> Pertanyaan : Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?
> Jawaban : Lebih semangat tatap muka namun karena situasi yang tidak memungkinkan, akhirnya dilakukan jarak jauh.
> Pertanyaan : PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?

[48] Meriyani Pramukti, *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Jawaban : Iya. Didukung dengan menyediakan alat pembelajran berupa Hp Android dan paket data.[49]

Pertanyaan : Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?
Jawaban : Saya lebih senang dan bersemanagat belajar dirumah, karena tidak dibatasi oleh waktu dan ruang.
Pertanyaan : PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?
Jawaban : Iya. Selain dukungan doa yang utama, sarana yang dinerikan orang tua berupa dibelikannya Hp Android dan ketersediaan paketan data internet untuk mengerjakan tugas.[50]

Pertanyaan : Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?
Jawaban : Kalau saya lebih suka daring atau pembelajaran secara online jarak jauh.
Pertanyaan : Mengapa bis dekian ?
Jawaban : Karena lebih leluasa untuk memahami materi dan setelah selesei pembelajaran, jika masih ada waktu yang tersisa bisa kami pergunakan untuk membrowsing ilmu pengetahuan yang lain semisal ilmu tentang kajian kitab kuning ala pesantren salaf.
Mengapa hal itu kamu lakukan ?
Jawaban : Karena bagi saya waktu adalah ilmu dan ilmu adalah Nuur atau cahaya.
Pertanyaan : PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?
Jawaban : Iya pak, sangat didukung oleh orangtua saya. Selain dukungan doa yang utama, sarana yang diberikan orang tua berupa dibelikannya Hp Android dan ketersediaan paketan data internet untuk mengerjakan tugas.[51]

Pertanyaan : Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?
Jawaban : Jujur saja bapak, saya lebih suka bertatap muka baik dengan Guru dan teman-teman lainnya..Intinya kebersamaan yang saya inginkan, serta mendapat bimbingan dari guru secara langsung menurut saya ilmunya akan lebih berkah.
Pertanyaan : PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?

[49] Alifia Deswita , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[50] Alfi Hidayah , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[51] Anugrah Ramadhani, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Jawaban : Semestinya ya didukung lah pak. Kan demi masa depan putrinya yang paling sholihah. Semua orangtua pastinya memberikan yang terbaik bagi anaknya.[52]

Pertanyaan : Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?
Jawaban : Enakan dirumah pak. Bebas tidak ada yang mengganggu. Terlebih jika banyak tugas, lebih focus dalam mengerjakannya. Saya juga paham dan mengerti bagaimana mengatur waktu belajar dan bermain. Intinya semuanya kembali kepada pribadi masing-masing pak, bagaimana kita menjalani pembelajaran dimasa darurat seperti ini.
Pertanyaan : Kok bisa begitu, kenapa ?
Jawaban : Karena kebiasaan saya dari kecil jika belajar ilmunya baru bisa masuk jika dalam keadaan tenang tidak ramai.
Pertanyaan : Kan pembelajarannya pagi sampai siang hari ?
Jawaban : Iya bapak. Pada saat pembelajaran saya berada dikamar.
Pertanyaan : Oh begitu. Berarti butuh situasi yang nyaman ya ?
Jawaban : Iya pak.
Pertanyaan : PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?
Jawaban : Sepenuhnya mendapat dukungan dari orangtua saya pak.[53]

Pertanyaan : Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?
Jawaban : Keduanya saya sangat bersemangat bapak, baik online maupun offline.
Pertanyaan : Oh begitu ya. Pastinya ada alasannya. Mengapa kamu memilih keduanya ?
Jawaban : Karena saya menikmati hidup saya saat ini dengan belajar tekun, giat dan rajin.Pepeatah mengatakan rajin pangkal pandai, itulah yang menjadi motivasi saya. Jika kita bodoh, kita akan tergilas oleh kemajuan jaman dan seringkali dimanfaatka orang lain demi kepentingannya.
Pertanyaan : PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?
Jawaban : Injih bapak. Kedua orangtua saya sangat mendukung.[54]

Pertanyaan : Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?
Jawaban : Keduanya saya bersemangat karena ini adalah suatu kewajibana bagi saya untuk menuntut ilmu.

[52] Diah Ayu, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[53] Husna, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[54] Hesti Eka Pravitasari, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

> Pertanyaan : PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?
> Jawaban : Dukungan sangat diberikan oleh kedua orangtua saya pak. Kedua orangtua saya sangat sayang kepada saya.[55]

C. Kendala yang Dihadapi Dalam Proses Pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun

Untuk memberikan gambaran mengenai rumusan masalah yang ke tiga dalam pelaksaan penelitian ini, berkaitan dengan adanya Kendala yang Dihadapi Dalam Proses Pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun, penulis akan melakukan wawancara kepada informan yakni kepala MTs. Pertanian Kota Madiun, Pembimbing Akademik Kelas VIII dan siswa/siswi kelas VIII di MTs. Pertanian Kota Madiun yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Hasil wawancara kepada Ibu Kepala Madrasah MTs. Pertanian Kota Madiun kaitan dengan pertanyaan kendala dan solusi saat pembelajaran jarak jauh

> Pertanyaan: Apakah selama PBM / KBM jarak jauh di Madrasah ini mengalami kendala ? Kendala apa saja bu ?
> Jawaban : Iya. keterbatasan SDM, keterbatasan sarana prasarana seperti laptop atau HP yang dimiliki orangtua peserta didik, kesulitan akses internet, kondisi listrik yang tidak stabil, dan keterbatasan kuota internet yang bisa disediakan oleh orangtua.[56]

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Guru kelas VIII, Ibu Meriyani Pramukti. Dan jawabannya adalah :

---

[55] Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[56] Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun,10 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Pertanyaan: Apakah selama PBM / KBM jarak jauh di Madrasah ini mengalami kendala ? Kendala apa saja bu ?
Jawaban :Ada banyak pak., antara lain ;

1. Guru mengalami hambatan dalam PJJ dan cenderung fokus kepada penuntasan kurikulum.
2. Waktu pembelajaran menjadi berkurang, sehingga guru tidak dapat memenuhi beban jam mengajarnya.
3. Guru mengalami kesulitan komunikasi dengan orangtua sebagai pembimbing peserta didik di rumah. Belum semua orangtua bersedia dan mampu mendampingi anak belajar di rumah karena ada tanggung jawab yang lain seperti urusan kerja, urusan rumah, dan sebagainya.
4. Orangtua mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan memotivasi anak saat mendampingi belajar di rumah.
5. Peserta didik mengalami kesulitan untuk konsentrasi dalam belajar dari rumah dan mengeluhkan banyaknya penugasan soal dari guru.
6. Meningkatnya rasa stress dan jenuh akibat isolasi di rumah secara berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi bagi anak
7. Kendala akses ke sumber belajar kurang baik, disebabkan karena masalah jangkauan listrik atau internet, maupun dana untuk aksesnya. Pembelajaran dominan belum interaktif, Lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet, termasuk quota internet murid minimalis, Penyerapan materi pelajaran sangat minimalis, Penilaian yang dilakukan guru berupa Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) termasuk Ujian Sekolah (US) kurang berintegritas.[57]

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Siswa kelas VIII, dan jawabannya adalah :

> Iya bapak. Di awal mengalami kesulitan tapi akhirnya menjadi terbiasa terlebih kalo ada mengerjakan tugas dari bapak dan ibu guru. Keberadaan paket data dan sinyal jaringan yang terkadang lemot bapak. tidak bisa berkumpul bareng teman pak…, tidak bisa berkumpul dengan Guru dan Ibu Kepala Madrasah.[58]

> Iya ada kendala,yaitu sinyal pak. Saya kan berdomisili dipondok pesantren yang punya yayasan ini, kan disediakan wifi untuk

[57] Meriyani Pramukti, *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.
[58] Alifia Deswita , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

semua anak pondok dan mengerjakan tugas.terkadang lemot karena banyak yang mengakses. Padahal sudaha ada 2 loh pak wifi-nya.kendala lain adalah badan gampang sakit karena kurang gerak kurang olahraga. Pada pembelajaran jarak jauh guru olahraga hanya memberikan materi saja.[59]

Iya ada kendala pak, yaitu media pembelajaran yang digunakan para guru dominan monoton dan membuat para murid merasa jenuh atau bosan pak. Dan juga pembelajarannya cenderung tugas online.[60]

Iya pak, tugas yang diberikan kepada kami menumpuk dan juga pemahaman materi pelajaran sangat minimalis.[61]

Saya belum mempunyai ponsel pintar pak, gabung dengan teman saya ada yang punya, tetapi terbentur oleh kuota internet yang pada akhirnya membuat kami tidak ikut PJJ. Dan juga dana kiriman dari orangtua bertambah untuk membeli paketan data.[62]

Iya pak. Kurangnya pengawasan dari orangtua sehingga saya terkadang tidak mengumpulkan tugas. Dan juga rasa malas yang dari awal di saat belajar tatap muka sudah sering bolos dan sangat malas. Dengan adanya pandemi dan harus belajar di rumah, saya malah semakin malas dan tidak mengerjakan tugas dari guru. Fasilitas yang diberikan orang tua malah saya pakai untuk bermain.[63]

Iya pak. Kendalanya akses jaringan dan kouta yang kurang mendukung pak. Dan juga munculnya rasa bosan dan kurang perhatian terhadap belajar pak.[64]

Wawancara selanjutnya diajukan kepada Kepala Madrasah, Ibu Anik Tugas diani, S. Pd terkait mensikapi pada kendala-kendala tersebut.

Pertanyaan : Menyikapi perihal tersebut, bagaimana cara Anda memecahkan permasalahan terhadap kendala yang dihadapi tersebut ?

[59] Alfi Hidayah , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[60] Anugrah Ramadhani, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[61] Diah Ayu, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[62] Dewi Husna, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[63] Hesti Eka Pravitasari, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[64] Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Jawaban : Dimusyawarahkan bersama dengan media whatsapp grup dan zoom meeting dengan para guru agar nantinya bisa satu persatu permasalahan bisa dipecahkan.
Pertanyaan : Apakah akhirnya kendala tersebut bisa teratasi ?
Jawaban : Alhamdulillah pak, bisa diatasi dan pembelajaran berjalan baik . Kita taambahkan Resolusi atau kecepatan wifinya dan juga kita perbesar ukurannya, karena semakin banyak yang memakai semakin banyak yangmengakses untuk menegerjakan tugas baik harian maupun mingguan.
Pertanyaan : Alhamdulillah, berarti tetap ada jalan keluar dari setiap masalah ya bu ?
Jawaban : Iya pak, kita harus teap focus dan tetap bersemangat mengabdikan diri di Madrasah ini agar pembelajaran baik dan lancar
Pertanyaan : Visi madrasah ini apa bu ?
Jawaban : "Terbentuknya Madrasah yang unggul dalam prestasi dan bernuansa islami"[65]

Wawancara selanjutnya bersama Ibu Pembimbing Akademik kelas VIII, Ibu Meriyani Pramukti, S. Pd tekait kendala-kendala pada saat memberikan tugas kepada siswa.

Pertanyaan : Kalau untuk memberikan tugas kepada siswa apakah juga ada kendala ?
Jawaban : Pastinya ada namun tidak seberapa sulit karena bisa diatasi.
Pertanyaan : Apakah para siswa rutin dan istiqomah dalam mengumpulkan tugas ?
Jawaban : Alhamdulillah iya. Mereka antusias dan sangat kooperatif bertanya jika ada hal kurang jelas.[66]

Wawancara selanjutnya bersama siswa peserta didik kelas VII MTs.Pertanian kota Madiun terkai tantangan terberat dalam pembelajaran jarak jauh.

Pertanyaan : Apa yang menjadi tantangan terberat Anda dalam PBM / KBM jarak jauh selama masa pandemi ?
Jawaban : pemahaman materi dan rindu dengan teman-teman.[67]

---

[65] Anik Tugas Diani, *Wawancara*, Madiun, 10 Mei 2021.
[66] Meriyani Pramukti, *Wawancara*, Madiun, 11 Mei 2021.
[67] Alifia Deswita , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Jawaban : Terkadaang rasa jenuh seolah-olah pembelajaran ini tidak nyata karena tidak seperti biasanya.[68]
Jawaban : Tangannya terberat adalah menjaga diri agar terhindar dari virus, melawan perasaan cemas dan khawatir pak.[69]
Jawaban : Tantangan terberat saya adalah rasa malas. [70]
Jawaban : Ya itu tadi pak, rasa malas dan masih adanya ketergantungan dengan orangtua. [71]
Jawaban : Masih suka main game online pak [72]

Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan SDM, keterbatasan sarana prasarana seperti laptop atau HP yang dimiliki orangtua peserta didik, kesulitan akses internet, kondisi listrik yang tidak stabil, dan keterbatasan kuota internet yang bisa disediakan oleh orangtua. Guru mengalami hambatan dalam PJJ dan cenderung fokus kepada penuntasan kurikulum.Waktu pembelajaran menjadi berkurang, sehingga guru tidak dapat memenuhi beban jam mengajarnya.

Guru mengalami kesulitan komunikasi dengan orangtua sebagai pembimbing peserta didik di rumah. Belum semua orangtua bersedia dan mampu mendampingi anak belajar di rumah karena ada tanggung jawab yang lain seperti urusan kerja, urusan rumah, dan sebagainya. Orangtua mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan memotivasi anak saat mendampingi belajar di rumah.

Peserta didik mengalami kesulitan untuk konsentrasi dalam belajar dari rumah dan mengeluhkan banyaknya penugasan soal dari guru.Meningkatnya rasa stress dan jenuh akibat isolasi di rumah secara berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi bagi anak, akses ke sumber belajar baik disebabkan karena masalah jangkauan listrik atau internet, maupun dana untuk aksesnya.

Kesabaran Para bapak ibu sangat diperlukan dalam kasus anak yang malas atau anak yang bermasalah. Para guru harus bekerja keras

[68] Alfi Hidayah , *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[69] Diah Ayu, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[70] Dewi Husna, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[71] Hesti Eka Pravitasari, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.
[72] Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Madiun, 12 Mei 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

agar anak didiknya mau belajar dan mengerjakan tugas yang sudah diberikan, dengan cara memberi pengawasan dan home visit terhadap anak didik yang mempunyai kesulitan dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh. Guru mampu memberikan penerangan bahwa belajar dirumah bukan berarti tidak diperhatikan oleh guru. Guru mampu memberi nasihat bahwa belajar tidak harus di sekolah, belajar itu adalah penting.

Solusi yang bisa diambil diantaranya guru mengikuti Program Guru Berbagi, Seri Bimtek Daring, dan Seri Webinar, penyediaan kuota gratis, relaksasi BOS dan BOP, "Belajar dari Rumah" di TVRI, belajar di radio RRI, Rumah Belajar, dan kerjasama dengan platform pembelajaran daring.

Langkah yang dapat ditempuh adalah menyusun kurikulum darurat. Penyusunan kurikulum darurat menggunakan dasar hukum utama tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah yaitu SK Dirjen Pendis Nomor 2791 Tahun 2020. Selain itu didukung juga dengan beberapa dasar hukum yang lain.

Kurikulum darurat merupakan penyederhanaan jumlah KD yang mengacu pada K-2013. Kurikulum darurat diharapkan akan memudahkan proses pembelajaran di masa pandemi dengan adanya pemilihan KD esensial. Dampak yang diharapkan setelah penerapan kurikulum darurat bagi guru, orangtua, dan peserta didik antara lain tersedianya acuan kurikulum yang sederhana, berkurangnya beban mengajar bagi guru,

Peserta didik tidak lagi merasa terbebani tuntutan untuk menuntaskan seluruh capaian kurikulum, guru dan Peserta didik dapat lebih fokus pada pendidikan serta pembelajaran yang esensial dan kontekstual, orangtua di rumah lebih mudah mendampingi anaknya belajar, sehingga kesejahteraan psikososial guru, Peserta didik, dan orangtua menjadi lebih baik.

Dalam kondisi pandemi ini hanya semangat dan percaya diri yang harus dibangkitkan agar kita dan para peserta didik semangat dalam belajar walau masih belajar dari rumah dan PJJ. Jangan sampai kondisi

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

pandemi menyebabkan kita atau para pelajar menjadi malas dan putus asa serta terpuruk, peranan keluarga dan orang-orang terdekat sangat penting untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan semangat dalam segala hal.

Semoga pandemi ini berlalu sehingga kita bisa kembali melihat para peserta didik belajar dengan semangat berserta gurunya yang ahli dalam mengajar dan mendidik.

Pelaksanaan PJJ selama masa darurat Covid-19 untuk masing-masing madrasah sangat bervariasi, sesuai dengan asumsi dan kesiapan madrasah tersebut. Implementasi pelaksanaan kurikulum darurat menuntut guru untuk merubah paradigma pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta pada penilaian hasil belajar karena kegiatan pembelajaran tidak lagi dilaksanakan di madrasah, tetapi dilaksanakan peserta didik dari rumah.

Kegiatan belajar dari rumah (BDR) menuntut adanya kerjasama antara guru, orangtua dan peserta didik.

Belajar dari rumah pada hakikatnya tidak hanya untuk memenuhi tuntutan kompetensi (KI-KD) pada kurikulum, tetapi lebih ditekankan pada pengembangan karakter, akhlak mulia, ubudiyah dan kemandirian Peserta didik.

Guru harus bisa lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pelajaran dan memberi tugas kepada peserta didik, agar terwujud kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna, menginspirasi, dan lebih menyenangkan agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan belajar dari rumah.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB V

ANALISA KEGIATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MTs. PERTANIAN KOTA MADIUN

A. Tentang Pelaksanaan Proses Pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun

Berdasarkan temuan hasil setelah data diketahui sebagaimana penulis sajikan pada fakta temuan diatas, maka tindak lanjut dari penelitian ini yaitu analisis data yang terkumpul menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif secara terperinci. Temuannya adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PBM di MTs. Pertanian Kota Madiun pada masa pandemi Covid-19 secara umum pelaksanaanya dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh secara daring (dalam jaringan).

   Proses Pemindahan belajar anak ke rumah tentunya membutuhkan kerja sama lebih besar dari orangtua. Oleh karena itu, dibutuhkan kesiapan dari orangtua dalam mengendalikan dirinya sebelum memulai mengajarkan anak selama proses belajar mengajar dari rumah berlangsung. Orangtua harus bisa mengendalikan diri atas apa yang sedang dialaminya dan membimbing anak-anak dengan tenang dan penuh kesabaran.

   Karena kondisi ini merupakan hal baru, maka orangtua harus berperan penuh dalam pembelajaran anak, diantaranya orangtua memantau dan mengawasi anak ketika proses pembelajaran online dengan cara mendampingi, membantu, dan membimbing anak. Apabila

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

anak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, maka orangtua membantu dengan cara ikut mencari sumber informasi pendukung atau referensi tugas serta memberikan penjelasan tambahan ketika anak kurang memahami materi yang diberikan oleh Guru .

Suasana pembelajaran pada masa pendemi merupakan masa yang baru bagi kita bersama. Tidak semua kita bisa menerima kondisi ini, sebab pembelajaran pada masa pandemi ini menggunakan pembelajaran jarak jauh. Tidak semua orang yang paham teknologi, maka disini kita akan melihat suatu kesulitan-kesulitan yang dihdapi Guru dan siswa.

Kesiapan keluarga terutama orangtua dalam proses anak belajar di rumah akan lebih baik diutamakan. Anak-anak bereaksi sesuai dengan apa yang dilakukan oleh orang-orang terdekat mereka, terutama orangtua. Apabila orangtua bersikap tenang dan percaya diri, mereka akan menjadi yang pertama tentang adaptasi yang efektif di masa wabah ini. Orang tua akan lebih mampu berperan ideal, seandainya mereka memiliki persiapan yang memadai.

Hal yang perlu dilakukan orangtua yaitu mengajak anak-anak berbincang tentang covid-19. Tidak hanya tentang narasi positifnya, tetapi juga aspek-aspek negatif yang perlu diwaspadai. Tentu, obrolan tersebut patut disesuaikan dengan tingkat kecerdasan dan kematangan anak. Orangtua juga perlu memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mencurahkan isi hati mereka.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Dengan kata lain, tidak hanya pertukaran informasi, orangtua juga perlu pula menyodorkan telinga mereka terhadap keluh kesah anak-anak. Apa pun isi keluh kesah itu, orangtua sepatutnya dapat meyakinkan anak-anak bahwa mereka akan tetap melalui masa sulit ini bersama-sama sebagai sebuah keluarga. Untuk menangkal information fatigue syndrome, orangtua membatasi berita tentang covid-19. Sebagai gantinya, sedapat mungkin orangtua mempertahankan rutinitas kehidupan anak. Sehingga, informasi yang diterima anak-anak pun tetap terkendali dalam koridor pembelajaran di sekolah.

2. Pembelajaran jarak jauh secara daring (dalam jaringan) dengan menggunakan aplikasi WhatsApp sehingga proses pembelajaran yang menjadi lebih efektif dan efisien.

WhatsApp merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunanya dalam berkomunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia serta merupakan media sosial yang paling populer digunakan dalam berkomunikasi.

WhatsApp menjadi pilihan untuk digunakan menjadi media utama dalam proses pembelajaran daring di MTs. Pertanian Kota Madiun. Selanjutnya melalui kegiatan dengan menggunakan whatsApp Guru laporkan hasil kegiatan pembelajaran ke dalam laporan kegiatan belajar peserta didik yang dibuat setiap harinya, dan dilaporkan kepada kepala sekolah tepat setiap minggunya.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

3. Pemahaman materi yang diberikan oleh Guru ,siswa harus membaca materi yang diberikan sehari sebelumnya.

   Hal ini untuk mendapatkan pendalaman siswa kepada materi tersebut, setelah itu pada saat materi diajarkan Guru akan mengulang dan menjelaskan secara detail maksud dari materi yang diberikan tersebut dan biasanya akan diisi dengan sesi tanya jawab atau diskusi dalam grup WhatsApp.

   Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, Guru berusaha supaya materi bisa dipahami siswa dengan penyajian yang menarik dan tidak terkesan monoton. Keberadaan siswa yang melakukan PBM dengan *WhatsApp* cenderung aktif, menerima, serta upaya untuk tanya jawab juga dibuka sampai pada tahapan siswa paham minimal tercapai KKM.
4. Dalam hal efektifitas, pembelajaran jarak jauh melalui WhatsApp grup belum optimal dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa (afektif, kognitif dan psikomotorik).

   Hal ini bisa dimaklumi keberadaannya karena kemampuan-kemampuan tersebut membutuhkan aspek penilaian dan pengamatan atau pengawasan untuk mengkur keberhasilannya, sedangkan untuk evaluasi dengan media daring atau pembelajaran jarak jauh itu kemampuannya terbatas.
5. Proses penilaian pemahaman materi yang diberikan oleh Guru dilaksanakan pada saat setelah pemberian materi selesai dilakukan,

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Hal tersebut ditempuh dengan melakukan evaluasi atau penilaian dengan cara memberikan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang diberikan atau diajarkan sebelumnya. Konsep penguatan melalui materi yang langsung diberikan saat materi selesai diberikan pada hari yang sama, yang dipergunakan Guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran.

Penilaian yang dilakukan berupa penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam kondisi kegiatan pembelajaran jarak jauh sekarang untuk menilai sikap peserta didik dengan cara melihat kesantunan dan kedisplinan mereka saat berinteraksi dalam Group WhatsApp, penilaian pengetahuan dilihat dari seberapa paham mereka dengan materi yang ada dengan pengerjaan tugas, seperti pemberian LKPD, serta melakukan penilaian keterampilan dengan melihat hasil kerja berupa tulisan, prakarya yang mereka kerjakan.

6. Evaluasi terhadap pembelajaran jarak jauh.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang berjalan perlu untuk di evaluasi secara terus menerus dan berkeinambungan, untuk itu Guru dituntut untuk kreatif mengatasi kesulitan pembelajaran daring dan memaksimalkan komunikasi dengan orangtua dan siswa.

Pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik jika Guru mengkomunikasikan metode yang dipakai dalam pembelajaran kepada orangtua dan menjelaskan metode tersebut. Selain itu Guru harus mengkomunikasikan tugas yang diberikan kepada anak kepada orangtua,

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

dan apakah anak selalu mengumpulkan pekerjaan rumah tepat waktu yang ditugaskan sekolah atau tidak.

Pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengatasi masalah kesenjangan pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi dalam bidang pendidikan yang disebabkan oleh berbagai hambatan seperti jarak, tempat, dan waktu. Untuk itu, penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh harus sesuai dengan karakteristik pembelajar, tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran jarak jauh adalah untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada warga masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran konvensional secara tatap muka.

Berdasarkan kondisi di atas inilah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun diharapkan berjalan dengan baik, kemampuan dan kolaborasi intensif antara pihak madrasah Guru dan kesediaan waqli murid untuk menjalin komunikasi serta kesiapan murid/santri merupakan sevuah keniscayaan yang harus dibangun dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini.

7. Adanya anjuran, saran dan motivasi dari pihak Madrasah.

Selama proses belajar mengajar pemberian anjuran, saran dan motivasi serta penyemangat dilakukan secara berkesinambiungan oleh Kepala Madrasah dan Pembimbing Akademik kelas VIII kepada para siswa selama proses pembelajaran. Pihak sekolah Memberikan spirit kepada peserta didik, arahan dan masukan serta membimbing terus

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

menerus untuk semangat belajar dari rumah dengan tetap menerapkan protocol kesehatan unutuk menjaga diri dan keluarga tercintanya, tidak keluar rumah jika tidak ada kepentingan, karena bahaya selalu mengancam jika kita lengah dan tak mengindahkan anjuraan Pemerintah.

Pihak sekolah tidak lupa kita membangun komunikasi dengan wali murid berkaitan dengan perkembangan dan pelaporan pendidikan putra putrinya selama masa pandemi berlangsung saat ini.

B. Keberadaan Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun

Pendidikan jarak jauh itu merupakan bentuk pendidikan yang memberikan kesempatan kepada pembelajarnya untuk belajar secara terpisah dari pengajarnya. Namun ada kemungkinan untuk acara pertemuan antara pengajar dan pembelajar hanya dilakukan kalau ada peristiwa yang istimewa atau untuk melakukan tugas-tugas tertentu saja.

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian kota Madiun adalah :

1. Ketersediaan perangkat pembelajaran daring seperti handphone Android, laptop, kuota internet, sarana Wifi yang bisa dipergunakan oleh Guru dan Siswa Madrasah, yang mana itu sangat penting dalam mendukung pembelajaran daring.

   Begitu pula dengan informasi yang menyangkut bidang pendidikan atau pembelajaran mudah, banyak, dan cepat untuk diakses. Pembelajar tidak harus hadir langsung di ruang kelas/kuliah untuk mengikuti

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

kegiatan pembelajaran, namun cukup hanya duduk saja dari tempat masing-masing di depan komputer (tentunya menggunakan komputer yang dilengkapi fasilitas koneksi ke online learning) dan menggunakannya.

2. Ketersediaan media pembelajaran, media pembelajaran seperti buku paket, Lembar Kerja Siswa (LKS) itu sangat membantu siswa dalam belajar
3. Dukungan orangtua Siswa.
4. Mood atau minat belajar siswa yang baik, ketika siswa memiliki keinginan sendiri untuk belajar, maka orang tua tidak perlu menyuruh belajar, siswa itu sudah belajar sendiri
5. Lingkungan keluarga yang harmonis, lingkungan keluarga terutama orang tua sangat berpengaruh besar dalam belajar siswa. Orang tua yang perhatian kepada anaknya maka anak tersebut akan rajin belajar begitupun sebaliknya. Selain itu, anggota keluarga yang lain juga berpengaruh.
6. Lingkungan tempat tinggal yang nyaman, lingkungan tempat tinggal yang nyaman, aman, bersih itu sangat mendukung dalam pembelajaran daring.

Hal tersebut diatas akan mengarahkan proses pembelajaran jarak jauh berjalan dengan baik dan lancar di MTs. Pertanian Kota Madiun, meskipun masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi dan diupayakan semaksimal mungkin kedepannya demi kelancaran proses pembelajaran.. Jadi, hal-hal

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

yang mendukung pembelajaran jarak jauh pada dasarnya sudah ada dan dilakukan oleh pihak Madrasah

C. Upaya mengatasi kendala yang Dihadapi Pihak Guru Dalam Proses Pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun

Pada masa pandemi ini ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Guru, Peserta didik dan orangtua.

1. Kendala yang dihadapi oleh Guru. diantaranya :
   a. Guru mengalami hambatan dalam PJJ dan cenderung fokus kepada penuntasan kurikulum.
   b. Waktu pembelajaran menjadi berkurang, sehingga guru tidak dapat memenuhi beban jam mengajarnya.
   c. Guru mengalami kesulitan komunikasi dengan orangtua sebagai pembimbing peserta didik di rumah. Belum semua orangtua bersedia dan mampu mendampingi anak belajar di rumah karena ada tanggung jawab yang lain seperti urusan kerja, urusan rumah, dan sebagainya.
   d. Dalam memberikan pembelajaran daring, ada keterbatasan sarana dan prasarana, contohnya ada beberapa siswa yang belum mempunyai handphone dan masih meminjam kepada orangtuanya, gangguan signal.
   e. Munculnya rasa kejenuhan.

   Guru harus menyesuaikan materi atau rancangan pembelajaran yang sebelumnya sudah dipersiapkan. Harus memeriksa hasil pekerjaan siswa dan hal ini membutuhkan waktu yang lebih panjang. Sehingga

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

keluhan yang muncul dari Guru adalah jam kerja yang semakin panjang, tidak seperti ketika Guru langsung melakukan tatap muka dikelas, dimana Guru dapat langsung memeriksa pekerjaan siswa dan memberikan *feedback* atas tugas yang dilakukan. Hal ini menyebabkan kelelahan secara fisik dan mempengaruhi hasil pekerjaan.

f. Kendala akses ke sumber belajar kurang baik, disebabkan karena masalah jangkauan listrik atau internet, maupun dana untuk aksesnya.

2. Kendala yang dihadapi oleh Orangtua.
   a. Mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan memotivasi anak saat mendampingi belajar di rumah.
   b. Jika kedua orangtua bekerja di luar maka mereka tidak bisa mengawasi anak belajar di rumah.
   c. Tuntutan dari orangtua yang meminta Guru untuk dapat memberikan tugas-tugas yang ringan, tidak memberatkan orang tua. Guru juga diminta untuk memberikan waktu yang lebih panjang dalam memberikan penjelasan kepada siswa. Ketika hal ini tidak terpenuhi cenderung terjadi hubungan yang tidak sehat antara Guru dan orang tua.
   d. Pemahaman tentang materi pelajaran kurang dimengerti oleh sebagian orangtua karena latar belakang pendidikan yang berbeda, ada yang lulusan dari pendidikan, non pendidikan, dan ada juga yang hanya tamat sekolah dasar.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

e. Signal buruk yang menyebabkan pembelajaran daring tidak berlangsung dengan baik dan anak sering mengeluh sakit kepala karena sering menggunakan handphone.

3. Kendala yang dihadapi Siswa

a. Menurunnya semangat belajar anak.

Hal ini disebabkan tugas yang cukup banyak, tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, kebingungan untuk bertanya ketika tidak paham. Sementara penjelasan yang diberikan juga sangat terbatas. Akibatnya anak cenderung mengerjakan tugas namun dengan hasil yang tidak optimal atau malah memilih untuk tidak menyelesaikan tugas yang diberikan.

b. Waktu bermain yang akhirnya hilang.

Hal ini terjadi dikarenakan harus mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Dampak dari semua permasalahan tersebut anak cenderung mengalami kondisi emosi yang tidak stabil seperti mudah marah, menangis ataupun anak cenderung memiliki perilaku melawan orang tua.

c. Peserta didik mengalami kesulitan untuk konsentrasi dalam belajar dari rumah dan mengeluhkan banyaknya penugasan soal dari guru dan meningkatnya rasa stress dan jenuh akibat isolasi di rumah secara berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi.

Kendala-kendala yang disebutkan di atas adalah kondisi yang harus bersama-sama untuk dihadapi dalam mensukseskan pembelajaran jarak jauh

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

dengan kebersamaan dan musyawarah bisa dikondisikan untuk keberhasilan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan tujuan pemerintah Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, Bab I, Pasal 1, ayat 2 dirumuskan, Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman, serta Bab II, Pasal 3 dirumuskan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hal ini diselaraskan dengan kondisi di masa pandemi Covid 19 bisa diwujudkan dengan pembelajaran jarak jauh yaitu atau pelaksanaan peraturan pendidikan yang diperlukan di masa pandemi Covid 19 :

1. Pendidikan harus tetap berjalan sesuai jadwal dan tujuan
2. Monitoring kegiatan siswa belajar jarak jauh, harus dilakukan oleh sekolah dan orang tua
3. Evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran di rumah harus dilakukan
4. Data prestasi akademis atau non akademis sebelum Covid-19 terjadi harus menjadi landasan prestasi siswa di semua jenjang

Pendidikan adalah suatu proses untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Masa Pandemi Covid-19 adalah masa cobaan yang merubah kegiatan dunia pendidikan pada khususnya, dan merubah semua gaya hidup

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

serta pola hidup manusia bukan hanya di Negara Indonesia, tetapi juga di Negara-negara di seluruh dunia.

Firman Allah Subhana Wata'ala dalam kitab suci Al-Qur'an ;

اَحَسِبَ النَّاسُ اَنْ يُّتْرَكُوْٓا اَنْ يَّقُوْلُوْٓا اٰمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُوْنَ

"Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan mengatakan, Kami telah beriman, dan mereka tidak diuji ?"
(QS. Al-'Ankabut Ayat 2)[1]

Datangnya ujian dan cobaan mengandung filosofi agar kita mampu bangkit dari keterpurukan dan menghilangkan keputus-asaan yang terkadang menghinggapi. Ujian dan cobaan mampu meningkatkan kadar keimanan dan ketaqwaan kita, sebagai hamba Allah SWT yang tulus ikhlas menghadapinya.

Dari ayat diatas tergambar jelas bahwa Allah SWT menguji hamba-hamba-NYA yang beriman sesuai dengan tingkat keimanan mereka. Ujian itu bisa berupa kewajiban seperti kewajiban dalam menjalankan perintah Shalat 5 waktu, dan rukun Islam yang lainnya, mentasarrufkan harta benda yang dimiliki di jalan Allah, menyantuni anak yatimdan fakir miskin, menolong orang yang sedang mengalami kesusahan dan kesulitan, dan bisa juga berupa musibah seperti pandemi Covid 19 seperti saat ini dan kita tetap terus berjuang melaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang kita kenali dengan istilah *thollabul ilmi*.

[1]Al Qur'an, 29: 2.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang dilakukan di MTs. Pertanian Kota Madiun berkaitan dengan pelaksaan pembelajaran jarak jauh maka dapat dikemukakan kesimpulan dari penelitian adalah:

1. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun diharapkan berjalan dengan baik, hal ini bisa diketahui dari pelaksaan pembelajaran jarak jauh yang berjalan sesuai kemampuan dan adanya kolaborasi intensif antara pihak madrasah Guru dan kesediaan wali murid untuk menjalin komunikasi serta kesiapan murid/santri merupakan sebuah keniscayaan yang harus dibangun dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini.
2. Hal-hal yang mendukung pembelajaran jarak jauh pada dasarnya sudah ada dan dilakukan oleh pengajar di MTs. Pertanian Kota Madiun karena adanya dukungan pemerintah dengan menyediakan beberapa perangkat yang mendukung hal tersebut seperti modul pembelajaran online, materi-materi online, serta pulsa paket data yang langsung bisa masuk ke nomor pribadi dan Guru untuk mampu menjalankan pembelajaran jarak jauh di kelas virtual serta dukungan orang tua dengan segala kondisi yang ada kemampuan menjadi faktor yang bisa dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

3. Kendala yang dihadapi di masa pembelajaran jarak jauh adalah menurunnya semangat belajar anak, pemahaman tentang materi pelajaran kurang dimengerti oleh sebagian orangtua, sinyal yang buruk, kesibukan orang tua dan munculnya rasa kejenuhan karena harus menyesuaikan materi atau rancangan pembelajaran yang sebelumnya sudah dipersiapkan, serta Guru juga diminta untuk memberikan waktu yang lebih panjang dalam memberikan penjelasan kepada siswa.

B. Saran

Memahami hasil analisis peneliti dalam penelitian ini tentang pelaksaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid 19, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Orangtua harus bisa menjadi pengawas dan pendorong bagi anak-anak dalam pembelajaran daring, karena jika tidak diawasi maka dikhawatirkan penyalahgunaan teknologi internet dan juga siswa tidak memahami pembelajaran yang diberikan oleh Guru . Orangtua harus bisa menjalin hubungan yang baik dengan Guru dan saling bekerja sama dalam penanganan pembelajaran yang dilakukan anak maupun proses belajar mengajar disamping itu orangtua harus terbuka atas apa yang dikerjakan anak dirumah
2. Guru harus bisa membuat model-model pembelajaran yang kreatif dalam pembelajarn daring seperti audio, vidio, pembelajaran mengunakan WhatsApp grup sebab apabila tidak dirancang dengan baik anak merasa bosan sehingga pembelajaran tidak efektif.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

3. Guru harus sering berkomunikasi dengan orangtua sehingga kesulitan pembelajaran bagi anak dapat diatasi, baik itu dalam penggunaan ilmu teknogi maupun materi pembelajaran. Guru harus bisa bekerja sama dengan orangtua dalam memberi nilai, sehingga nilai itu merupakan gabungan apa yang dibuat Guru dan orangtua sesuai kenyataan sebenarnya.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Maknanya*, Tangerang: Lentera Hati, 2013.

Agustina, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah Gondongtengen Yogyakarta*: Yogyakarta Press, 2012.

Anshori, Isa, *Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di Mts Al-Asyhar Bungah Gresik*, Islamic Management: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Doi: 10.30868/im.v3i02.803 2020.

Arifa, F. N, *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19,* Info Singkat, Kajian Singkat Terhadap Isu Aktuan Dan Strategis, 13 – 18., 2020. http://puslit.dpr.go.id.

Briggs, Leslie J, *Instructional Design,Educational Technology Publications Inc*, New Jersey: Englewood Cliffs, 1977.

Damayanti Tri dkk, *E-Learning Pada Pendidikan Jarak Jauh Konsep Yang Mengubah Metode Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh Vol.8, No.2, 99-1132007 September 2007.

Djauzi, Moedzakir, *Metode Pembelajaran untuk Program-Program Pendidikan luar sekolah*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2010.

Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Jumiatmoko, M, *Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. Wahana Akademika*: Jurnal Studi Islam Dan Sosial, 3 (1), 51. https://doi.org/10.21580/wa.v3i1.872, 2016.

Kasidi, dkk, *Analisis Model Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*., *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, *1* (2), 56–65, 2020.

Keegan Desmond, *The Incorporation of Mobile Learning Into Mainstream Education and Training*, 2005.

Lincoln, Guba, *Naturalistic Inquiry*, California: Sage, 1985.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lubis, Yusri, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). Fitrah: Journal of Islamic Education, 1*(1), 1–18, 2020.

Masruroh Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19), Fitrah: Journal of Islamic Education*, Vol. 1 No. 1, Juni 2020.

Miles, dkk, *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumbe tentang Metode-metode Baru*, Jakarta: 1992.

Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003.

Moloeng, J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2011.

Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Murtiyasa, Budi, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika*, Surakarta: FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Mutia, LEONARD, *Kajian Penerapan E-Learning dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Jurnal Faktor Exacta, 6(4), Jakarta: Universitas Indraprasta, 2015

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1998.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Nasrullah, Rulli, *Media Sosial Perspektif Komunikasi Budaya dan Sosioteknologi*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media,2015.

Nasution, S, *Metode Penelitian Naturalistik- Kua/itatif*, Bandung: Tarsito,1988.

Nursalam, *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*, Jakarta: Salemba Medika, 2015.

Pratama, R dkk, *Makalah Komponen Pembelajaran*, Malang: FKIP. Universitas Muhammadiyah Malang, 2010.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Pribadi, Benny, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Kita, 2017.

Prof. DR. H. Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.

Putria, Uswatun, *Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: Jurnal Basicedu, 2020

Rahmawati, Kholidin, *Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah,* SITTAH: Journal of Primary, 2020.

Rahardi, Aristo, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003.

Rifa'I, Catharina, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Semarang Pres, 2009.

Rizqon Halal Syah Aji, *Dampak Covid-19 pada Pendidikan Indonesia, Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran*, Jakarta: FSH UIN Syarif Hidayatullah, 2020.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Menngembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grasindo Persada, 2018.

Sadikin, Hamidah, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, Biodik 6(2), 109–119, https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759, 2020.

Sadiman Arif dkk., *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Manfaatya*, Jakarta: Pustekom Dikbud An PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Sobron, Rani, *Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA*, Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme 1(2), 30–38, 2019.

Sufandi, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Prees Kencana, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Afabeta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT Alfabet, 2016.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Surjono, Herman, *Pengantar E-Learning dan Penyiapan Materi Pebelajaran (online)*, Jakarta: Bina Cipta, 2009.

Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tetang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Susanti W, *Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP Di Masa Pandemic Covid-19*, Inovasi Pendidikan, *7*(2), 134–145. http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasipendidikan/article/view/2311

Sutini, S., Mushofan, M., Ilmia, A., Yanti, A. D., Rizky, A. N., & Lailiyah, S, *Efektivitas Pembelajaran Daring dengan Menggunakan E-learning Madrasah Terhadap Optimalisasi Pemahaman Matematika Siswa. JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika, 5* (2), 124 – 136. https://doi.org/10.15642/jrpm., 2020.

Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktek,* Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Worldometer, COVID-19 Data, diakses tanggal 15 juni 2021 pukul 22.15

Bilfaqih, Qomarudin Nur, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Yogyakarta: Budi Utama, 2015.

Yuyun Linda Wahyuni, *Skripsi Efektifitas Komunikasi melalui Aplikasi Whatsapp (Studi terhadap Guru KPI 2012 di Whatsapp pada Mahasiswa KPI Angkatan X*, 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Mengetahui bagaimana Pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Nama Responden : Anik Tugas Diani, S. Pd

Tanggal Wawancara : 10 Mei 2021

Jam : 08.00 – 08.15 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh Ibu ?	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh .
Menurut Ibu sebagai Kepala Madrasah, bagaimana proses pembelajaran pada awal-awal masa pandemi di madrasah ini ?	Dilakukan secara daring (dalam Jaringan), atau bisa dibilang pembelajarannya secara online jarak jauh, tidak dengan tatap muka.
Apa yang anda lakukan untuk persiapan pembelajaran tersebut ?	Membuat surat edaran pemberitahuan kepada wali murid bahwa pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, menganjurkan semua pihak baik dari Guru, siswa maupun wali muris agar mentaati anjuran pemerintah dengan menjaga protokol kesehatan agar tetap terhindar dari wabah covid -19.
Perintah apa yang Ibu berikan kepada para Guru di madrasah ini ?	Menginstruksikan agar para Guru mempersiapkan semua perangkat pembelajaran pada masa pandemi ini baik dari silabus, RPP, Prota, Promes dan lain-lain.
Apakah pembelajaran jarak jauh yang dilakukan itu efektif hasilnya bagi kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik siswa ?	Masalah efektif dan tidaknya pembelajaran jarak jauh yang sudah kami lakukan sepanjang pembelajaran jarak jauh dilakukan di MTs. Pertanian Kota Madiun ada beberapa faktor sebenarnya yang bisa mempengaruhinya efektifitas pembelajaran jarak jauh …..dan menurut saya pribadi efektivitas

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	pembelajaran jarak jauh yang berjalan kurang efektif, ini bisa jadi dari kemampuan kita (kepala madrasah, Guru kelas) yang belum bisa ato memang proses dan siswa sendiri yang belum bisa memahami..jadi menurut saya kalo kita melihat efektif tidaknya…ya belum efektif
Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan Kepala Madrasah untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi ?	Untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi yang kami berikan, kami biasa menggunakan cara melalui evaluasi harian, mingguan dan bulanan ….baik melalui absensi jarak jauh, memberikan tugas dan membatasi pengumpulannya..khususnya kaitan dengan pengertian dan pemahaman maka ditekankan lagi perlu untuk diberikat penguatan dan pendalaman materi yang diberikan.
Anjuran apa yang ibu sampaikan kepada para siswa menghadapi pembelajaran pada masa pandemi ini ?	Tetap semangat belajar dengan jarak jauh,meskipun tidak bertemu muka dengan penuh harapan dan tetap gembira untuk mencari mencari ilmu untuk masa depan yang cerah.
Menurut ibu,, apa saran apa yang anda berikan guna motivasi belajar dan minat belajar siswa pada masa pandemi ini ?	Buat anak-anakku pesan yang dapat ibu sampaikan adalah tetap semangat belajar, disiplin absensi, disiplin mengerjakan tugas yang diberikan, tetap mematuhi protocol kesehatan demi keselamatan diri dan lingkungan sekitar..tetap semangat untuk belajar dan berdoa.
Terimakasih atas waktunya, Wassalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh Ibu ?	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh .

Madiun, 10 Mei 2021

Ttd

Anik Tugas Diani

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Meriyani Pramukti, S.Pd

Tanggal Wawancara : 11 Mei 2021

Jam : 08.00 – 08.15 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
AssalamuʼalaikumWarohmatullahi Wabarokatuh Ibu	Waʼalaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh
Menurut Ibu sebagai Guru kelas, bagaimana proses pembelajaran pada awal-awal masa pandemi di madrasah ini ?	Dilakukan secara daring (dalam Jaringan), atau bisa dibilang pembelajarannya secara online jarak jauh, tidak dengan tatap muka.
Apa yang anda lakukan untuk persiapan pembelajaran tersebut sesuai anjuran dari Kepala Madrasah ?	mempersiapakan semua perangkat pembelajaran pada masa pandemi ini baik dari silabus, RPP, Prota, Promes dan lain-lain sesuai anjuran dari Kepala Madrasah.
Apakah pembelajaran jarak jauh yang dilakukan itu efektif hasilnya bagi kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik siswa ?	Pembelajaran jarak jauh dari segi pemahaman kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik anak menurut saya kok belum maksimal yah, sekarang kita melihat psikomotorik yang secara dohir terbatas..hehehe..dari online WhatsApp grup itu terbatas dan pengkurannya ndak bisa e.e…apa itu obyektif pak, itu dari segi psikomaotor yang lain juga sama hanya kemampuan afektif yang bisa kita genjot..maksimalkan dalam proses pembelajaran jarak jauh menurut saya ini
Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan Guru untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi ?	Selain ada absensi, yang rutin diadakan setiap hari, maka juga diberikan tugas harian dan waktu pengerjaan yang cukup sehingga kita bisa mengevaluasinya, apakah pembelajaran jarak jauh yang diberikan secara bertahap tersebut hasilnya optimal ndak? Lha wong namanya pembelajaran jarak jauh masih saja ada anak yang gak paham…. hehehe, tapi kita harus sabar dan tetap semangat untuk

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	mengevaluasinya, dengan metode evaluasi yang dilaksanakan setiap hari.., mingguan dan bulanan oleh para Guru dengan seksama.
Menurut ibu,, bagaimana anda memberikan motivasi belajar dan minat belajar siswa pada masa pandemi ini ?	Memberikan spirit kepada peserta didik, arahan dan masukan serta membimbing terus menerus untuk semangat belajar dari rumah, serta tidak lupa kita membangun komunikasi dengan wali murid berkaitan dengan perkembangan dan laporan pendidikan putra putrinya selama masa pandemi.
Bagaimana siswa bisa memahami sebuah materi pembelajaran yang dilakukan selama Pembelajaran Jarak jauh	Memberikan arahan dan batasan materi melalui media pembelajaran jarak jauh terkait materi yang diajarkan dalam setiap pertemuan jarak jauhnya, jadi materinya apa..? dibuat siswa paham dan mudah dicerna..sederhana, serta diswertai oleh soal-soal yang menarik dan sistematis.
Wassalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh Ibu ?	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh .

Madiun, 11 Mei 2021
Ttd

Meriyani Pramukti

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Alifia Deswita Sylvianingrum

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 09.00 – 09.10 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh
Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di Madrasah ini ?	Dilakukan secara jarak jauh, atau dengan istilah daring (dalam jaringan) secara online. Tidak dengan tatap muka.
Media apa yang digunakan dalam pembelajaran daring tersebut ?	Kami belajar menggunakan WhatsApp … karena semua harus menggunakan media online, serta pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan WhatsApp, lalu pada akhir-akhir ini belajar dengan sistem setor 1 minggu diserahkan ke Guru.
Bagaimana anda memahami materi pelajaran dilakukan selama pembelajaran jarak jauh ?	Untuk memahami materinya sebelum pelajaran daring dimulai biasanya sehari sebelumnya kita disuruh membaca buku atau modul yang diberikan lalu saat jaring ibu Guru menjelaskan serta memberikan beberapa pertanyaan dan nanti bisa dijawab atau didiskusikan melalui WhatsApp
Apakah Bapak dan Ibu Guru rutin memberikan tugas dan anda rutin mengumpulkannya ?	Iya. Tugas selalu ada dan saya juga selalu mengumpulkannya.
Apakah ada penilaian dari Bapak/Ibu Guru ?	Ada. Penilaian biasanya dari tugas yang diberikan sudah dikerjakan atau belum. Pihak Guru sering menyapa di WAG tentang kondisi saya, dan juga mensupport semangat belajar serta disiplin pada saat absensi.
Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?	Sangat sangat efektif karena mengingat situasi dan kondisi yang memaksakan kami belajar secara online. Walaupun hal seperti itu terjadi, kami tetap bersyukur masih bisa

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	menuntut ilmu di dunia pendidikan yang sangat kami butuhkan untuk kelangsungan masa depan kami sebagai generasi penerus bangsa ini.
Terimakasih atas waktunya, Wassalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Iya sama-sam bapak, Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh .

Madiun, 12 Mei 2021
Ttd

Alifia Deswita Sylvianingrum

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Alfi Zahrotul Hidayah

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 09.10 – 09.20 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di Madrasah ini ?	Dilakukan secara jarak jauh, atau dengan istilah daring (dalam jaringan) secara online. Tidak dengan tatap muka.
Media apa yang digunakan dalam pembelajaran daring tersebut ?	Kami belajar menggunakan WhatsApp … karena semua harus menggunakan media online, serta pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan WhatsApp, lalu pada akhir-akhir ini belajar dengan sistem setor 1 minggu diserahkan ke Guru.
Bagaimana anda memahami materi pelajaran selama pembelajaran jarak jauh ?	Setelah membaca materi yang diberikan sehari sebelumnya biasanya saya mengamati dan memperhatikan keburu ngomong atau chatting melalui WhatsApp dan pada saat itu kita bisa bertanya kok nanti materi yang kurang dimengerti.
Apakah Bapak dan Ibu Guru rutin memberikan tugas dan anda rutin mengumpulkannya ?	Iya. Tugas selalu ada dan saya juga selalu mengumpulkannya.
Apakah ada penilaian dari Bapak/Ibu Guru ?	Ada. Penilaian biasanya dari tugas yang diberikan sudah dikerjakan atau belum. Pihak Guru sering menyapa di WAG tentang kondisi saya, dan juga mensupport semangat belajar serta disiplin pada saat absensi.
Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?	Alhamdulillah lumayan efektif bapak. Sampai saat ini kami masih bisa menuntut ilmu disini dan dalam keadaan sehat wal afiat.Kami juga sangat khawatir jika harus belajar dengan tatap muka karena virus ini

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	sangat berbahaya, bisa menular dengan cepat dan kasat mata. Kami yaqin semua ini pasti berakhir, pandemic segera sirna jika kita mematuhi protocol kesehatan dan mengurangi mobilitas serta menghindari kerumunan agar tidak terjangkit virus ini.
Terimakasih atas waktunya, Wassalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Iya sama-sam bapak, Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh .

Madiun, 12 Mei 2021

Ttd

Alfi Zahrotul Hidayah

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Anugrah Ramadhani

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 09.20 – 09.30 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di Madrasah ini ?	Dilakukan secara jarak jauh, atau dengan istilah daring (dalam jaringan) secara online. Tidak dengan tatap muka.
Media apa yang digunakan dalam pembelajaran daring tersebut ?	Kami belajar menggunakan WhatsApp … karena semua harus menggunakan media online, serta pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan WhatsApp, lalu pada akhir-akhir ini belajar dengan sistem setor 1 minggu diserahkan ke Guru.
Bagaimana anda memahami materi pelajaran selama pembelajaran jarak jauh ?	Dengan mengamati dan memperhatikan Guru di WhatsApp, bisa bertanya kok kalo ndak ngerti pak.
Apakah Bapak dan Ibu Guru rutin memberikan tugas dan anda rutin mengumpulkannya ?	Iya. Tugas selalu ada dan saya juga selalu mengumpulkannya.
Apakah ada penilaian dari Bapak/Ibu Guru ?	Ada. Penilaian biasanya dari tugas yang diberikan sudah dikerjakan atau belum. Pihak Guru sering menyapa di WAG tentang kondisi saya, dan juga mensupport semangat belajar serta disiplin pada saat absensi.
Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?	Sebenarnya kurang efektif namun mengingat situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan kami belajar secara tatap muka. Dengan begitu kami tetap bersyukur masih bisa belajar dan menuntut ilmu agar kami mendapatkan masa depan yang cerah dengan mempunyai banyak ilmu pendidikan. Kamipun berharap dan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	berikhtiyar serta berdoa semoga kondisi lekas membaik dan pembelajaran bisa dilaksanakan seperti sedia kala, bisa bermuwajjahah dengan teman dan juga belajar langsung brsaman para Guru yang sangan kami harapkan bimbingannya.
Terimakasih atas waktunya, Wassalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Iya sama-sam bapak, Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

Madiun, 12 Mei 2021
Ttd

Anugrah Ramadhani

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Diah Ayu Citra Ningrum

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 09.30 – 09.40 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di Madrasah ini ?	Dilakukan secara jarak jauh, atau dengan istilah daring (dalam jaringan) secara online. Tidak dengan tatap muka.
Media apa yang digunakan dalam pembelajaran daring tersebut ?	Kami belajar menggunakan WhatsApp … karena semua harus menggunakan media online, serta pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan WhatsApp, lalu pada akhir-akhir ini belajar dengan sistem setor 1 minggu diserahkan ke Guru.
Bagaimana anda memahami materi pelajaran selama pembelajaran jarak jauh ?	Menelaah materi yang diberitahu oleh Guru. Materi dibagian apa, bab berapa, halaman berapa yang ada di buku pegangan siswa yang sudah dishare di WAG kelas pak.
Apakah Bapak dan Ibu Guru rutin memberikan tugas dan anda rutin mengumpulkannya ?	Iya. Tugas selalu ada dan saya juga selalu mengumpulkannya.
Apakah ada penilaian dari Bapak/Ibu Guru ?	Ada. Penilaian biasanya dari tugas yang diberikan sudah dikerjakan atau belum. Pihak Guru sering menyapa di WAG tentang kondisi saya, dan juga mensupport semangat belajar serta disiplin pada saat absensi.
Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?	Yach lumayan bapak, karena kami juga saling menjaga keselamatan diri agar belajar tetap berjalan, kamipun dengan senang hati belajar dari jarak jauh atau online.Toh kami juga disini niatnya mau mencari ilmu, bisa dengan banyak jalan.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	Intinya, kami tidak akan menyerah dengan kondisi saat ini. Kami tetap akan belajar dengan media apapun, karena kami sangat membutuhkan ilmu demi kelangsungan masa depan kami dan ceraahnya masa depan pendidikan di tanah air Indonesia Raya ini.
Terimakasih atas waktunya, Wassalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Iya sama-sam bapak, Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

Madiun, 12 Mei 2021

Ttd

Diah Ayu Citra Ningrum

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Dewi Nur Anissa Husna

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 09.40 – 09.50 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di Madrasah ini ?	Dilakukan secara jarak jauh, atau dengan istilah daring (dalam jaringan) secara online. Tidak dengan tatap muka.
Media apa yang digunakan dalam pembelajaran daring tersebut ?	Kami belajar menggunakan WhatsApp … karena semua harus menggunakan media online, serta pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan WhatsApp, lalu pada akhir-akhir ini belajar dengan sistem setor 1 minggu diserahkan ke Guru.
Bagaimana anda memahami materi pelajaran selama pembelajaran jarak jauh ?	Dipahami terlebih dahulu materinya, setelah itu didiskusikan dengan teman agar lebih paham.
Apakah Bapak dan Ibu Guru rutin memberikan tugas dan anda rutin mengumpulkannya ?	Iya. Tugas selalu ada dan saya juga selalu mengumpulkannya.
Apakah ada penilaian dari Bapak/Ibu Guru ?	Ada. Penilaian biasanya dari tugas yang diberikan sudah dikerjakan atau belum. Pihak Guru sering menyapa di WAG tentang kondisi saya, dan juga mensupport semangat belajar serta disiplin pada saat absensi.
Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?	Sangat-sangat efektif bapak, karena dalam kondisi dan keadaan apapun kewajiban kami sebagi generasi penerus bangsa adalah dengan semangat belajar dan belajar.Kamipun tidak ingin berhenti sampai disini, karena kami ingin bangsa ini maju dengan tetap berjalannya pembelajaran walaupun dimasa sulit seperti

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	ini.Kami yaqin sepenuh hati, pemerintah akan memberikan yang terbaik bagi kami, khususnya peserta didik yang saat ini menimba ilmu baik ilmu agama ataupun ilmu umum. Menurut kami harus seimbang antara keduanya, agar kami berakhlaq, bermoral dan juga menjadi pintar.
Terimakasih atas waktunya, Wassalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Iya sama-sam bapak, Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh .

Madiun, 12 Mei 2021
Ttd

Dewi Nur Anissa Husna

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Hesti Eka Pravitasari

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 09.50 – 10.00 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh
Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di Madrasah ini ?	Dilakukan secara jarak jauh, atau dengan istilah daring (dalam jaringan) secara online. Tidak dengan tatap muka.
Media apa yang digunakan dalam pembelajaran daring tersebut ?	Kami belajar menggunakan WhatsApp … karena semua harus menggunakan media online, serta pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan WhatsApp, lalu pada akhir-akhir ini belajar dengan sistem setor 1 minggu diserahkan ke Guru.
Bagaimana anda memahami materi pelajaran selama pembelajaran jarak jauh ?	Dibuka buku paketya dalam bentuk pdf yang telah diberikan oleh Guru melalu Wag kelas, dibaca bab nya berulang-ulang. Insyaalloh akan paham dengan sendirinya.
Apakah Bapak dan Ibu Guru rutin memberikan tugas dan anda rutin mengumpulkannya ?	Iya. Tugas selalu ada dan saya juga selalu mengumpulkannya.
Apakah ada penilaian dari Bapak/Ibu Guru ?	Ada. Penilaian biasanya dari tugas yang diberikan sudah dikerjakan atau belum. Pihak Guru sering menyapa di WAG tentang kondisi saya, dan juga mensupport semangat belajar serta disiplin pada saat absensi.
Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?	Kalau menurut saya ini sudah cukup efektif, karena mengingat situasi yang kurang kondusif dan dengan pembelajaran jarak jauh ini diharapkan mampu menmutus mata rantai penyebaran covit 19 yang sedang melanda. Dengan tanpa tatap mukapun kami masih bisa belajar. Saya

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	tetap bersemangat menuntut ilmu dan selalu berdoa yang terbaik untuk dunia pendidikan saat ini. Semoga lekas membaik dan kondusif bapak..
Terimakasih atas waktunya, Wassalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Iya sama-sam bapak, Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

Madiun, 12 Mei 2021

Ttd

Hesti Eka Pravitasari

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Lukmanul Hakim

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 10.00 – 10.15 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid 19 di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di Madrasah ini ?	Dilakukan secara jarak jauh, atau dengan istilah daring (dalam jaringan) secara online. Tidak dengan tatap muka.
Media apa yang digunakan dalam pembelajaran daring tersebut ?	Kami belajar menggunakan WhatsApp … karena semua harus menggunakan media online, serta pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan WhatsApp, lalu pada akhir-akhir ini belajar dengan sistem setor 1 minggu diserahkan ke Guru.
Bagaimana anda memahami materi pelajaran dilakukan selama pembelajaran jarak jauh ?	Dengan membaca materinya, mengangan-angan alias bertafakkur, saya yaqin bisa paham.
Apakah Bapak dan Ibu Guru rutin memberikan tugas dan anda rutin mengumpulkannya ?	Iya. Tugas selalu ada dan saya juga selalu mengumpulkannya.
Apakah ada penilaian dari Bapak/Ibu Guru ?	Ada. Penilaian biasanya dari tugas yang diberikan sudah dikerjakan atau belum. Pihak Guru sering menyapa di WAG tentang kondisi saya, dan juga mensupport semangat belajar serta disiplin pada saat absensi.
Seberapa efektifkah pembelajaran jarak jauh yang Anda rasakan ?	Kalau menurut saya ini sudah efektif, Bagaimanapun kondisinya bagi kami yang paling utama adalah belajar dan menuntut ilmu. Segala sesuatu pasti ada solusinya bapak, jadi kita tidak harus diam dan berpangku tangan dengan keadaan ini. Saya yaqin bapak Mentri Pendidikan sudah merencanakan yang terbaik bagi kami, para

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	pelajar.
Terimakasih atas waktunya, Wassalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Iya sama-sam bapak, Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh .

Madiun, 12 Mei 2021

Ttd

Lukmanul Hakim

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

2. Mengetahui Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Nama Responden : Anik Tugas Diani, S. Pd
Tanggal Wawancara : 10 Mei 2021
Jam : 08.00 – 08.15 WIB
Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun
Topik : Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh Ibu	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Menurut ibu, Faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun ?	Ketersediaan perangkat pembelajaran, jaringan wifi bagi siswa dan Guru, ketersediaan media pembelajaran dan lingkungan tempat tinggal yang nyaman.
Mohon anda jelaskan ya bu ?	Iya. Faktor pendukung dan penentu keberhasilan pembelajaran jarak jauh itu banyak mas mulai dari adanya perangkat seperti jelas harus ada handphone kita semua sudah punya kemudian adanya wi-fi gratis jadi memakai wi-fi gratis bisa dilakukan oleh guru dan siswa meskipun tidak semua..faktor pendukung yang lain adalah kondisi orangtua yang mendukung, lingkungan juga sama-sama mendukung.
Media aplikasi online apa yang dipergunakan untuk pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian?	Selama pembelajaran jarak jauh berlangsung kami meminta guru untuk bebas berkaitan dengan materi atau media yang dipergunakan tapi umumnya guru memilih WhatsApp grup ada juga sebagian yang memakai langsung ataupun tapi sedikit WhatsApp grup karena wali murid sudah familiar sebagian besar dengan WhatsApp Grup.
Selain aplikasi WhatsApp grup	Iya. Untuk penyampaian materi, bisa

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

apakah juga menggunakan atau memanfaatkan media lainnya?	menggunakan Google meet, E- Learning, Google classroom dan yang yang semisal yang mana rata-rata Guru memahami dengan baik.
Apakah pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan selalu dilakukan evaluasi ?	Iya, kami sebagai Kepala Madrasah memberikan atau mengadakan evaluasi setiap minggu kepada para Guru. Kita minta guru-guru untuk menyerahkan materi yang telah dan akan diberikan kepada siswa kepada kami.
Motivasi apa yang Ibu berikan kepada para Guru yang yang nantinya mampu mendukung pembelajaran jarak jauh ini ?	Saya memberikan motivasi agar pembelajaran jarak jauh menarik ada beberapa langkah yang biasa saya berikan kepada Guru supaya memberikan materi melalui media online dengan cara yang menarik, memberikan absensi harian. Tugas-tugas saya minta guru menyiapkan dengan format atau bentuk yang menarik, dan mudah untuk dipahami sehingga hal ini menjadi salah satu cara kita membuat pembelajaran jarak jauh atau daring menarik bagi siswa.
Terima kasih atas waktunya, semoga sukses dan lancar kegiatan belajar mengajarnya Ibu, dan semoga Anda sehat selalu. Wassalamu ’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.	Iya, sama-sama bapak, Wa’alaikum salam Warohmatulloh Wabarokatuh.

Madiun, 10 Mei 2021

Ttd

Anik Tugas Diani

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Meriyani Pramukti, S.Pd

Tanggal Wawancara : 11 Mei 2021

Jam : 08.00 – 08.15 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh Ibu	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh
Menurut ibu, Faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun ?	Yang menjadi faktor pendukung implementasi pembelajaran dalam jaringan (daring) pada siswa MTs. Pertanian Kota Madiun yaitu : 1. Mood atau minat belajar siswa yang baik, ketika siswa memiliki keinginan sendiri untuk belajar, maka orang tua tidak perlu menyuruh belajar, siswa itu sudah belajar sendiri 2. Ketersediaan perangkat pembelajaran daring, perangkat pembelajaran daring seperti, handphone, laptop, kuota internet itu sangat penting dalam mendukung pembelajaran daring 3. Ketersediaan media pembelajaran, media pembelajaran seperti buku paket, Lembar Kerja Siswa (LKS) itu sangat membantu siswa dalam belajar 4. Lingkungan keluarga yang harmonis, lingkungan keluarga terutama orang tua sangat berpengaruh besar dalam belajar siswa. Orang tua yang perhatian kepada anaknya maka anak tersebut akan rajin belajar begitupun sebaliknya. Selain itu, anggota keluarga yang lain juga berpengaruh 5. Lingkungan tempat tinggal yang nyaman, lingkungan tempat tinggal yang nyaman, aman, bersih itu sangat mendukung dalam pembelajaran daring

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Media aplikasi online apa yang dipergunakan untuk pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian?	Saluran yang kita pergunakan selama pembelajaran jarak jauh umumnya WhatsApp grup jadi ada juga WhatsApp grup dengan Wali murid untuk memudahkan proses belajar mengajar.
Selain aplikasi WhatsApp grup apakah juga menggunakan atau memanfaatkan media lainnya?	Iya. Media yang dipakai yaitu Google meet Google classroom maupun youtube tapi yang mudah dan terbiasa dipergunakan ya hanya WhatsApp.
Apakah pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan selalu dilakukan evaluasi oleh Kepala Madrasah ?	Iya betul. Untuk evaluasi ya beliau mengevaluasi dengan cara hadir di setiap WhatsApp grup dari Guru-gurunya dan selalu memantau setiap hari dan bila ada yang yang kurang pas saat mengajar, biasanya setelah itu beliau menanyakan kepada kita. Jadi begitulah bentuk evaluasinya secara langsung.
Bagaimana cara agar siswa termotivasi saat pembelajaran Jarak jauh?	Kita memberikan berbagai macam tugas dan latihan yang diusahakan bervariasi sesuai mata pelajaran yang diberikan agar siswa tidak jemu dan terkesan monoton.
Terima kasih atas waktunya, semoga sukses Ibu. Selamat mengajar., dan semoga Ib sehat selalu. Wassalamu ’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.	Iya, sama-sama bapak, Wa’alaikum salam Warohmatulloh Wabarokatuh.

Madiun, 11 Mei 2021

Ttd

Meriani Pramukti

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Alifia Deswita Sylvianingrum

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 09.00 – 09.10 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Apa saja yang menjadi pendukung Anda saat PBM/KBM jarak jauh?	Motivasi dari pihak sekolah dan arahan dari Guru.
Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?	Media yang dipakai adalah WA Grup.
Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh?	Paham sebagian saja karena bagi kami menggunakan yang lebih mudah dan efektif sangatlah kami kedepankan, terutama agar tidak membutuhkan pembiayaan yang terlalu banyak.
Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?	Lebih semangat tatap muka namun karena situasi yang tidak memungkinkan, akhirnya dilakukan jarak jauh.
PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?	ya. Didukung dengan menyediakan alat pembelajran berupa Hp Android dan paket data.
Baiklah kalau begitu. Terima kasih atas waktunya, semoga sukses menyertaimu. Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.	Iya, sama-sama bapak, Wa'alaikum salam Warohmatulloh Wabarokatuh.

Madiun, 12 Mei 2021
Ttd

Alifia Deswita Sylvianingrum

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Alfi Zahrotul Hidayah

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 09.10 – 09.20 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Apa saja yang menjadi pendukung Anda saat PBM/KBM jarak jauh?	Adanya motivasi dari pihak sekolah dan arahan dari Guru. Namun terlebih dari pada itu, niat saya adalah mencari ilmu, dan belajar adalah suatu kewajiban yang tidak bisa ditawar lagi
Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?	Media yang dipakai adalah WA Grup.
Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh?	Alhamdulillah, kami paham walaupun masih berada pada tahapan belajar.Toh semuanya kan bisa dipelajari dengan rajin dan tekun, insya Alloh nantinya akan mengerti juga pak.
Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?	Saya lebih senang dan bersemanagat belajar dirumah, karena tidak dibatasi oleh waktu dan ruang.
PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?	Iya. Selain dukungan doa yang utama, sarana yang dinerikan orang tua berupa dibelikannya Hp Android dan ketersediaan paketan data internet untuk mengerjakan tugas.
Baiklah kalau begitu, terima kasih	Iya, sama-sama bapak, Wa'alaikum salam

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

atas waktunya, semoga sukses selalu, selamat belajar ya nak. Wassalamu ’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.	Warohmatulloh Wabarokatuh.

Madiun, 12 Mei 2021

Ttd

Alfi Zahrotul Hidayah

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Anugrah Ramadhani.

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 09.20 – 09.30 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
AssalamuʼalaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Waʼalaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Apa saja yang menjadi pendukung Anda saat PBM/KBM jarak jauh?	Motivasi dari pihak sekolah, arahan dari Guru dan juga dukungan orang tua serta adanya semangat saya untuk belajar mencari ilmu di Madrasah ini.
Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?	Media yang dipakai adalah WA Grup.
Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh?	Semaksimal mungkin berupaya kami pahami. Bagi kami kecanggihan teknologi dan IT sangat membantu dalam proses pembelajaran bagi kami. Ditinjau dari efektifitas dan kemudahan akses jaringan dan kuota data, WAG lah yang sering dipakai bapak ibu Guru kami, dan kamipun mengikutinya. Jawaban kami “sami’na Wa Atho’na” agar ilmu kami nantinya menjadi berkah.
Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?	Kalau saya lebih suka daring atau pembelajaran secara online jarak jauh.
Mengapa bisa demikian ?	Karena lebih leluasa untuk memahami materi dan setelah selesei pembelajaran, jika masih ada waktu yang tersisa bisa kami pergunakan untuk membrowsing ilmu pengetahuan yang lain semisal ilmu tentang kajian kitab kuning ala pesantren salaf.
Mengapa hal itu kamu lakukan ?	Karena bagi saya waktu adalah ilmu dan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	ilmu adalah Nuur atau cahaya.
PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?	Iya pak, sangat didukung oleh orangtua saya. Selain dukungan doa yang utama, sarana yang diberikan orang tua berupa dibelikannya Hp Android dan ketersediaan paketan data internet untuk mengerjakan tugas.
Baiklah kalau begitu, terima kasih atas waktunya, semoga sukses selalu, selamat belajar, dan semoga sehat wal afiat. Wassalamu ’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.	Iya, sama-sama bapak, Wa’alaikum salam Warohmatulloh Wabarokatuh.

Madiun, 12 Mei 2021

Ttd

Anugrah Ramadhani

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Diah Ayu Citra Ningrum

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 09.30 – 09.40 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
AssalamuʼalaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Waʼalaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Apa saja yang menjadi pendukung Anda saat PBM/KBM jarak jauh?	Adanya sarana dan prasarana yang ada di Madrasah ini dan juga dukungan dari orangtua baik dari segi moral, material maupun spiritualagar saya kelak menjadi anak yang sholihah.
Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?	Media yang dipakai adalah WA Grup.
Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh?	Semuanya saya paham dan sudah menginstal semua aplikasinya. Namun karena dinilai lebih efektif, WAG lah yang dipakai untuk keseharian materi dan tugas.
Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?	Jujur saja bapak, saya lebih suka bertatap muka baik dengan Guru dan teman-teman lainnya..Intinya kebersamaan yang saya inginkan, serta mendapat bimbingan dari guru secara langsung menurut saya ilmunya akan lebih berkah.
PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?	Semestinya ya didukung lah pak. Kan demi masa depan putrinya yang paling sholihah. Semua orangtua pastinya memberikan yang terbaik bagi anaknya.
Baiklah kalau begitu, terima kasih atas waktunya, semoga sukses,	Iya, terimakasih atas doa bapak, Waʼalaikum salam Warohmatulloh Wabarokatuh.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

selamat belajar, dan semoga sehat selalu. Wassalamu ’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.	

Madiun, 12 Mei 2021

Ttd

Diah Ayu Citra Ningrum

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Dewi Nur Anissa Husna

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 09.40 – 09.50 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Apa saja yang menjadi pendukung Anda saat PBM/KBM jarak jauh?	Sarana wi-fi yang disediakan pihak madrasah, listrik yang daya watt nya bertegangan tinggi, tidak gampang mati saat dibutuhkan, sarana elektronik berupa hand phone dari orang tua yang sudah android.
Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?	Media yang dipakai adalah WA Grup.
Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh?	Berusaha saya pahami pak. Bagi kami aplikasi apapun perlu dicoba, dan nantinya akan terpilih yang paling diminati, hemat data, mudah diakses dan familier bagi semua siswa.
Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?	Enakan dirumah pak. Bebas tidak ada yang mengganggu. Terlebih jika banyak tugas, lebih focus dalam mengerjakannya. Saya juga paham dan mengerti bagaimana mengatur waktu belajar dan bermain. Intinya semuanya kembali kepada pribadi masing-masing pak, bagaimana kita menjalani pembelajaran dimasa darurat seperti ini.
Kok bisa begitu, kenapa ?	Karena kebiasaan saya dari kecil jika belajar ilmunya baru bisa masuk jika dalam keadaan tenang tidak ramai.
Kan pembelajarannya pagi sampai siang hari ?	Iya bapak. Pada saat pembelajaran saya berada dikamar.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Oh begitu. Berarti butuh situasi yang nyaman ya ?	Iya pak
PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?	Sepenuhnya mendapat dukungan dari orangtua saya pak.
Baiklah kalau begitu, terima kasih atas waktunya, semoga sukses, selamat belajar, dan semoga sehat selalu. Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.	Iya, sama-sama bapak, Wa'alaikum salam Warohmatulloh Wabarokatuh.

Madiun, 12 Mei 2021
Ttd

Dewi Nur Anissa Husna

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Hesti Eka Pravitasari

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 09.50 – 10.00 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Apa saja yang menjadi pendukung Anda saat PBM/KBM jarak jauh?	Tersedianya hand phone yang support untuk pembelajaran dan untuk mengerjakan tugas, disediakan sarana wi-fi oleh madrasah serta pembelajaran yang menarik secara daring.
Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran /media apa yang dipakai ?	Media yang dipakai adalah WA Grup.
Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh?	Hanya WAG yang saya pahami. Yang lainnya cukup tau tapi tidak dipakai dalam pembelajaran kami.
Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?	Keduanya saya sangat bersemangat bapak, baik online maupun offline.
Oh begitu ya. Pastinya ada alasannya. Mengapa kamu memilih keduanya ?	Karena saya menikmati hidup saya saat ini dengan belajar tekun, giat dan rajin.Pepeatah mengatakan rajin pangkal pandai, itulah yang menjadi motivasi saya. Jika kita bodoh, kita akan tergilas oleh kemajuan jaman dan seringkali dimanfaatka orang lain demi kepentingannya.
PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?	Injih bapak. Kedua orangtua saya sangat mendukung
Baiklah kalau begitu, terima kasih	Iya, sama-sama bapak, Wa'alaikum salam

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

atas waktunya, semoga sukses, selamat belajar, dan semoga sehat selalu. Wassalamu ’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.	Warohmatulloh Wabarokatuh.

Madiun, 12 mei 2021
Ttd

Hesti Eka Pravitasari

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Lukmanul Hakim

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 10.00 – 10.15 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
AssalamuʼalaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Waʼalaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Apa saja yang menjadi pendukung Anda saat PBM/KBM jarak jauh?	Faktornya adalah ketersediaan wifi gratis, dukungan orng tua, sarana dan prasarana Madrasah yang memadai dan juga adanya motivasi dari pihak sekolah serta arahan dari Guru.
Selain faktor pendukung diatas adakah faktor lain yang mendukung pembelajaran jarak jauh saat ini ?	Ada pak. Termasuk motivasi dari Guru Madrasah dinniyah saya. Beliau mengatakan bahwa ilmu itu ibarat binatang buruan yang harus dikejar dan didapatkan. Apabila sudah dapat binatang tersebut, harus diikat kuat-kuat. Begitupun ilmu, kalau sudah didapatkan, secepatnya dicatat dan di ingat-ingat. Kalaupun lupa, masih ada catatan yang bisa dibuka.
Subhanalloh,,,,,,berarti kamu termasuk anak yang memperhatiakn hal-hal yang baik yang diucapkan oleh Guru Madrasah.Apakah kamu juga mengaji di Madrasah Diniyah saat ini ?	Alhamdulillah mohon doa restunya bapak, semoga saya istiqomah menuntut ilmu baik ilmu umum ataupun ilmu agama. Karena dengan mempunyai banyak ilmu, akan membuka cakrawala jendela dunia dan membantu untuk menggapai cita-cita saya.
Apa cita – cita kamu ?	Saya ingin menjadi seorang insinyur pertanian yang nantinya berguna bagi penopang ketahana pangan di negeri ini.
Selama PBM / KBM dengan pembelajaran jarak jauh, saluran	Media yang dipakai adalah WA Grup.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

/media apa yang dipakai ?	
Apakah Anda paham cara menggunakan Google Meet, google classrom, Zoom, WhatsApp grup, dan semisal yang digunakan untuk PBM /KBM jarak jauh?	Semampu saya berusaha untuk difahami agar tidak terlihat gagap teknologi pak. Jaman bapak ibu saya dulu sekolah tidak ada hal seperti ini, jadi saat dirumahpun mereka sering bertanya kepada saya jika ada kesulitan tentang salah satu dari aplikasi tersebut.
Apakah Anda lebih bersemangat belajar di rumah (pembelajaran jarak jauh), atau dengan tanpa tatap muka?	Keduanya saya bersemangat karena ini adalah suatu kewajibana bagi saya untuk menuntut ilmu.
PBM / KBM Jarak jauh yang dilakukan apakah didukung penuh oleh ayah ibu Anda ?	Dukungan sangat diberikan oleh kedua orangtua saya pak. Kedua orangtua saya sangat sayang kepada saya.
Baiklah kalau begitu, terima kasih atas waktunya, semoga tercapai cita-citamu, selamat belajar, dan semoga sukses selalu. Wassalamu ’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.	Aamiin. Terimakasih atas doanya bapak, Wa’alaikum salam Warohmatulloh Wabarokatuh.

Madiun, 12 Mei 2021

Ttd

Lukmanul Hakim

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

3. Mengetahui kendala- kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun

Nama Responden : Anik Tugas Diani, S. Pd
Tanggal Wawancara : 10 Mei 2021
Jam : 08.00 – 08.15 WIB
Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun
Topik : Kendala-kendala yang dihadapi Kepala Madrasah dalam proses pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh Ibu	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh .
Apakah selama PBM / KBM jarak jauh di Madrasah ini mengalami kendala ? Kendala apa saja bu ?	Iya. keterbatasan SDM, keterbatasan sarana prasarana seperti laptop atau HP yang dimiliki orangtua peserta didik, kesulitan akses internet, kondisi listrik yang tidak stabil, dan keterbatasan kuota internet yang bisa disediakan oleh orangtua
Apakah ada kendala lain ?	Ada. Jaringan Wifi yang dipakai bersama terkadang lemot, sehingga sedikit menghambat dalam proses pembelajaran jarak jauh dan juga penggunaan paket data yang agak membengkak serta sinyal jaringan yang terkadang lemah.
Menyikapi perihal trsebut, bagaimana cara Anda memecahkan permasalahan terhadap kendala yang dihadapi tersebut ?	Dimusyawarahkan bersama dengan media whatsapp grup dan zoom meeting dengan para guru agar nantinya bisa satu persatu permasalahan bisa dipecahkan.
Apakah akhirnya kendala tersebut bisa teratasi ?	Alhamdulillah pak, bisa diatasi dan pembelajaran berjalan baik . Kita taambahkan Resolusi atau kecepatan wifinya dan juga kita perbesar ukurannya,

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	karena semakin banyak yang memakai semakin banyak yangmengakses untuk menegerjakan tugas baik harian maupun mingguan
Alhamdulillah, berarti tetap ada jalan keluar dari setiap masalah ya bu ?	Iya pak, kita harus teap focus dan tetap bersemangat mengabdikan diri di Madrasah ini agar pembelajaran baik dan lancar
Visi madrasah ini apa bu ?	Terbentuknya Madrasah yang unggul dalam prestasi dan bernuansa islami"
Terima kasih atas waktunya, semoga Madrasah ini istiqomah mencetak generasi islami yang handal, berakhlaq dan sholeh sholehah. Semoga sukses dan sehat selalu ya bu.	Aamin, terimakasih atas doanya bapak.
Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.	Wa'alaikum salam Warohmatulloh Wabarokatuh

Madiun, 10 Mei 2021

Ttd

Anik Tugas Diani

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Meriyani Pramukti, S.Pd

Tanggal Wawancara : 11 Mei 2021

Jam : 08.00 – 08.15 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Kendala-kendala yang dihadapi Guru dalam proses pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
AssalamuʼalaikumWarohmatullahi Wabarokatuh Ibu	Waʼalaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh .
Apakah selama PBM / KBM jarak jauh Anda sebagai guru mengalami kendala ?	iya **.**
Kendala apa saja yang dihadapi saat PBM / KBM jarak jauh dari segi sarana dan prasarana ?	Ada banyak pak., diantaranya : 1. Guru mengalami hambatan dalam PJJ dan cenderung fokus kepada penuntasan kurikulum. 2. Waktu pembelajaran menjadi berkurang, sehingga guru tidak dapat memenuhi beban jam mengajarnya. 3. Guru mengalami kesulitan komunikasi dengan orangtua sebagai pembimbing peserta didik di rumah. Belum semua orangtua bersedia dan mampu mendampingi anak belajar di rumah karena ada tanggung jawab yang lain seperti urusan kerja, urusan rumah, dan sebagainya. 4. Orangtua mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan memotivasi anak saat mendampingi belajar di rumah. 5. Peserta didik mengalami kesulitan untuk konsentrasi dalam belajar dari rumah dan mengeluhkan banyaknya penugasan soal dari guru. 6. Meningkatnya rasa stress dan jenuh akibat

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	isolasi di rumah secara berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi bagi anak 7. Kendala akses ke sumber belajar kurang baik, disebabkan karena masalah jangkauan listrik atau internet, maupun dana untuk aksesnya.
Apakah ada kendala lain ?	Ada pak. Pembelajaran dominan belum interaktif, Lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet, termasuk quota internet murid minimalis, Penyerapan materi pelajaran sangat minimalis, Penilaian yang dilakukan guru berupa Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) termasuk Ujian Sekolah (US) kurang berintegritas.
Kalau untuk memberikan tugas kepada siswa apakah juga ada kendala ?	Pastinya ada namun tidak seberapa sulit karena bisa diatasi.
Apakah para siswa rutin dan istiqomah dalam mengumpulkan tugas ?	Alhamdulillah iya. Mereka antusias dan sangat kooperatif bertanya jika ada hal kurang jelas.
Terima kasih atas waktunya ibu ?	Iya sama-sama bapak.
Wassalamu ’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.	Wa’alaikum salam Warohmatulloh Wabarokatuh

Madiun, 11 Mei 2021 2021

Ttd

Meriyani Pramukti

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Alifia Deswita Sylvianingrum

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 09.00 – 09.10 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Kendala-kendala yang dihadapi Siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
AssalamuʼalaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Waʼalaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Apakah selama PBM / KBM jarak jauh dari kalian sebagai Siswa/murid Madrasah mengalami kendala ?	Iya bapak. Di awal mengalami kesulitan tapi akhirnya menjadi terbiasa terlebih kalo ada mengerjakan tugas dari bapak dan ibu guru.
Kendala apa saja yang kamu hadapi saat PBM / KBM jarak jauh jika ditinjau dari segi sarana dan prasarana ?	keberadaan paket data dan sinyal jaringan yang terkadang lemot bapak.
Kemudian Kendala apa lagi yang kamu hadapi saat PBM / KBM jarak jauh dari sisi pribadi?	tidak bisa berkumpul bareng teman pak…, tidak bisa berkumpul dengan Guru dan Ibu Kepala Madrasah.
Apa yang menjadi tantangan terberat Anda dalam PBM / KBM jarak jauh selama masa pandemi ?	pemahaman materi dan rindu dengan teman-teman.
Terima kasih atas waktunya, selamat belajar dan tetap semangat serta selalu berdoa. WassalamualaikumWarohmatullohi Wabarokatuh.	Iya, sama-sama bapak, Waʼalaikum salam Warohmatulloh Wabarokatuh.

Madiun, 12 Mei 2021

Ttd

Alifia Deswita Sylvianingrum

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Alfi Zahrotul Hidayah

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 09.10 – 09.20 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Kendala-kendala yang dihadapi Siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Apakah selama PBM / KBM jarak jauh dari kalian sebagai Siswa/murid Madrasah mengalami kendala ?	Iya bapak.
Kendala apa saja yang kamu hadapi saat PBM / KBM jarak jauh jika ditinjau dari segi sarana dan prasarana ?	Sinyal pak. Saya kan berdomisili dipondok pesantren yang punya yayasan ini, kan disediakan wifi untuk semua anak pondok dan mengerjakan tugas.terkadang lemot karena banyak yang mengakses. Padahal sudaha ada 2 loh pak wifi-nya.
Kemudian Kendala apa lagi yang kamu hadapi saat PBM / KBM jarak jauh dari sisi pribadi?	Badan gampang sakit karena kurang gerak kurang olahraga. Pada pembelajaran jarak jauh guru olahraga hanya memberikan materi saja.
Apa yang menjadi tantangan terberat Anda dalam PBM / KBM jarak jauh selama masa pandemi ?	Terkadaang rasa jenuh seolah-olah pembelajaran ini tidak nyata karena tidak seperti biasanya.
Ok terima kasih atas waktunya, tetaplah semangat belajar Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.	Iya pak. Wa'alaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh.

Madiun, 12 Mei 2021

Ttd

Alfi Zahrotul Hidayah

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Anugrah Ramadhani

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 09.20 – 09.30 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Kendala - kendala yang dihadapi Siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Apakah selama PBM / KBM jarak jauh dari kalian sebagai Siswa/murid Madrasah mengalami kendala ?	Iya bapak.
Kendala apa saja yang kamu hadapi saat PBM / KBM jarak jauh jika ditinjau dari segi sarana dan prasarana ?	Media pembelajaran yang digunakan para guru dominan monoton dan membuat para murid merasa jenuh atau bosan pak.
Kemudian Kendala apa lagi yang kamu hadapi saat PBM / KBM jarak jauh dari sisi pribadi?	Pembelajarannya cenderung tugas online.
Trima kasih atas waktunya, selamat belajar dan tetap semangat serta selalu berdoa semoga pandemic segera berakhir. WassalamualaikumWarohmatullohi Wabarokatuh.	Iya bapak. Wa'alaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh.

Madiun, 12 Mei 2021

Ttd

Anugrah Ramadhani

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Diah Ayu Citra Ningrum

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 09.30 – 09.40 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Kendala - kendala yang dihadapi Siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Apakah selama PBM / KBM jarak jauh dari kalian sebagai Siswa/murid Madrasah mengalami kendala ?	Iya bapak.
Kendala apa saja yang kamu hadapi saat PBM / KBM jarak jauh jika ditinjau dari segi sarana dan prasarana ?	Tugas yang diberikan kepada kami menumpuk.
Kemudian Kendala apa lagi yang kamu hadapi saat PBM / KBM jarak jauh dari sisi pribadi?	Pemahaman materi pelajaran sangat minimalis
Apa yang menjadi tantangan terberat Anda dalam PBM / KBM jarak jauh selama masa pandemi ?	Tangannya terberat adalah menjaga diri agar terhindar dari virus, melawan perasaan cemas dan khawatir pak.
terima kasih atas waktunya, selamat belajar njih dan tetap semangat serta selalu berdoa. Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.	Iya bapak. Wa'alaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh.

Madiun, 12 Mei 2021Ttd

Diah Ayu Citra Ningrum

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Dewi Nur Anissa Husna

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 09.40 – 09.50 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Kendala-kendala yang dihadapi Siswa Madrasah dalam proses pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
AssalamuʼalaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Waʼalaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Menurut Apakah selama PBM / KBM jarak jauh dari kalian sebagai Siswa/murid Madrasah mengalami kendala ?	Iya bapak.
Kendala apa saja yang kamu hadapi saat PBM / KBM jarak jauh jika ditinjau dari segi sarana dan prasarana ?	Saya belum mempunyai ponsel pintar pak, gabung dengan teman saya ada yang punya, tetapi terbentur oleh kuota internet yang pada akhirnya membuat kami tidak ikut PJJ'
Kemudian Kendala apa lagi yang kamu hadapi saat PBM / KBM jarak jauh dari sisi pribadi?	Dana kiriman dari orangtua bertambah untuk membeli paketan data.
Apa yang menjadi tantangan terberat Anda dalam PBM / KBM jarak jauh selama masa 197andemic ?	Tantangan terberat saya adalah rasa malas.
Terima kasih atas waktunya, selamat belajar njih dan tetap semangat serta selalu berdoa. Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh	Iya bapak. Waʼalaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh.

Madiun, 12 Mei 2021

Ttd

Dewi Nur Anissa Husna

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Hesti Eka Pravitasari

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021
Jam : 09.50 – 10.00 WIB
Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun
Topik : Kendala-kendala yang dihadapi Siswa Madrasah dalam proses pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Menurut Apakah selama PBM / KBM jarak jauh dari kalian sebagai Siswa/murid Madrasah mengalami kendala ?	Iya bapak.
Kendala apa saja yang kamu hadapi saat PBM / KBM jarak jauh jika ditinjau dari segi sarana dan prasarana ?	Kurangnya pengawasan dari orangtua sehingga saya terkadang tidak mengumpulkan tugas.
Kemudian Kendala apa lagi yang kamu hadapi saat PBM / KBM jarak jauh dari sisi pribadi?	Rasa malas yang dari awal di saat belajar tatap muka sudah sering bolos dan sangat malas. Dengan adanya pandemi dan harus belajar di rumah, saya malah semakin malas dan tidak mengerjakan tugas dari guru. Fasilitas yang diberikan orang tua malah saya pakai untuk bermain.
Apa yang menjadi tantangan terberat Anda dalam PBM / KBM jarak jauh selama masa pandemi ?	Ya itu tadi pak, rasa malas dan masih adanya ketergantungan dengan orangtua.
Terima kasih atas waktunya, selamat belajar njih dan tetap semangat serta selalu berdoa. Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh	Iya bapak. Wa'alaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh.

Madiun, 12 Mei 2021
Ttd

Hesti Eka Pravitasari

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Lukmanul Hakim

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

Jam : 10.00 – 10.15 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MTs. Pertanian Kota Madiun

Topik : Kendala-kendala yang dihadapi Siswa Madrasah dalam Proses pembelajaran jarak jauh di MTs. Pertanian Kota Madiun

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
Assalamu'alaikumWarohmatullahi Wabarokatuh	Wa'alaikum Salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
Menurut Apakah selama PBM / KBM jarak jauh dari kalian sebagai Siswa/murid Madrasah mengalami kendala ?	Iya bapak.
Kendala apa saja yang kamu hadapi saat PBM / KBM jarak jauh jika ditinjau dari segi sarana dan prasarana ?	kendalanya akses jaringan dan kouta yang kurang mendukung pak.
Kemudian Kendala apa lagi yang kamu hadapi saat PBM / KBM jarak jauh dari sisi pribadi?	Munculnya rasa bosan dan kurang perhatian terhadap belajar pak.
Apa yang menjadi tantangan terberat Anda dalam PBM / KBM jarak jauh selama masa pandemi ?	Masih suka main game online pak.
terima kasih atas waktunya, selamat belajar njih dan tetap semangat serta selalu berdoa. Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh	Iya bapak. Wa'alaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh.

Madiun, 12 Mei 2021
Ttd

Lukmanul Hakim

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Foto Profil MTs. Pertanian Kota Madiun

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Wawancara dengan Guru Mts. Pertanian Kota Madiun

Wawancara Dengan Siswa-Siswi Mts. Pertanian Kota Madiun

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Proses Pembelajaran Jarak Jauh oleh Guru MTs. Pertanian Kota Madiun

Guru Mendatangi Siswa pada saat Pembelajaran Jarak Jauh

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Proses Pembelajaran Jarak Jauh Siswa MTs. Pertanian Kota Madiun
yang didampingi Orang Tua siswa

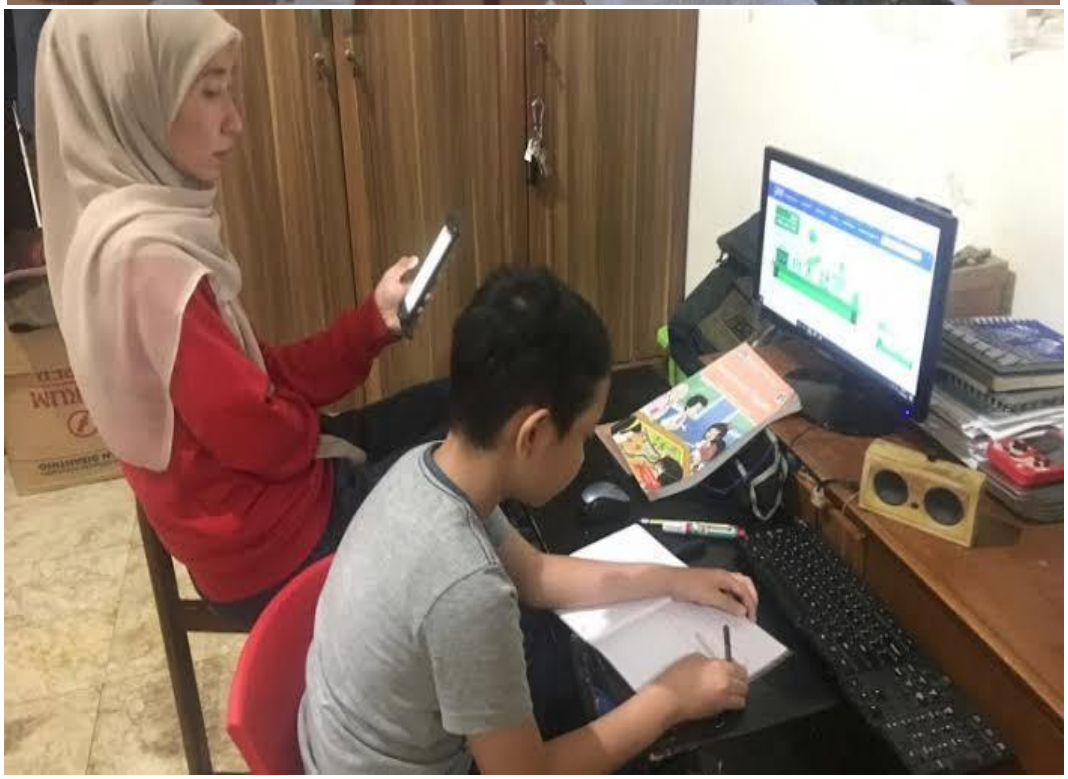

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Proses Pembelajaran Jarak Jauh oleh Siswa MTs. Pertanian Kota Madiun

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Proses Pembelajaran Jarak Jauh oleh Siswa MTs. Pertanian Kota Madiun menggunakan media Zoom Meeting

Proses Pembelajaran Tatap Muka 50 % di MTs. Pertanian Kota Madiun pada masa pandemic covid 19 dengan menerapkan protocol kesehatan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

YAYASAN ISLAM AL-ITTIHAD
MADRASAH TSANAWIYAH "PERTANIAN" MADIUN
Alamat Jalan Sri Rejeki 23 Kel. Sukosari Madiun Jatim Indonesia 63114 Telp. (0351) 473767

Nomor : 35/MTs-P/04.01/IV/2021 Madiun, 10 April 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada,
Yth. Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI)
Ponorogo

Menindaklanjuti surat dari Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, nomor: 020/PPS.INS/AK.IP/III/2021, tanggal 08 Pebruari 2021, perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka kami Kepala Madrasah Tsanawiyah Pertanian Kota Madiun memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : Abdul Wahab
NIPM/NIRM : 19.08.744/019.10.04.2748
Program Study : Pascasarjana Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI)
Judul Tesis : Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Demikian surat ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala MTs. Pertanian

ANIK TUGAS DIANI, S.Pd

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI PONOROGO
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Batoro Katong No. 32 Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia
Telp. (0352) 486525 Fax. (0352) 461037

Nomor : 20/PPS.INS/AK.BT/III/2021
Lampiran : 1 bendel
Hal : PERMOHONAN BIMBINGAN TESIS

Kepada Yth
1. Dr. H. Marwan Salahuddin, M.Ag
2. Ahmad Syafi'i S.J., M.Si
Di
Ponorogo

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa dalam rangka menyelesaikan penulisan tesis mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Abdul Wahab
NIRM : 19.08.744
Judul Penelitian : Analisis Proses Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Pertanian Kota Madiun

Mohon bimbingan dan arahan dari bapak/ibu untuk menyelesaikan tugas tersebut diatas. Sebagai acuan pembimbingan menggunakan buku **Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah** yang diterbitkan oleh Program Pascasarjana Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo.

Demikian atas kesediaannya disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 08 Februari 2021
DIREKTUR,

Dr. H. M. SUYUDI, M.Ag.
NIDN. 2001045703

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

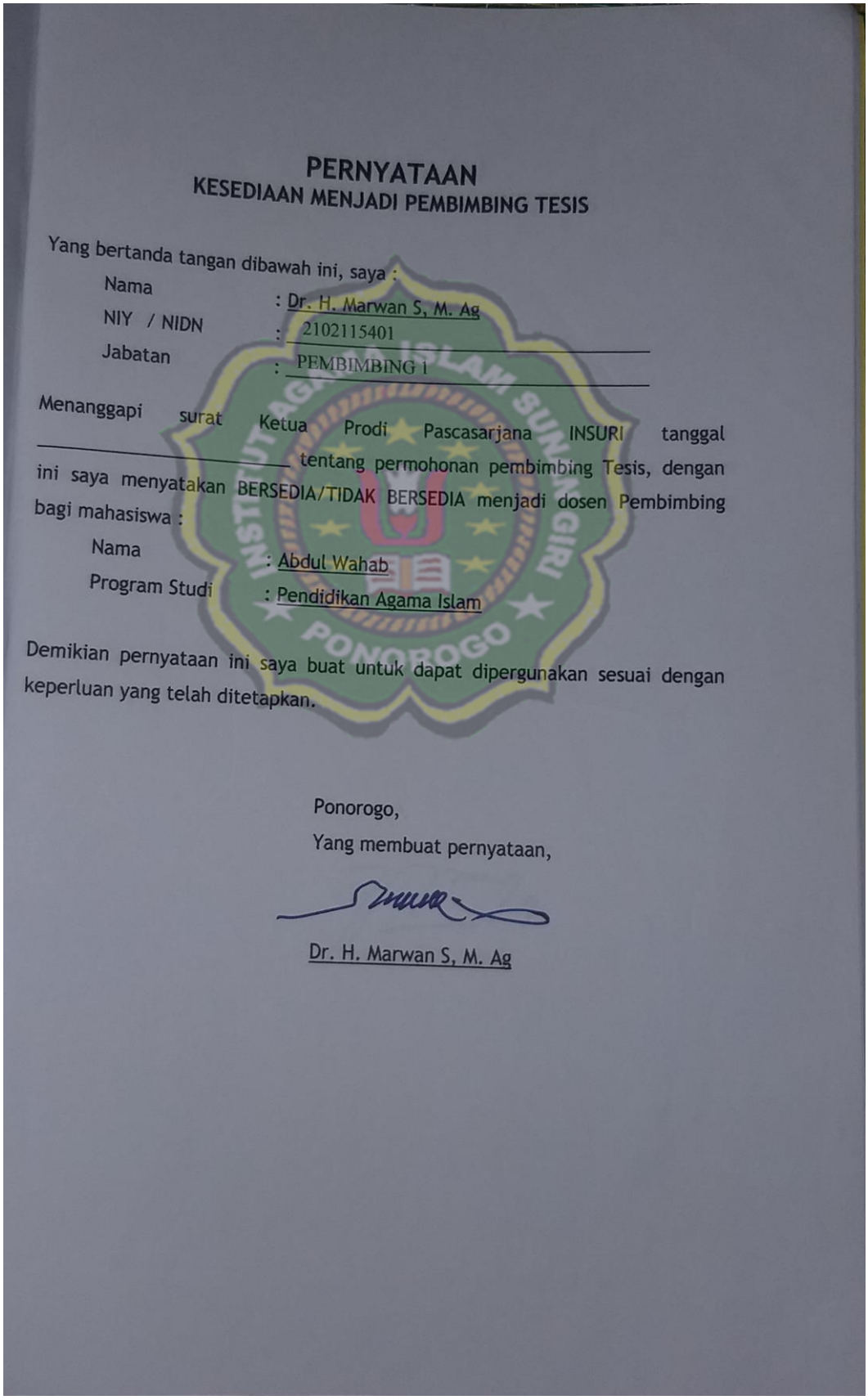

PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Dr. H. Marwan S, M. Ag

NIY / NIDN : 2102115401

Jabatan : PEMBIMBING 1

Menanggapi surat Ketua Prodi Pascasarjana INSURI tanggal _____ tentang permohonan pembimbing Tesis, dengan ini saya menyatakan BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA menjadi dosen Pembimbing bagi mahasiswa :

Nama : Abdul Wahab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan yang telah ditetapkan.

Ponorogo,

Yang membuat pernyataan,

Dr. H. Marwan S, M. Ag

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Ahmad Syafii S.J, M.Si

NIY/ NIDN : 2115087901

Jabatan : PEMBIMBING 2

Menanggapi surat Ketua Prodi Pascasarjana INSURI tanggal _____ tentang permohonan pembimbing Tesis, dengan ini saya menyatakan BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA menjadi dosen Pembimbing bagi mahasiswa :

Nama : Abdul Wahab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan yang telah ditetapkan.

Ponorogo,

Yang membuat pernyataan,

Ahmad Syafii S.J, M.Si

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI PONOROGO
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Batoro Katong No. 32 Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia
Telp. (0352) 486525 Fax. (0352) 461037

Nomor : 020/PPS.INS/AK.IP/III/2021
Lamp. : 1 bendel
Hal : **Mohon Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Tsanawiyah Pertanian Kota Madiun
Di Madiun

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka melengkapi data empirik penelitian yang dilakukan oleh saudara:

Nama : Abdul Wahab
NIRM : 19.08.744
Judul Penelitian : Analisis Proses Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Pertanian Kota Madiun

Maka mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Ponorogo, 08 Februari 2021
Direktur,

Dr. H. M. SUYUDI, M.Ag
NIDN: 2001045703

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT AGAM ISLAM SUNAN GIRI (INSURI)
Ponorogo
Jl. Batoro Katong No. 32 Ponorogo

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Abdul Wahab
Nama Pembimbing : 1. Dr. H. Marwan S, M. Ag
2. Ahmad Syafii S.J, M.Si
Judul Tesis : Analisis Proses Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTs. Pertanian Kota Madiun.

Hari / Tanggal	Catatan Pembimbingan	Tanda Tangan
Sabtu, 13/3 2021	Revisi Judul Tesis	
Jumat, 4/6 2021	Pengajuan Daftar Isi	
Minggu, 6-6 2021	Revisi Daftar Isi	
Rabu, 9/6 2021	Pengajuan Bab I	
Senin, 14/6 2021	Revisi Bab I	
Minggu, 20/6 2021	Pengajuan Bab II	
	Pengajuan Bab III	
Kamis, 24-06-2021	Pengajuan Bab IV	
Senin, 28-6-2021	Pengajuan Bab V	
	Pengajuan Bab VI	
Rabu, 30/6 2021	Pengajuan Transkip Wawancara	
Senin, 19-07-2021	Pengajuan Persetujuan Ujian Tesis	

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Abdul Wahab.
2. Tempat, Tgl. Lahir : Madiun, 17 Oktober 1979.
3. Alamat : Rt 06 RW 02 Ds. Tempursari Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun.
4. Pendidikan : SDN 2 Tempursari tamat tahun 1992.
   SMPN 2 Wungu tamat tahun 1995.
   MAN 2 Madiun tamat tahun 1998.
   STAI Madiun tamat tahun 2016.
   INSURI Ponorogo 2019 s.d sekarang.
5. KARYA ILMIAH :
   1. Skripsi “Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Madrasah diniyah Thoriqul Huda Sambirejo Geger Madiun”. Dipublikasikan di Madiun tahun 2015.
   2. Tesis ” Analisis Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di MTs Pertanian di Kota Madiun”. Dipublikasikan di Ponorogo tahun 2021.
6. Pengalaman Pekerjaan :
   1. Guru MIN 1 Kota Madiun tahun 2010 – 2012.
   2. Guru Madin Kanzul Ulum tahun 2012 – 2021.
   3. Penyuluh Agama Islam Kantor Kementrian Agama Kabupaten Madiun tahun 2012 – 2021.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

7. Seminar / Webinar :

1. Webinar Nasional Jurnal Qolamuna Pascasarjana Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, *Pendidikan Karakter dan Pemanfaatan Teknologi di masa Pandemi*, 28 Juli 2020.
2. Obrolan Penyuluh Agama (OPA) Dengan Media Online Oleh Kelompok Kerja Penyuluh Agama Islam Provinsi Jawa Timur, *Literasi Zakat dan Problematikanya*, 12 Agustus 2020.
3. Webinar Nasional Jurnal QOF IAIN Kediri Seri ke-4, *Paradigma Tafsir Ekologi:Tawaran Al-Qur'an atas Problematiak Lingkungan Hidup*, 18 Agustus 2020.
4. Webinar Nasional Jurnal QOF IAIN Kediri Seri ke-5, *Perempuan dan Keadilan Gender Perspektif Al-Qur'an*, 18 Agustus 2020.
5. Webinar Internasional Pondok Pesantren/Dayah RUMI, *Manuskrip Ulama Melayu di Aceh dan Malaysia*, 22 Agustus 2020.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan guna seperlunya.

Hormat saya,

Abdul Wahab